

Aku Cinta Jawa Tengah

ANTOLOGI
PUISI JAWA



Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2013



AKU CINTA JAWA TENGAH

(Antologi Puisi Jawa)

Penyunting:
Esti Apisari, S.Pd.
Ema Rahardian, S.S.
Ika Inayati, S.S.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2013

AKU CINTA JAWA TENGAH
(Antologi Puisi Jawa)

Penyunting:
Esti Apisari, S.Pd.
Ema Rahardian, S.S.
Ika Inayati, S.S.

xxiv + 312 hlm. 14 x 21 cm.
ISBN: 978-602-7664-42-5

Penanggung Jawab:
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Pemimpin Redaksi:
Kahar Dwi Prihantono, S.S.
Redaksi:
Karyono, S.Pd., M.Hum.
Enita Istriwati, S.Pd.
Desain Grafis:
Slamet Priyono, S.E.
Sekretariat:
Sutarsih, S.Pd.
Umiluningsih, S.E.
Dwi Cahyanto

Cetakan Pertama
Tahun 2013
Hak cipta dilindungi undang-undang

Penerbit:
Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Elang Raya 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang
Telepon 024-76744357, Faksimile 024-76744358
Pos-el: info@balaibahasajateng.web.id
Laman: www.balaibahasajateng.web.id

Kata Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah



Jawa Tengah memiliki posisi penting dan strategis dalam mengembangkan budaya di Indonesia yang mencakup pula sastra Indonesia dan daerah. Sejak zaman tradisional atau masa kerajaan, Jawa Tengah telah menunjukkan perannya sebagai daerah penghasil budaya tinggi. Hal itu tampak pada kemunculan tokoh-tokoh budaya yang melegenda. Contohnya adalah Pujangga Ranggawarsita yang punya nama besar pada masa Kasunanan Surakarta. Itu merupakan bukti keunggulan budaya Jawa.

Peran Jawa Tengah dalam pengembangan sastra Indonesia modern tidak diragukan lagi. Nama besar Darmanto Yatman, Achmad Tohari, Any Asmara, dan sebagainya membuktikan bahwa kehidupan sastra di wilayah Jawa Tengah berlangsung secara dinamis. Sebagai wilayah berlatar belakang budaya dan bahasa Jawa, Jawa Tengah juga memiliki kontribusi besar dalam keberadaan sastra Jawa. Pada tempo dahulu awal kebangkitan sastra Jawa modern juga diawali dari Jawa Tengah. Bahkan, sejumlah penerbit sastra Jawa modern, baik puisi maupun prosa, berada di Jawa Tengah.

Sastra puisi Jawa atau geguritan masih dicipta dan diapresiasi oleh masyarakat Jawa sampai masa kini. Di Surakarta, Magelang, Semarang, Demak, Kudus, Tegal, dan lainnya geguritan masih ditulis dan dibaca oleh masyarakat. Dalam konteks budaya, bahasa diman-

AKU CINTA JAWA TENGAH

faatkan sebagai media untuk mengekspresikan budaya masyarakatnya. Pemakaian bahasa Jawa dalam geguritan diharapkan mampu memasyarakat budaya Jawa kepada masyarakat masa kini dan masa depan. Sehubungan dengan hal itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah berinisiatif untuk menyelenggarakan Lomba Cipta Puisi Jawa pada 2012. Lomba itu diberi tajuk atau tema "Aku Cinta Jawa Tengah". Pesertanya berasal dari berbagai kalangan, dan tidak hanya dari warga Jawa Tengah. Kami berharap lomba tersebut dapat menumbuhkan kecintaan dan kebanggaan masyarakat Jawa Tengah pada khususnya dan Indonesia pada umumnya terhadap Jawa Tengah. Dengan kecintaan dan kebanggaan tersebut, selanjutnya diharapkan akan muncul sumbangsih pikiran dan tenaga bagi kemajuan Jawa Tengah pada masa kini dan masa depan.

Puisi Jawa atau geguritan karya peserta lomba tersebut selanjutnya kami terbitkan dalam bentuk buku yang sedang anda baca ini. Tujuannya agar karya tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Sehubungan dengan penerbitan ini, Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah menyampaikan penghargaan kepada Tim Penyunting (Epi Apisari, S.Pd. dkk.) dan Tim Redaksi (Karyono, M.Pd. dkk.) yang telah bekerja serius dalam menyiapkan naskah siap cetak. Pada akhirnya, kami berharap bahwa penerbitan buku *Aku Cinta Jawa Tengah: Antologi Puisi Jawa* ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh semua pihak yang memiliki perhatian pada pewarisan budaya lokal kepada generasi bangsa dalam upaya membangun identitas masyarakat dan bangsa.

Semarang, Oktober 2013

Drs. Pardi Suratno, M.Hum.

Kepala

Prakata



Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan semesta alam, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga. Dengan rahmat-Nya pula Antologi Puisi Aku Cinta Jawa Tengah ini dapat diterbitkan.

Pembaca yang budiman, Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki banyak potensi. Potensi Jawa Tengah terletak pada budaya, keluhuran tradisi, keindahan alam, keramahan, kewirausahaan, dan keterbukaan terhadap inovasi. Dengan potensi tersebut, Jawa Tengah patut dibanggakan dan dicintai masyarakatnya. Kebanggaan dan kecintaan terhadap Jawa Tengah itu dapat diekspresikan dengan berbagai cara, salah satunya melalui puisi.

Terobosan yang menarik telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah yang memberikan wadah ekspresi kecintaan terhadap Jawa Tengah dengan menyelenggarakan Lomba Cipta Puisi berbahasa Indonesia dan Jawa. Tema kegiatan yang telah diselenggarakan pada bulan Oktober 2012 adalah "Aku Cinta Jawa Tengah".

Terobosan yang menarik berikutnya adalah penerbitan antologi puisi. Sebagian besar puisi peserta Lomba Cipta Puisi Tahun 2012 dibukukan dalam bentuk antologi. Tentu hal ini dapat memperluas sebaran pesan kecintaan terhadap Jawa Tengah. Saat Anda membaca antologi ini, mungkin Anda telah bertahun-tahun, bahkan puluhan tahun, hidup di Jawa Tengah. Pernahkah selama ini Anda mengatakan "Aku Cinta Jawa Tengah"? Puisi-puisi dalam antologi ini diharapkan menjadi sebentuk inspirasi. Semua kalangan turut membubuhkan kecintaan mereka terhadap Jawa Tengah. Siswa SD, mahasiswa, penyair,

AKU CINTA JAWA TENGAH

pengajar, bahkan ibu rumah tangga, turut menuangkan rasa cinta mereka. Tentu saja mereka berharap puisi mereka mampu membangkitkan kecintaan para pembaca juga.

Sebuah puisi karya Wisnu Handoko yang berjudul "Buat Ren Aoyama" menyuguhkan narasi percintaan dua kekasih yang saling berjauhan. Ajakan kepada kekasih untuk mengingat Semarang, Solo, Pasar Klewer, dan berbagai pesona Jawa Tengah dirangkai dengan sangat indah. Demikian juga Pantai Bandengan dan Dieng turut dia tawarkan dalam pilihan kata yang sangat hangat. Pesan yang tersirat sungguh mulia, sebuah ajakan untuk kembali ke Jawa Tengah. Demikian juga puisi-puisi yang lain karya peserta Lomba Cipta Puisi akan mengajak pembaca lebih mencintai Jawa Tengah.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan salam hormat kepada Gubernur Jawa Tengah saat itu (2008—2013), H. Bibit Waluyo, Kepala Dinas Pendidikan Pendidikan Provinsi Jawa Tengah, serta rektor perguruan tinggi negeri dan swasta di Jawa Tengah yang turut hadir dan memberikan semangat kepada peserta pada pembukaan Lomba Cipta Puisi Aku Cinta Jawa Tengah. Dengan rendah hati dan tulus ikhlas, kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah yang telah menyemangati penyelenggaraan Lomba Cipta Puisi sekaligus mendorong terbitnya antologi ini. Tak lupa kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Juri Lomba Cipta Puisi Indonesia: Yudiono K.S., Wijang J. Riyanto, Mukti Sutarmen Espe; Dewan Juri Lomba Cipta Puisi Jawa: H.R. Utami, Teguh Supriyanto, Yusro Edy Nugroho; dan Juri Kehormatan, Rektor Universitas Diponegoro Sudharto P. Hadi yang telah memilih pemenang Lomba Cipta Puisi secara adil dan profesional.

Akhir kata, tiada gading yang tak retak. Dengan segala kekurangan yang ada dalam buku antologi ini kami menerima saran dan kritik demi perbaikan penerbitan mendatang. Semoga pembaca dapat menemukan berbagai inspirasi melalui puisi-puisi dalam antologi ini. Mereka mencintai Jawa Tengah, tentu Anda juga! Selamat membaca.

Semarang, Oktober 2013

Redaksi

Daftar Isi



| | |
|--|-----|
| Kata Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah | v |
| Prakata | vii |
| Daftar Isi | ix |
| | |
| 1. Kepodhang Kembang Kanthil ~ (Fera Musthika) | 1 |
| 2. Jawa Tengahku ~ (Tutut Septiani) | 1 |
| 3. Kuthaku ~ (Sunarsih) | 2 |
| 4. Kuthaku ~ (Ita Nur Arifiyah) | 3 |
| 5. Tholé, Dolana ana Njaba ~ (Abdullah Arif) | 4 |
| 6. Telu, Loro, Siji ~ (Nike Noviasari) | 5 |
| 7. Mandhala Kaloka ~ (L. Yuyun Dian Susanti) | 6 |
| 8. Tanah Jawiku ~ (Ani Lufi Ningrum) | 7 |
| 9. Dongenge Biyung ~ (Reza Gharini) | 8 |
| 10. Jawa Tengah Ngrembaka ~ (Suparni) | 9 |
| 11. Banyu ~ (Ahmad Puthut) | 10 |
| 12. Jawa Tengah ~ (Masruri Wahyu F.) | 11 |
| 13. Tan Keno Diganti ~ (Arif Fitrah K.) | 11 |
| 14. Perjalanan ~ (Imaniar Yordan Christy) | 12 |
| 15. Aku Tresna Jawa Tengah ~ (Maria Olivia Angeline) | 13 |
| 16. Jawa Tengahku ~ (Romdonah) | 14 |
| 17. Drama Jawa ~ (Kadwi Laras Sayekti) | 15 |
| 18. Kabudayan kang Tumasa ~ (Anita Nofriyantina Sari) | 16 |
| 19. Mulyaning Jawa Tengah ~ (Saiful Munir) | 17 |

AKU CINTA JAWA TENGAH

| | |
|--|----|
| 20. Sindhen ~ (<i>Ahmad Anshori</i>) | 18 |
| 21. Tresnaning Nagari ~ (<i>Thesalonika Olga V.B.</i>) | 18 |
| 22. Elinga Papan Iki ~ (<i>Tukijo</i>) | 19 |
| 23. Ingsun Ngapak Tresna Jawa Tengah ~ (<i>Lusiana</i>) | 20 |
| 24. Saget ~ (<i>Nur Saidah</i>) | 21 |
| 25. Kebogiro ~ (<i>Haniek Himatul Hanifah</i>) | 22 |
| 26. Surakarta ~ (<i>Ahmad Jami'ul A.</i>) | 23 |
| 27. Tresnaku Jawa Tengah ~ (<i>Frency Kartika S.</i>) | 23 |
| 28. Variasi Ilir-ilir ~ (<i>Yuswinardi</i>) | 24 |
| 29. Pangarepanku ~ (<i>Kukuh Satrio</i>) | 25 |
| 30. Pasuryan Jawa Tengah ~ (<i>Lanatul Latif</i>) | 26 |
| 31. Basa Ingkang Ditresnani ~ (<i>Nila Hidayati</i>) | 27 |
| 32. Pahlawan Ian Kapal Perang ~ (<i>Setia Naka A.</i>) | 27 |
| 33. Swaraning Jawa Tengah ~ (<i>Pandu Giwangkara</i>) | 28 |
| 34. Luhuring Jawa Tengah ~ (<i>Ika Puji Astuti</i>) | 29 |
| 35. Jawa Ilang Jawane ~ (<i>Romdzotin</i>) | 30 |
| 36. Budaya Jawa Tengahku ~ (<i>Puji Dewi S.</i>) | 30 |
| 37. Jare... ~ (<i>Yudi Sahrul S.</i>) | 31 |
| 38. Budaya Jawi Asli Jawa Tengah ~ (<i>Ahmad Arif S.</i>) | 32 |
| 39. Sumurupe Prambanan ~ (<i>Iwan Setya Budi</i>) | 32 |
| 40. Tugu Muda ~ (<i>Rizqi Handi H.</i>) | 33 |
| 41. Lawang Sewu ~ (<i>Eka Kurnia W.</i>) | 33 |
| 42. Tugu Muda ~ (<i>Kinza Afwi R.</i>) | 34 |
| 43. Kuthaku ~ (<i>Eka Wardani</i>) | 35 |
| 44. Kabudayanku ~ (<i>Miftachussurur</i>) | 35 |
| 45. Endahing Budaya Jawa ~ (<i>Martha Finda A.</i>) | 36 |
| 46. Jawi Tengah ~ (<i>Rudiyanto</i>) | 37 |
| 47. Tresnaku ~ (<i>Ruswitasari</i>) | 37 |
| 48. Jawa Tengah ke Jawaan Kula ~ (<i>Linda Wijayanti</i>) | 38 |
| 49. Endahing Tanah Jawa ~ (<i>Tika Meilana Indah</i>) | 38 |
| 50. Jawa Tengah ~ (<i>Nurul Ilma</i>) | 39 |
| 51. Kutha Semarang ~ (<i>Kristiana Ayu Saputri</i>) | 40 |
| 52. Budayaku Jati Diriku dan Jaga Budayamu ~ (<i>Khafidatul Lu'mah</i>) | 40 |
| 53. I Love Jawa Tengah dan Jawa Tengah Kuthaku ~ (<i>Agustin Puri-an Dewi</i>) | 41 |

Antologi Puisi Jawa

| | |
|---|----|
| 54. Aku Tresna Jawa Tengah ~ (<i>Gabriella</i>) | 42 |
| 55. Aku Cinta Jawa Tengah ~ (<i>I Gusti Ngurah A.P.</i>) | 42 |
| 56. Provinsi Kita ~ (<i>Annisa Fatkha</i>) | 43 |
| 57. Kahanane Jawa Tengah ~ (<i>Shafira Husna</i>) | 43 |
| 58. Jawa Tengah Dadi Siji ~ (<i>Fitri Umi Puji Astutik</i>) | 44 |
| 59. Budaya Jawa ~ (<i>Muh. Mabruri</i>) | 45 |
| 60. Ladak Kecangklak ~ (<i>Enis Septiani</i>) | 45 |
| 61. Lumakuning Diri ~ (<i>Faris Febri U.</i>) | 46 |
| 62. Jawa Tengahku ~ (<i>Leonardus Risky A.</i>) | 47 |
| 63. Swara Jatengku ~ (<i>Novriananda T.E.</i>) | 48 |
| 64. Jawa Tengahku ~ (<i>Rahadian Mansyur R.</i>) | 48 |
| 65. Batik ~ (<i>Nungky Prameswari</i>) | 48 |
| 66. Jawa Tengah ~ (<i>Maida Halimah I.</i>) | 49 |
| 67. Jawa Tengahku ~ (<i>Muh. Anang M.</i>) | 49 |
| 68. Misteri Kotak Jawa Tengah ~ (<i>Dwi Abdillah</i>) | 50 |
| 69. Pangarsanca ~ (<i>Yudha G.</i>) | 50 |
| 70. Jawa Tengahku ~ (<i>Fakhru Isroviana</i>) | 51 |
| 71. Aku Tresna Jawa ~ (<i>Tri Putra Tata U.</i>) | 51 |
| 72. Jawa Tengah Ingkang Asri ~ (<i>Selvi Andriyani</i>) | 52 |
| 73. Borobudur ~ (<i>Ganjar Triadi</i>) | 52 |
| 74. ~ (<i>Voni Dwi Lestari</i>) | 53 |
| 75. Aku Tresna Jawi Tengah ~ (<i>N. Lasminah</i>) | 54 |
| 76. Tresnaku Kanggo Jawa Tengah ~ (<i>Endang Sri Wahyuni</i>) | 54 |
| 77. Aku,,, ~ (<i>Rizka Yuniawan</i>) | 55 |
| 78. Duh.... Jawa Tengahku.... ~ (<i>Erny Ambarningrum, S.Pd.</i>) | 55 |
| 79. Ndang Tangi ~ (<i>Muh. Zaelani</i>) | 56 |
| 80. Lakuku ing Tlatah iki ~ (<i>Apriliana Wahyu Puspa Dewi</i>) | 57 |
| 81. Kutha Lama ~ (<i>Inta Cahya Diani</i>) | 58 |
| 82. Jawa Tengah Kinasih Ati ~ (<i>Zahrotul Mukminati, S.H.</i>) | 59 |
| 83. Layang Soré ing Karimunjawa ~ (<i>Mardia Astuti</i>) | 61 |
| 84. Pancadaning Budaya Jawi ~ (<i>Amelia Qonitah</i>) | 61 |
| 85. Jawa Tengah ingkang Beribadat ~ (<i>Abdul Mujab</i>) | 62 |
| 86. Maju Jawa Tengahku ~ (<i>Sri Widhy Hastuti</i>) | 62 |
| 87. Ngasta Jawa Tengah ~ (<i>Ester Feny Sulistyaningrum</i>) | 63 |
| 88. Jawa Tengah ~ (<i>Lela Muslichatun Nisa</i>) | 64 |

AKU CINTA JAWA TENGAH

| | |
|--|----|
| 89. <i>Ruhmu ning Langkahku</i> ~ (<i>Ali Arifin</i>) | 65 |
| 90. <i>Endahing Jawa Tengah</i> ~ (<i>Anawati</i>) | 66 |
| 91. <i>Aku Ian Semarang</i> ~ (<i>Arifatul Hayati</i>) | 66 |
| 92. <i>Èndahing Ndéso Wayah Wengi</i> ~ (<i>Ananto</i>) | 67 |
| 93. <i>Tanahku Jawa Tengahku</i> ~ (<i>Mirfat Atisah</i>) | 68 |
| 94. <i>Jawa Tengahku</i> ~ (<i>Ika Panti Wijayanti</i>) | 68 |
| 95. <i>Budaya Indonésia</i> ~ (<i>Ika Komala Sari</i>) | 69 |
| 96. <i>Jawa Tengah nan Èndah</i> ~ (<i>Ani Farikhah</i>) | 69 |
| 97. <i>Tresna Jawa Tengah</i> ~ (<i>Dewi Ratih Rusporini</i>) | 70 |
| 98. <i>Jawa Tengah</i> ~ (<i>Tri Wahyuningsih</i>) | 71 |
| 99. <i>Tresnaku Jawa Tengah.....</i> ~ (<i>Nunung Nilasari</i>) | 72 |
| 100. “ <i>Dungaku Marang Tlatahku</i> ” ~ (<i>Ragil Putra</i>) | 72 |
| 101. “ <i>Kepodhang Emas</i> ” ~ (<i>Sita Styia Harista</i>) | 73 |
| 102. <i>Tresnaku marang Jawa Tengah</i> ~ (<i>Fiska Arianingsih Wijayanti</i>) | 74 |
| 103. <i>Kutha Tepi Samudra</i> ~ (<i>Rokhimatul Inayah</i>) | 74 |
| 104. <i>Sulistyaning Jawa Tengah</i> ~ (<i>Siti Jariyah</i>) | 75 |
| 105. “ <i>Tlatahku</i> ” ~ (<i>Wahida Afifatul Karima</i>) | 76 |
| 106. <i>Kaèndahaning Jagad Jawa Tengah</i> ~ (<i>Luthfi Amalia</i>) | 77 |
| 107. <i>Jagad Budaya Katesnan</i> ~ (<i>Yohanna Fauziah</i>) | 78 |
| 108. <i>Nyantrik</i> ~ (<i>Sri Waljinah, S.Pd., M.Hum.</i>) | 79 |
| 109. <i>Tanah Jawi</i> ~ (<i>Tri Utami</i>) | 79 |
| 110. <i>Tresnaku Jawa Tengah</i> ~ (<i>Anita Wahyu S.</i>) | 80 |
| 111. <i>Ngriku Ian Ngriki</i> ~ (<i>Hadi Wardani</i>) | 81 |
| 112. <i>Sugih Jawa Tengahku</i> ~ (<i>Gilang Yudha Prakoso</i>) | 81 |
| 113. <i>Aku Cinta Jawa Tengah</i> ~ (<i>Rindi Kurnia</i>) | 82 |
| 114. <i>Jawa Tengah</i> ~ (<i>Ita Kartika Rahastuti</i>) | 82 |
| 115. <i>Panarima</i> ~ (<i>Riyan Azar Santoso</i>) | 83 |
| 116. <i>Setyaku</i> ~ (<i>Arif Rohman</i>) | 83 |
| 117. <i>Mbudidayaké Bahasa ning Jawa Tengah</i> ~ (<i>Ari Kurniawan</i>) ... | 84 |
| 118. <i>Mangsa Ketiga ing Semarang</i> ~ (<i>Dwi Yuliyanto</i>) | 84 |
| 119. <i>Kabudayan</i> ~ (<i>Ayu Nugraheni</i>) | 85 |
| 120. <i>Tresnaku, Jawa Tengahku</i> ~ (<i>Alhef H.</i>) | 85 |
| 121. <i>Jawa, Jawa Tengahku</i> ~ (<i>Rahmatika Wijlastuti</i>) | 86 |
| 122. <i>Jatengku Katesnanku</i> ~ (<i>Ike Puji L.</i>) | 87 |

| | |
|--|-----|
| 123. Katresnan Jawa Tengah ~ (<i>Mega Hafsari Nurbaelty</i>) | 87 |
| 124. Aku Cinta Jawa Tengah ~ (<i>Amelia Anni M.</i>) | 88 |
| 125. Jawa Tengah kang Élok ~ (<i>Durrotun Nashichah</i>) | 88 |
| 126. Uriplku ning Tanah Jawa ~ (<i>Adhitya Indhiyanto</i>) | 89 |
| 127. Majuké Jawa Tengah ~ (<i>Ayu Puji Astuti</i>) | 89 |
| 128. Merjuangaké Ngatahanaké Budaya Jawa Tengah ~ (<i>Anggy Arfian W.</i>) | 90 |
| 129. Lemahku ingkang Subur ~ (<i>Tri Sari Rahmawati</i>) | 90 |
| 130. Uriplku Jawa Tengahku ~ (<i>Nuri Yasmina A.</i>) | 91 |
| 131. Semarang Kutha Métropolitan ~ (<i>Retno Murniati</i>) | 91 |
| 132. Jawa Tengahku ~ (<i>Ninik Samiati</i>) | 92 |
| 133. Nguri-uri Budaya Jawa ~ (<i>Ayas Arifianti</i>) | 92 |
| 134. Tanah Jawa Tengah ~ (<i>M. Rizky Rinaldi</i>) | 93 |
| 135. Rawé-rawé Rantas ~ (<i>Deka Agung P.</i>) | 94 |
| 136. Alam Jawa Tengah ~ (<i>Alvian D.S.K.</i>) | 94 |
| 137. Basa sing Ilang ~ (<i>Bahrul Ulum A. Malik</i>) | 95 |
| 138. Bali Ndésa Bangun Ndésa ~ (<i>Catur Herman Puri W.</i>) | 95 |
| 139. Jawi Tengah Jaya ~ (<i>Fajar Dian Puspita</i>) | 96 |
| 140. Gendhing ~ (<i>Noor Khayati</i>) | 96 |
| 141. Jawa Tengah ~ (<i>Safrodin</i>) | 97 |
| 142. Kuthaku ~ (<i>Juhri Okhtaria</i>) | 98 |
| 143. Provinsi Kalairanku ~ (<i>Feri Khotijah</i>) | 98 |
| 144. Jangkah kang Jumangkah ~ (<i>Nur Fatimah</i>) | 99 |
| 145. Gumebyar Lampu Semarang ~ (<i>Ega Rizki Nanda Saputri</i>).. | 99 |
| 146. Cahyaning Jawa Tengah ~ (<i>Hevi Nuraini</i>) | 100 |
| 147. Tresna, Jawa Tengahku ~ (<i>Jeane Aviandini</i>) | 101 |
| 148. Aku Tresna Semarangan Lawas ~ (<i>Budiawan</i>) | 101 |
| 149. Sumuruping Tlatah Jawa Tengah ~ (<i>Umi Farichah</i>) | 102 |
| 150. Kaèndahing Jawa Tengah ~ (<i>Aldea Briliyana F.</i>) | 102 |
| 151. Tlatah Jawa ~ (<i>Ichda Lailatul Ulya</i>) | 103 |
| 152. Kutha Semarang ~ (<i>Rezki Wulan Suci</i>)..... | 103 |
| 153. Aku Cinta Jawa Tengah ~ (<i>Restu Ari Kurniawan</i>)..... | 104 |
| 154. Swaraning Jawa Tengah ~ (<i>Pandu Giwangkoro</i>) | 104 |
| 155. Budaya Jawa Tengahku ~ (<i>Puji Dewi Srihastuti</i>)..... | 105 |
| 156. Jaré... ~ (<i>Yudi Sahrul Sidik</i>) | 106 |

AKU CINTA JAWA TENGAH

| | |
|--|-----|
| 157. Budaya Jawi Asli Jawa Tengah ~ (Ahmad Arif S.) | 106 |
| 158. "Tontonanku" ~ (Nurul Khasanah) | 107 |
| 159. Jawa Tengah Kudu Owah ~ (Hakim Lubis) | 108 |
| 160. Kula Tresna Jawa Tengah ~ (Diajeng Wahyu)..... | 108 |
| 161. Kutha Jepara ~ (Lilik Listiyana Rohatin) | 109 |
| 162. Jawi Tengah Prasaja ~ (Khoiriyah) | 110 |
| 163. Jawaku, Budayaku ~ (Nofiana Puji Lestari) | 110 |
| 164. "Jawa Tengahku" ~ (Dian Widya Kurniawan)..... | 111 |
| 165. Dungané ~ (Wahyu Haryansyah)..... | 112 |
| 166. Jawa Tengah ing Prasetya ~ (Tri Haryanti) | 113 |
| 167. Gègèré Setara ~ (Fitri Dwi R. A.)..... | 113 |
| 168. Jawi Tengah ~ (Triyana Karlinawati S.P.) | 114 |
| 169. Ngenes!!! ~ (David Satrio Azwar Ali)..... | 115 |
| 170. Ruhmu ning Langkahku ~ (Ali Arifin) | 116 |
| 171. Ngadarbéni Budaya kang Luhur Budi ~ (Reksita Galuh Wardani) | 116 |
| 172. Jawa Tengah ~ (Furwanti Utami) | 117 |
| 173. Jawa Tengah iku Provinsiku ~ (Umi Thoifah) | 118 |
| 174. Petenging Wengi ~ (Oktafiana Astri Budiyati) | 118 |
| 175. Lampu Bangsa ~ (Siti Marfu'ah) | 119 |
| 176. Kabudayan ~ (Fitriana Andriyani) | 119 |
| 177. Jawa Tengah ~ (Ali Samian) | 120 |
| 178. Tlatah Jawa ~ (Risqi Adyatma) | 121 |
| 179. Adreng Jawa ~ (Indah Silviana Maulidah) | 121 |
| 180. Pelabuhan ~ (Fitrohtun Nuril Aini) | 122 |
| 181. Kutha Semarang ~ (Arienta Widyawati Putri)..... | 122 |
| 182. Kewajibanku ~ (Riza Saptoaji N.) | 123 |
| 183. Tentrem ~ (Wahyu Sandi)..... | 123 |
| 184. Jawa Tengah Saksi Uripku ~ (Dwi Setyowati)..... | 124 |
| 185. Kuthaku ~ (Meika Zakiyatul Fitriyah) | 124 |
| 186. Abdiku ~ (Junifa) | 125 |
| 187. Provinsiku ~ (Alma Fahmi Aninnaim) | 126 |
| 188. Samubarang Ing Jawa ~ (Irkhamiyah) | 126 |
| 189. Tresnaku marang Kabudayan Jawi ~ (Siti Aminah)..... | 127 |
| 190. Aku Tresna Jawi Tengah ~ (Octaviyani Tri Lestari) | 128 |

Antologi Puisi Jawa

| | |
|---|-----|
| 191. <i>Tresna Jawi Tengah</i> ~ (<i>Dwi Putri Trisna Sari</i>) | 128 |
| 192. <i>Nggèr</i> ~ (<i>Dia Pri Hartini</i>) | 129 |
| 193. <i>Panjangka Utama</i> ~ (<i>Yuanita Apriliani</i>) | 130 |
| 194. <i>Ciri Khasku</i> ~ (<i>Widiastuti Dian Setyaningrum</i>) | 130 |
| 195. <i>Tresnaku</i> ~ (<i>Solekha</i>) | 131 |
| 196. <i>Kembangku</i> ~ (<i>Rina Yunita</i>) | 131 |
| 197. <i>ANA</i> ~ (<i>Defrina Irmayasari</i>) | 132 |
| 198. <i>Ngambar Arum</i> ~ (<i>Eni Nafiah</i>) | 133 |
| 199. <i>Énjing ing Kuthaku</i> ~ (<i>Winda Meilanasari</i>) | 133 |
| 200. <i>Kuthaku</i> ~ (<i>Eko Budianto</i>) | 134 |
| 201. <i>Jawi Tengah Kutresna</i> ~ (<i>Umi Nurkhayaton</i>) | 135 |
| 202. <i>Budaya Ian Basa Jawiku</i> ~ (<i>Latifiyah Ainur Rizki</i>) | 136 |
| 203. <i>Tanjung Mas</i> ~ (<i>Ervin Oktaviani N.P.</i>) | 136 |
| 204. <i>Tresna ing Tengahé Tanah Jawi</i> ~ (<i>Salikhin</i>) | 137 |
| 205. <i>Pupus</i> ~ (<i>Yusan Dwi Kurniawan</i>) | 138 |
| 206. <i>Iki Jawa Tengahku</i> ~ (<i>Ita Puji Lestari</i>) | 140 |
| 207. <i>Jawaku Dudu Jawa (Manéh)</i> ~ (<i>Annisa Rusyda Nuria Rahimi</i>) .. | 141 |
| 208. "Ana Apa ing Jawa Tengah" ~ (<i>Ani Nurroyhana Zulfa</i>) | 143 |
| 209. <i>Bumi Jawa Tengah</i> ~ (<i>Chindy Putri A.</i>) | 143 |
| 210. <i>Jagadé Wong Désa</i> ~ (<i>Yayah Junayah</i>) | 144 |
| 211. <i>Tresnaku Jawa Tengah</i> ~ (<i>Vivi S.</i>) | 145 |
| 212. <i>Ajar Tresna Jateng</i> ~ (<i>Hafidlotul R.</i>) | 146 |
| 213. <i>Bédhané Mahasiswa Ian Dosèn</i> ~ (<i>Diah Rahmawati</i>) | 146 |
| 214. <i>Kembang Kanthilku Jawa Tengahku</i> ~ (<i>Adip Wastoro</i>) | 147 |
| 215. <i>Tanah Kelaliran</i> ~ (<i>Tahan Uji</i>) | 148 |
| 216. <i>Awéan Tanganmu</i> ~ (<i>Untung Sularno</i>) | 149 |
| 217. <i>Jawa Tengahku</i> ~ (<i>Elise Putri Pratiwi</i>) | 149 |
| 218. <i>Seneng Beksa</i> ~ (<i>Shofa Farida</i>) | 150 |
| 219. <i>Generasi mudha</i> ~ (<i>Muchamad Supriyo</i>) | 151 |
| 220. "Apa Kowé Perduli" ~ (<i>Nur Khafidhoh</i>) | 152 |
| 221. <i>Kuthaku</i> ~ (<i>Sabrina Urmami</i>) | 152 |
| 222. <i>Tresna Marang Budaya Jawi</i> ~ (<i>Fitriah Ulfi Nihaya</i>) | 153 |
| 223. <i>Katresnanku marang Kabudayan Jawa Tengah</i> ~ (<i>Khoirun Nisak</i>) | 154 |

AKU CINTA JAWA TENGAH

| | |
|--|-----|
| 224. Jaréné... ~ (<i>Sri Eko Puji Astuti</i>) | 154 |
| 225. Bantaluning Bumi Pertiwi ~ (<i>Lia Fitri Ariani</i>) | 155 |
| 226. Ragamé Jawi Tengah ~ (<i>Cinta Nurkhasanah</i>) | 156 |
| 227. Kisah Tresnaku Ing Jawa Tengah ~ (<i>Siti Nur Qoidah</i>) | 157 |
| 228. Tresnaku Jawa Tengah ~ (<i>Atika L. Putri</i>) | 157 |
| 229. Jawa Tengah: Alam Bawah laut dan Kebudayan Jawi Tengah: Gamelan ~ (<i>Shafi ana Hapsari</i>) | 158 |
| 230. Layang ~ (<i>Ima Yulia Arfiani</i>) | 158 |
| 231. Warna-Warni Jawa Tengah ~ (<i>Warisih</i>) | 159 |
| 232. Jawaku dan.... ~ (<i>Sri Handayani</i>) | 159 |
| 233. Aku Cinta Jawa Tengah ~ (<i>Rizki Fajar Fitrianto</i>) | 160 |
| 234. Jawa Tengahku ~ (<i>Fendi Nugroho</i>) | 160 |
| 235. Èndahing Jawi Tengah ~ (<i>Indhawati Setyaningsih</i>) | 161 |
| 236. Nresnani Jawa ~ (<i>Nurlailatin Ni'mah</i>) | 161 |
| 237. Jawa Tengah Penginspirasi ~ (<i>Ida Ristianti</i>) | 162 |
| 238. Kutha Semarang ~ (<i>Rizki Ajeng Pradina</i>) | 162 |
| 239. Kaloka Kuthaku ~ (<i>Ria Setyaningrum</i>) | 163 |
| 240. Urip ~ (<i>Ahmad Bustanul Husen</i>) | 163 |
| 241. Grobogan Jawa Tengah ~ (<i>Christien Sabatina</i>)..... | 164 |
| 242. Kuthaku Jepara ~ (<i>Vita Irma Sofia</i>)..... | 164 |
| 243. Jawa Tengahku ~ (<i>Nur Fuji Purwati</i>)..... | 164 |
| 244. Tresna Jawa ~ (<i>Lia Ariyani</i>)..... | 165 |
| 245. Tlatah Jawa Tengah ~ (<i>Dyah Titisari</i>) | 165 |
| 246. Tanah Jawa ~ (<i>Ana Suryaning Wulan</i>)..... | 166 |
| 247. Jawa Tengah "Budaya kang Adiluhung" ~ (<i>Anggita Lia P.</i>) .. | 167 |
| 248. Jawa Tengahku ~ (<i>Merdkana Winda Safitri</i>) | 167 |
| 249. Indonésiaku ~ (<i>Oot Priani P.</i>)..... | 168 |
| 250. Èndahé Jawa Tengah ~ (<i>Sihandini Fajriati</i>) | 168 |
| 251. IBU ~ (<i>Desi Sofia Inayati</i>) | 169 |
| 252. Aku Tresna Jateng ~ (<i>M. Nur Afif</i>) | 169 |
| 253. Kahananmu Piyé Wong Bagus ~ (<i>Lilik Desi Meliana</i>) | 170 |
| 254. Jawa Tengah Tanah Kelalran ~ (<i>Yuliana Kurniawati</i>) | 170 |
| 255. Kala Lingsir Wengi ing Jawa Tengah ~ (<i>Rizka Harlita Febriana</i>) .. | 171 |
| 256. Tembang Dolanan ~ (<i>Intan Puspita Zuhrida</i>) | 171 |
| 257. Èndahing Tanah Jawa ~ (<i>Nur Khamidah</i>) | 172 |

Antologi Puisi Jawa

| | |
|--|-----|
| 258. Urip Iki ~ (<i>Hati Nurjanah Retna Utami</i>) | 172 |
| 259. Aku Tresna Jawa Tengahku ~ (<i>M. Fajirifi triani Fahrizal</i>) | 173 |
| 260. Tresna Kuthaku ~ (<i>Bayu Pradana Putra</i>) | 173 |
| 261. Kutha Semarang ~ (<i>Nilam Cahyani</i>) | 174 |
| 262. Kaèndahan Raga ~ (<i>Shinta</i>) | 174 |
| 263. Raharjaning Jawa Tengah ~ (<i>Fitriani Istiqomah</i>) | 175 |
| 264. Jawi Tengahku ~ (<i>Asri Rahayu</i>) | 175 |
| 265. Manèka Wisata ~ (<i>Hanifa Lita H.</i>) | 176 |
| 266. Pancèn kuwi Aku ~ (<i>Via Oktaviani</i>) | 177 |
| 267. Jateng Asri ~ (<i>Wahyu Dewi Ardriyani</i>) | 177 |
| 268. Wujud Katresnanku ~ (<i>Eka Ria Agustina</i>) | 178 |
| 269. Oh.....Jawa Tengah ~ (<i>Yulia Putri</i>) | 179 |
| 270. Wajib ~ (<i>Fauz Umaroh</i>) | 179 |
| 271. Jawa Kélangan Nyawa ~ (<i>Cindy Aryanti</i>) | 180 |
| 272. Papan Iki ~ (<i>Evi Lutfiyani</i>) | 180 |
| 273. Jawa Tengah ~ (<i>Indah Fajaryanti</i>) | 181 |
| 274. Budaya Jawa Tengah ~ (<i>Aning Mintarsih</i>) | 182 |
| 275. Aku Tresna marang Bibit Waluyo ~ (<i>Widyanvari Eko Putra</i>) | 182 |
| 276. Tresna ~ (<i>Diana Lestari</i>) | 183 |
| 277. Wayang ~ (<i>Dwi Fitriana</i>) | 183 |
| 278. Swasananing Ati ~ (<i>Ferli Hariyanto</i>) | 184 |
| 279. Tresna ~ (<i>Sri Agung H.</i>) | 184 |
| 280. Kuthaku Nangis ~ (<i>Kartika Fajar Pratiasih</i>) | 185 |
| 281. Kuthané Semar ~ (<i>Agung Dwi Cahyono</i>) | 185 |
| 282. Panjalukku ~ (<i>Ita Anggraeni</i>) | 186 |
| 283. Ing Kutha Gedhé ~ (<i>Didik Irawan</i>) | 186 |
| 284. Semarang Seksi kang Bisu ~ (<i>Riyana Wati</i>) | 187 |
| 285. Jawa Tengah sing Tak Tresnani ~ (<i>Reny Nirmalasari</i>) | 188 |
| 286. Dungaku ~ (<i>Agus Widodo</i>) | 188 |
| 287. Langit Jawa Tengah ~ (<i>Tri Retno Palupi</i>) | 188 |
| 288. Tlatah Jawiku ~ (<i>Bunga Candra</i>) | 189 |
| 289. Nèm-nèman ~ (<i>Vias Putri R.</i>) | 190 |
| 290. Tlatah Jawa ~ (<i>Arif Fredi Hakim</i>) | 190 |
| 291. Indahing Jawi Tengah ~ (<i>Kestiawan</i>) | 191 |
| 292. Kutha Semarang ~ (<i>Isti Faradisa</i>) | 191 |

AKU CINTA JAWA TENGAH

| | |
|---|-----|
| 293. Tapa Brata ~ (<i>Nunung Istiana</i>) | 192 |
| 294. Ayo..... ~ (<i>Bambang Sulanjari</i>) | 192 |
| 295. Ngapak ~ (<i>Nanda Rifki A.</i>) | 193 |
| 296. Teka Bareng Sru Brengengeng ~ (<i>Puspita Sari C.</i>) | 193 |
| 297. Tresna Jawa Tengah ~ (<i>Siti Nurjanah</i>) | 194 |
| 298. Jawa Tengah Dadi Ragaku ~ (<i>Erika Ratna Setiyandini</i>) | 194 |
| 299. Katresnan ~ (<i>Diyana Tristanti</i>) | 195 |
| 300. Kaèndahanmu ~ (<i>Nur Yulita Khasanah</i>) | 195 |
| 301. Karimunjawa ~ (<i>Mutiadevi Laili F.</i>) | 196 |
| 302. Wong Cilik ~ (<i>Budi Setiawan</i>) | 196 |
| 303. Aku Bangga Dadi Wong Jawa Tengah ~ (<i>Antik Lialistia N.</i>) .. | 197 |
| 304. Kaèndahan Jawi Tengah ~ (<i>Dwi Thania Ningtyas</i>) | 197 |
| 305. Jawa Tengah ~ (<i>Rismayanti</i>) | 198 |
| 306. Budayaku ~ (<i>Dewi Wulandari</i>) | 199 |
| 307. Jaman Saiki ~ (<i>Novi Haryanti</i>) | 199 |
| 308. Jawa Tengahku ~ (<i>Taslim</i>) | 200 |
| 309. Wis Owah ~ (<i>Puji Dwi Asmulung</i>) | 200 |
| 310. Petani ~ (<i>Chatarina Putri C.</i>) | 201 |
| 311. Jawa Tengah ~ (<i>Cholipah</i>) | 201 |
| 312. Kutha Raja ~ (<i>Lukmi Nurdiningsih</i>) | 202 |
| 313. Pemilu ing Jawa Tengah ~ (<i>Muhammad Mabrur</i>) | 202 |
| 314. Ayomé Tanahku ~ (<i>Puji Setyaningsih</i>) | 203 |
| 315. Semarangku ~ (<i>Nur Fatmalliana</i>) | 203 |
| 316. Wayah Wengl ~ (<i>Nurul Aiini</i>) | 204 |
| 317. Rumangsa Handarbéni Jawa Tengah ~ (<i>Dyah Anggarina Retno K.</i>) | 205 |
| 318. Kapan? ~ (<i>Priyadi</i>) | 205 |
| 319. Budaya Jawa ~ (<i>Ratna Yuliyanti</i>) | 206 |
| 320. Jawa Tengah wis Kadung Tak Tresnani ~ (<i>Sri Sukarti</i>) | 206 |
| 321. Tresnaku Kowé ~ (<i>Naila Avliya Rahma</i>) | 207 |
| 322. Alamku ing Jawa Tengah ~ (<i>Astrid Octiani R.P.</i>) | 207 |
| 323. Tanah Kelairanku ~ (<i>Lilis Anggraini</i>) | 208 |
| 324. Cahyaning Jawa Tengah ~ (<i>Ade Punthi Ciptariana</i>) | 208 |
| 325. Tanah Jawi ~ (<i>Raudhatui Munawaroh</i>) | 209 |
| 326. Tanah Jawi ~ (<i>Meydita Nirmala Putri</i>) | 210 |
| 327. Dalan Pahlawan ~ (<i>Zakaria Ansori</i>) | 210 |

Antologi Puisi Jawa

| | |
|--|-----|
| 328. Krelaping Jawa Tengah ~ (<i>Pradita Shinta Dewi</i>) | 211 |
| 329. Jawaku, Jawa Tengah ~ (<i>Meilina Kryaningtyas</i>) | 211 |
| 330. Katresnaku marang Jawa Tengah ~ (<i>Fitri Ayu W.</i>) | 212 |
| 331. Jawa Tengah ~ (<i>Ervy Riana Y.</i>) | 212 |
| 332. Jawa Tengah sing Tak Tresnani ~ (<i>Triyana W.S.</i>) | 213 |
| 333. Kabudayan ~ (<i>Wahyu Islachus F.</i>) | 213 |
| 334. Kaèndahan Jawa Tengah ~ (<i>Widia Pangestika</i>) | 214 |
| 335. Tansah Èndah Sinawang ~ (<i>Endah Nurmawati Mahanani</i>) .. | 214 |
| 336. Alun-alun Kutha Semarang ~ (<i>Ady Setyono</i>) | 215 |
| 337. Jawa Tengah ~ (<i>Zakiyah Laily</i>) | 215 |
| 338. Kuthaku ~ (<i>M. Mustain</i>) | 216 |
| 339. Segara Isih Kebak Uyah ~ (<i>Devika Herfi aningtyas</i>) | 217 |
| 340. Udan ~ (<i>Pradnya Paramita Hapsari</i>) | 217 |
| 341. Jawa Tengah Asri ~ (<i>Dyah Agustyaningrum</i>) | 218 |
| 342. Budaya ~ (<i>Siti Nur Isti'adah</i>) | 218 |
| 343. Semarang ~ (<i>Anggraeni Yuli Wijayanti</i>) | 219 |
| 344. Jawa Tengahku ~ (<i>Earlena Thea Pheara R.</i>) | 219 |
| 345. Separo Atiku nang Jawa ~ (<i>Eka Nita Ardianti</i>) | 220 |
| 346. Jawa Tengahku ~ (<i>Monika Candra Aifiani</i>) | 221 |
| 347. Jawa Tengah kang Tansah Tak Tresnani ~ (<i>Siti Koirotun N.</i>) .. | 221 |
| 348. Jawa Tengah ~ (<i>Miftakhus Saniyah</i>) | 222 |
| 349. Jawi Tengah ~ (<i>Septi Robiul M.</i>) | 222 |
| 350. Tresna Jawi Tengah ~ (<i>Siti Ermalis</i>) | 223 |
| 351. Jawi Tengah kang Èndah lan Asri ~ (<i>Wiji Asih Suryani P.</i>) .. | 223 |
| 352. Dandaning Jawa Tengah ~ (<i>Ana Nugrahaini Izzati</i>) | 224 |
| 353. Jaman Saiki ~ (<i>Antika Wihandini</i>) | 225 |
| 354. Kebudayan Jawa Wis Kowéntar ~ (<i>Dwi Nur Zailani</i>) | 225 |
| 355. Ora Nyana ~ (<i>Khadlirin</i>) | 226 |
| 356. Slamet Riyadi ing Wayah Wengi ~ (<i>Dinar Tria Ardhanî</i>) | 227 |
| 357. Jawa Tengah ~ (<i>Ika Ayu Rahmawati</i>) | 227 |
| 358. Kaèndahan ~ (<i>Defrinda Via Fernika</i>) | 228 |
| 359. Cah Ndésa ~ (<i>Ali Anggoro</i>) | 228 |
| 360. Pasinaon Jawa Tengah ~ (<i>Desi Retia Ningsih</i>) | 229 |
| 361. Provinsiku Tresnaku ~ (<i>Hadi Lukmanul Khakim</i>) | 230 |
| 362. Ana Sréngéné ~ (<i>Sofiyatun Khasanah</i>) | 230 |

AKU CINTA JAWA TENGAH

| | |
|---|-----|
| 363. Tresnaku karo Kowé ~ (<i>Thomas Tris T.</i>) | 231 |
| 364. Jawa Tengah ~ (<i>Isni Cahayaningtyas</i>) | 231 |
| 365. Dialèkku Dialèkmu ~ (<i>Marina Argian</i>) | 232 |
| 366. Pahlawan ~ (<i>Silvi</i>) | 232 |
| 367. Ning Kéné Aku ~ (<i>Dwi Endriyanto</i>) | 233 |
| 368. Ing Jawi Tengah ~ (<i>Supriyadi</i>) | 233 |
| 369. Gurit Semarangan, Tegal Galau ~ (<i>Luthfiannisa Rifani</i>) | 234 |
| 370. Tanah Jawi ~ (<i>Mulia Tri Rahayu</i>) | 234 |
| 371. Tresna Jawa Tengah ~ (<i>Anisa Tri Utami</i>) | 235 |
| 372. Aku Cinta Jawa Tengah ~ (<i>Petti Mardiana</i>) | 235 |
| 373. Tresna Marang Jawa Tengah ~ (<i>Khoereron</i>) | 236 |
| 374. Oh.....Jawa Tengah ~ (<i>Aryo</i>) | 236 |
| 375. Katresnan ~ (<i>Mazraoatul Chasanah</i>) | 237 |
| 376. Tlatah Jawa Tengah ~ (<i>Ferlita Ratri W.</i>) | 237 |
| 377. Mlaku ing Semarang ~ (<i>Leily Istiadati</i>) | 238 |
| 378. Pangayoming Ati ~ (<i>Tina Yuliani</i>) | 238 |
| 379. Semarang Oh Semarang ~ (<i>Dyah Ayu Setianingsih</i>) | 239 |
| 380. Kanggo Sliramu ~ (<i>Novi Nurul Fandilah</i>) | 240 |
| 381. Makmur Rakyatku ~ (<i>Adhi Azhar Arrasyid</i>) | 240 |
| 382. Jati Dhiri ~ (<i>Kirmaran</i>) | 241 |
| 383. Bothok Teri ~ (<i>Nur Kholis</i>) | 241 |
| 384. Bangun Désa ~ (<i>Puput Widiyarti</i>) | 242 |
| 385. Budaya Jawaku ~ (<i>Dwinta Septiyani</i>) | 242 |
| 386. Tresnaku Budayaku ~ (<i>Putri Rizqasya</i>) | 243 |
| 387. Tresna Panggonanku ~ (<i>Saidatul Ulfah</i>) | 244 |
| 388. Tresna Jawa Tengah ~ (<i>Anna Endryana</i>) | 244 |
| 389. Gurit Para Mudha ~ (<i>Nur Hidayah</i>) | 245 |
| 390. Pulau Jawa ~ (<i>Siti Indah Nurfadilah</i>) | 245 |
| 391. Jawa Tengah kang Dak Tresnani ~ (<i>Filemon Benaya Theo</i>) .. | 246 |
| 392. Uriп ing Jawa Tengah ~ (<i>Yunitasari</i>) | 246 |
| 393. Jawi Tengah Kemlincong ~ (<i>Etya Nor Nafiah</i>) | 247 |
| 394. Kekarepanku ~ (<i>Giyanti</i>) | 248 |
| 395. Tresnaku marang Kuthaku ~ (<i>Nevi Zahrotin Nisa</i>) | 248 |
| 396. Kusumaning Lemah Kutha Budhaya ~ (<i>Hanifah Hikmawati</i>) ... | 249 |
| 397. Budaya ing Jawa Tengah ~ (<i>Isa Kusuma Wardani</i>) | 249 |

Antologi Puisi Jawa

| | |
|---|-----|
| 398. Tresnaku ing Tlatah Jawi ~ (M. Teguh D.P.) | 250 |
| 399. Semarangku ~ (Rahardian Maulana) | 250 |
| 400. Tlatah Jawa Tengah ~ (Aurora Fitriana) | 251 |
| 401. Tresna Negara ~ (Adi Nugroho) | 251 |
| 402. Semarang Jawa Tengah ~ (Aulia Rizki Indrawan) | 252 |
| 403. Jawa Tengahku ~ (Eko Sulastri) | 252 |
| 404. Mlaku Tanpa Raga ~ (Nugraheni Setyaningrum) | 252 |
| 405. Katresnan ~ (Siti Khusnul Khotimah) | 253 |
| 406. Jawa Tengahku ~ (Zuyyina Anastasia) | 254 |
| 407. Jawa Tengah Duweke Sapa? ~ (Lisnenti B.) | 254 |
| 408. Tresna Marang Bumi Jawa Tengah ~ (Nelly Ardhiha P.) | 255 |
| 409. Aku Milih Urip nang Jawa ~ (Murtika Sari) | 256 |
| 410. Tresna Jawa Tengah ~ (Yani Fitri Yanti) | 256 |
| 411. Desaku ~ (Agung Khafer Irpan) | 257 |
| 412. Tresna Jawi Tengah ~ (Fitrotul Ulya) | 257 |
| 413. Tlatah Jawa Tengah ~ (Dewi Komariyah) | 258 |
| 414. Jawa Tengahku ~ (Dyah Ayu Pratestaning U.) | 259 |
| 415. Urip neng Jawi Tengah ~ (Triana Roudhotul Janah) | 260 |
| 416. Jawa Tengah ~ (Eka Yulia Retnowati) | 260 |
| 417. Aku Tresna Jawa Tengah ~ (Zahrotul Mafazah) | 261 |
| 418. Manuk Jalak Ian Wit ~ (Shofa Musolia) | 261 |
| 419. Jawa Dudu Landa ~ (Millati Azka Safitri) | 263 |
| 420. Menyongsong Jawa Tengah ~ (Indra Sari Dewi Darajati) | 264 |
| 421. Sira "Jawa Tengah" Sejatiku ~ (Riky Zakub) | 265 |
| 422. Kanthil Gading ~ (Ardhani Septina Putri) | 266 |
| 423. Layang ~ (Ima Yulia Afriyani) | 266 |
| 424. Jawa Tengahku ~ (Eni Yuliastuti) | 267 |
| 425. Tresnaku Marang Jawa Tengah ~ (Isti Solihatun) | 268 |
| 426. Lemahku Jawa Tengah ~ (Asef Maulud Utami) | 268 |
| 427. Katresnanku Marang Bumi Klairanku ~ (Erawati Ayu Fatmala) .. | 269 |
| 428. Bumi Loh Jinawi ~ (Sutarto Dwi Sutrisno) | 270 |
| 429. Sajroning Ati Jawa Tengah ~ (Ihya'ul Afidah) | 271 |
| 430. Pancadaning Budaya Jawi ~ (Amelia Q.) | 272 |
| 431. Kuthaku sing Tak Tresnani ~ (Novita Sari) | 272 |
| 432. Kaéndahan kang Tansah Kumandang ~ (Maria Endah Saraswati) | 273 |

AKU CINTA JAWA TENGAH

| | |
|---|-----|
| 433. Titi Asmara ~ (<i>Yusi Nurcahyo Dewi</i>) | 274 |
| 434. Aku Kepengin Nulis Guritan ~ (<i>Dian Fitri Isdiana</i>) | 274 |
| 435. Jawa Tengah ~ (<i>Kurnia Dwie Setia R.</i>) | 275 |
| 436. Tresnaku Marang Sliramu ~ (<i>Sutapa</i>) | 276 |
| 437. Panjangka Ian Tresna Kanggo Jawa Tengah ~ (<i>Shofiq'i</i>) | 277 |
| 438. Pepadhang Bakal Tumeke ~ (<i>Elis Fajaryati</i>) | 278 |
| 439. Bali Deso Mbangun Deso ~ (<i>Nuning Zaidah</i>) | 279 |
| 440. Songsong ~ (<i>Eko Wahyu Santiko</i>) | 280 |
| 441. Wong Jawa Tengah ~ (<i>Ahmad Rozikin</i>) | 281 |
| 442. Surakarta ~ (<i>Ahmad Jam'iul Amil</i>) | 282 |
| 443. Tresnaku Jawa Tengahku ~ (<i>Frency Kartika Sari</i>) | 282 |
| 444. Katresnanku ~ (<i>Harlinda Budi R.</i>) | 283 |
| 445. Jawa Tengahmu, Jawa Tengahku ~ (<i>Sity Chollyfah</i>) | 284 |
| 446. Katresnanku Marang Jawa Tengah ~ (<i>Shella Indry S.</i>) | 285 |
| 447. Jawa Tengah ~ (<i>Eva Kusuma Putri</i>) | 286 |
| 448. Kang Katesnan ~ (<i>Rias Anggun S.</i>) | 286 |
| 449. Endahipun Jawi Tengah ~ (<i>Ludfiyatul Husni</i>) | 287 |
| 450. Tega ~ (<i>Soni Ria Resti F.</i>) | 288 |
| 451. Dor!!! Dor!!! Dor!!! ~ (<i>Krisnawati</i>) | 288 |
| 452. Jawa Tengah Gegayuhaning Manungsa ~ (<i>Elysa Marlina</i>) | 289 |
| 453. Kembangku ~ (<i>Rifanti</i>) | 290 |
| 454. Senja ing Lor Jawa Tengah ~ (<i>Wita Rosmalia S.</i>) | 291 |
| 455. Jawa Tengah Kang Dadi Katresnanku ~ (<i>Layla Rahmawati</i>) | 292 |
| 456. Jawa Tengah ~ (<i>Eri Kusuma Indria Ningrum</i>) | 292 |
| 457. Endahe Kutha Jawa Tengah ~ (<i>Fadillah</i>) | 293 |
| 458. Wayang Ing Rasa ~ (<i>Agus Budi W.</i>) | 294 |
| 459. Seksi Dalanku ~ (<i>Pramita Apriliyana</i>) | 295 |
| 460. Tlatah, Tresnaku ~ (<i>Endah Nurhidayah</i>) | 295 |
| 461. Jawa Tengah ~ (<i>Khityatus Saikhaef</i>) | 296 |
| 462. Bumiku Jawa Tengah ~ (<i>Ika Dewi A.</i>) | 297 |
| 463. Jawa Tengah ingkang Katresnan ~ (<i>Sri Murtini</i>) | 297 |
| 464. Tresnaku marang Jawa Tengah ~ (<i>Mardian Rachma Nurari</i>) | 298 |
| 465. Jaga Jawa Tengah ~ (<i>Atif Nurcahyani</i>) | 299 |
| 466. ~ (<i>Ranum Anjar Kelasih</i>) | 299 |
| 467. Sekar Mawar Putih ~ (<i>Hoki Susanti</i>) | 300 |

Antologi Puisi Jawa

| | |
|---|-----|
| 468. Jawa Tengah ~ (Hadi Iksanul Majid) | 300 |
| 469. Jawa Tengah ~ (Putri Hardiani) | 301 |
| 470. Endahe Jawa ~ (Lilik Henri Supriyanto) | 301 |
| 471. Tentrem dan Tampakmu ~ (Miga Isnand Fitriyani) | 302 |
| 472. Jawa Tengah ~ (Novitasari) | 302 |
| 473. Antara Secang Sekaran ~ (Amry Rasyadany) | 303 |
| 474. Warna Warni Jawa Tengah ~ (Warisih) | 304 |
| 475. ~ (Miga Isnand Fitriyani) | 304 |
| 476. Aku Tiang Jawi ~ (Agus Iswadi) | 305 |
| 477. Pujonggo Kere ~ (Boondan Sawung P.) | 305 |
| 478. Jawa Tengah ~ (Putri Hardianti) | 305 |
| 479. “Tresnaku” ~ (Siti Zumairoh) | 306 |
| 480. Endahing Ndeso Wayah Wengi ~ (Adhanto) | 307 |
| 481. ~ (Sulistiyono) | 307 |
| 482. Papan Pinarakken ~ (Tutik Susianti) | 308 |
| 483. Aku Trisno Jawi Tengah ~ (N. Lasminah) | 308 |
| 484. Kutha Sala Sawijining Dina ~ (Vironika Sri Wahyuningsih) .. | 309 |
| 485. Kuthaku ~ (Ita Nur Arifah) | 310 |

###

1. Panggurit: Fera Musthika

000000244

Kepodhang Kembang Kanthil

Kepodhang

Wulumu kuning sleret ireng merbawani

Mlangking reksa kanthil nyenengaké

Kanthil

Pethetan tamansari gawé asri

Klangenan sagung pawestri

Lamun

Kembange mekar ambabar ganda arum

Kepodhang aruming kembang kanthil

Gawanen mabur sinambi ngidung pawarta endah

Dimen

Wutah getihku saya kuncara

Ing nuswantara lumeber mancanegara

Jumbuh

Kekudangane nara praja lan kawula

Pamrihe muga tansah lestaria

Manjing jiwa raga

2. Panggurit: Tutut Septiani

000000228

Jawa Tengahku

Iki geguritan kanggo Jawa Tengahku

Kang dak tulis linambaran Sandi asma

Tumuju marang karaharjan iku kang dadi tujuwané

Urip mulya, ayom ayem tentrem kang dak karepké

Tanpa pepalang tanpa rerindhu

Upama arep dak gambaraké

Tlatah

AKU CINTA JAWA TENGAH

Tlatah Jawa Tengah iki kaya Dewi Sinta
Sejatiné Jawa Tengah iku sugih kabudayan
Éndahing beksa, paraga wayang lan tembang
Para panganggit lan sastrawan uga mèlu duwé pesona
Tresnaku kang satuhu
Iku amung kanggo Jawa Tengahku
Apa waé bakal dak jaga
Nadyan urung bisa sempurna
Ingsun percaya manawa Gusti bakal paring kanugrahan
Marang apa kang dadi impèn Jawa Tengah.

3. Panggurit: Sunarsih

00000055

Kuthaku

Éndahing kahanan agawé kasemseming ati
Wit-witan lan gegodhongan katon ijo royo-royo
Gunung-gunung lan samodra kadya baris jèjér-jèjér
Yèn sinawang katon éndah, asri lan èdipèni
Kuthaku, Jawa Tengah
Akèh seni kerajinan, kulinèr, budaya, lan papan wisata
Kang narik kawigatèné para wisatawan mancanegara
Akèh bécak, andhong, bis, mikrolèt, lan uga kréta
Kang siap ngeteraké wisatawan plesir lan blanja
Kuthaku.....
Akèh papan wisata kang siap nglipur
Tyas sing duhkita lan uga nglantur
Lawang Séwu, Prambanan, lan Borobudur
Tinggalané sejarah kang nyata-nyata misuwur
Bandeng Présto, Lumpia, Wingko Babat saka Semarang
Jenang Kudus, gudheg Jogja, lan gethuk saka Magelang
Kabèh iku sawernaning panganan kang regané ora larang
Kanggo olèh-olèh kulawarga kang banget disayang

Antologi Puisi Jawa

Kuthaku, Jawa Tengah
Wargané urip ayem, tentrem, kerta raharja
Guyup rukun kang agawé santosa
Buminé gemah ripah loh jinawi
Kabèh iku anjalari agunging ibu pertiwi
Atiku bungah lan sumringah
Urip ing wewengkon Jawa Tengah
Suka renaning atiku
Karana mapan ing sajroning pangkonomu

Kuthaku, Jawa Tengah
Aku tresna marang kowé
Tresnaku kanggo selawasé
Ing kalbu tuwuh sedyaku,
Prasetya arsa ngreksa sliramu
Kuthaku.....
Aku ora bakal cidra
Semaya, apa manèh mbaléla
Niat kalbu bakal miturut satuhu
Nuhoni dharmaning satriya nglabuhi sliramu

Yo, prakanca, pramudha, prawarga Nusantara
Ayo gumregah padha njaga, ngreksa, lan ngusada
Karesikan, katertiban, katentreman, lan keamanan
Kanggo undhaking kaéndahan lan moncèring kahanan
Amrih bisa narik kawigatèné para wisatawan

4. Panggurit: Ita Nur Arifiyah

000000117

Kuthaku

Kutha endi sing panèn lumpia, bandeng présto,
wingko babat, wédang tahu, roti ganjeł rél,
ora liya mesthiné ya kuthaku
kutha Semarang

Apa

AKU CINTA JAWA TENGAH

Apa ya ana, sing ngomong nganggo tembung
hè è "ik", ora "og", piyé "jal", guedhiné "pol"
ora ana ta? ya mesthi mung aku
putraning kuthaku

Kuthaku kuwi kutha Atlas
kutha éndah kang mrajaki ati
Entul mentul ngedab-edabi
Kutha cilik kang sumilak mentes
Mandhégani Propinsi Jawa Tengah

Piyé? Kepéncut ora karo kuthaku?
Mulané visit to Semarang
Punjering kutha plesiran
Tugu Muda, Lawang Séwu, Kota Lama, Klentèng Sam Poo Kong,
Simpang Lima, ya mung ana ning Semarang,
kuthaku

Gerdu kempling Semarang Setara
Gemah ripah loh jinawi
Gumarayah sarjana sujana
Bali ndésa mbangun ndésa
Amemangun mekaring bangsa

5. Panggurit: Abdullah Arif

0000001112

Tholé, Dolana ana Njaba

Tholé... tholé... tholé...
Ana sawijining dina
Crita babagan atma ruju Jawa
Mangsa sumringahing badra
Tedak siti ancik mandhala

"Ya prakanca dolanan ing njaba"

Antologi Puisi Jawa

Padhang bulan padhangé kaya rina
Rembulané sing awé-awé
Ngélingaké aja padha turu soré

Tholé....tholé....tholé.....
Dolana,
Gemboran kana ana njaba
Merga iki tlatah Jawa
Tlatah Jawa Tengah
Tlatahé atma ruju kang sring dolan
Trepé congklak dakonan
Ingklik lan rerambatan

"He, Mrénéalé, simbah ajari ula-ula mandé"

Tholé....tholé....tholé....
Lelaku playonmu mungkari suwengi
Amarga undakan papan rambatan saésok dianciki pabriké wong
manca
Cinanti tholé bakal bal-balanan ana ngarepé tipi

Tholé.....tholé.....tholé....
Dolana,
Gemboran kana ana njaba
Merga iki Tlatah Jawa
Tlatah Jawa Tengah
Tlatahé atma ruju kang sring dolan

6. Panggurit: Nike Noviasari

000000468

Telu, Loro, Siji

Telu, loro, siji
dakitung mundur lakuku

miyak

AKU CINTA JAWA TENGAH

miyak wit-witan lan gegrumbulan
katon gedhé lan trintim

Lara kang dakrasa
obat bius, pati rasa
dadi barang kang langka

Telu, loro, siji
pak tupak-tupak
swara wong mlaku
lamat-lamat
kaya wong mlayu

Gumregah ati iki
pengin nututi
tak oyak
kudu katut, kudu éntuk
gayuh sunar abang
pucuking gunung

7. Panggurit: L. Yuyun Dian Susanti

000000101

Mandhala Kaloka

Laku kandheg....
samar-samar kaya katon sumunar
klilap tlatah reja
sansaya cedhak gumebyaré bawana cetha
budaya édipéni luhur budi
Mandhala

Laku kandheg.....
sindhung layung-layung nuwuhaké tentrem
langit kadya nganggit rasa adhem ayem
bungah ing manah

sitoresmi katon sumringah padhang makantar
Kaloka

Laku kandheg...
ati mèlu karanta-ranta
getih lunjak-lunjak
dhadha mbulat-mbulat
nalikowéruh laku urip mau roga
jangkahé ancas manèka warna
jangkah kapisan nyandhung watu
banjur mlumpat keplèsèt wedhi
ngingser sithik wesi watangan pating sliri
uwis aja diterusaké
Kabèh mau bisa gawé bubrah sakabéhané

watu lan wedhi yèn nyawiji bisa dadi kukuhing pratiwi
wesi watangan bakal mbopong monceraké tlatah Jawi

Lumantar sanak kadang
para pangemban pangembating praja
Saindenging mandhala kaloka mliginé Jawa Tengah
Bebarengan ambyur nyawiji
Sinengkuyung handarbéni
Bebarengan ngraketaké jiwa
Sedyá kukuh nguri-uri
Jejeg tanpa kandheg ndadèkaké kutha katresnan iki
Mandala Kaloka
Gemah ripah loh jinawi

8. Panggurit: Ani Lufi Ningrum

00000051

Tanah Jawiku

Sajroning kulo ningali
Sangking dateng puniki

Ingkang

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ingkang indah sanget
Kathah pendamel seni

Jawa Tengah...
Nami kang harum
Ing tanah Jawi..
Abdi kawulo tresnaku

Tanah ingkang gadhah alam
Tanah ingkang gadhah pariwisata
Tanah ingkang gadhah adat
Tanah ingkang gadhah kesenian

Wayang-wayang punakawan
Sindhén-sinden nembang
Kethoprak pada perang
Nampilke inkang keluwihan

Jawa Tengahku...
Wong lodho mbiyek njajah
Ojo gentak
Kita bangsa kiyat
Dadoske pemicu
Ingkang semangat
Balas jasa
Pahlawan ingkang gugur

9. Panggurit: Reza Gharini

00000048

Dongenge Biyung

Aku sido mangkat saiki, biyung, ninggal dongengmu
Gegayuhan sing tak impekké sak dawané laku bakal pesingsal
Iki uga atis tingkring sejatiné sikilku, kuku-kuku, alon-alon dadi
biru

Wis telung dina perih iki kawungkus andhap asorku, ajaran budi
Kang luhur saka batinmu

Nanging, keno opo atiku tansah sumeleh ing pundakmu, biyung
Aku ngerti, panjenengan mriksani raiku, uga ilining banyu mata
Sing saya dino saya ijo campur klawu
Penjenengan mireng, gendhing-gendhing rusak dadi lelayu
Panjenengan krasa getihku antarané abang lan biru klawu
Iki aku, biyung, aku sadurunge ninggal dongengmu

Yen aku kesrimbung aku duwé panjengan, biyung
Dudu getih kang biru
Dudu mripat kang klawu
Lilakna aku mangakat, biyung, ngrumat gendhingmu

10. Panggurit: Suparni

00000043

Jawa Tengah Ngrembaka

Bagaskara sumunar nyinari jagad Jawa Tengah
Gumelar ijone sesawangan katon endah lan edi peni
Mratandani kanugrahan sihipun Gusti kang murbeg dumadi
Jawa Tengah ayem tentrem loh jinawi
Bagas waras wargane awet plosok desa tumeka tengahing kutha
Panguripan ngrembaka siji mboko siji
Kabeh nyengkuyung lan memuji
Ngrembakane Jawa Tengah
Jawa Tengah lumaku nut lumakune jaman
Jawa Tengah ayem tentrem loh jinawi
Kabeh nyawiji gegandhengan ngunggulake Jawa Tengah
Jawa Tenah ngrembaka...ngrembaka... lan ngrembaka

AKU CINTA JAWA TENGAH

11. Panggurit: Ahmad Puthut

00000047

Banyu

Dhandhanggulané Jawa
Legine iso mlebu ning ati lan jiwa
Ditambah lagune kerongcong Jawa
Dadi lambange budaya kita

Banyu kuwi kaya dhandhanggula
Banyu uga kaya kerongcong Jawa
Manisku ati lan lambange budaya

Banyu gawé subure pari
Banyu uga dadi bisa pati
Lemahku kaya banyu
Sing tak tresnani nganti pati

Ing kene Jawa tengah akeh aneka budaya
Uga kaya banyu bisa nguburke pari
Uga bisa dadi pati
Welingku ning Pangeran
Getihku netes ing bumi
Muga dadi darah gemah ripah loh jinawi
Subur lan makmur daerahe

Gusti, iki aku lenggah muji panjenengan
Ngapura kula kabeh tiyang sedaya
Jawa Tengah supados daerah ingkang sae
Sae penduduke, sae morale, sae imane
Amin

12. Panggurit: Masruri Wahyu F.

00000042

Jawa Tengah

Jawa Tengah...
Semarang iku kuthane
Tansah tentrem masyarakat
Cepu andalan minyake
Karimun Jawa pesona wisatane

Jawa Tengah...
Ing pas pantura wiwit Blora nganti Brebes
Wiwit alus nganti ngapak
Naning ora dadi ngapa
Kabeh mau tetep dadi wong Jawa

Jawa Tengah...
Magelang ana Borobudure
Pekalongan khas karo abtike
Wiwit lor nganti kidul
Lan kulon nganti wetan
Kuwi mau tetep Jawa Tengah
Provinsi kang tansah edi peni
Gemah ripah loh jinawi
Tata tentrem raharjo

13. Panggurit: Arif Fitrah K.

00000041

Tan Keno Diganti

Iki wiwitan, anggonku nyekseni dalan-dalan
Ninggalke tegalan, ninggalke srengengé wayah
Jam siji awan sajroning dhadamu
Kang suwi tinutup tangan

AKU CINTA JAWA TENGAH

Dhadamu banjur mekar prasasat mongko
Woh-woh sing kudu dah paculi, sing kudu
Dak sirami, angluwihi rikolo wingi-wingi
:Aku sabaring petani kagayuh panenan
Semeleh, sajroning nresnani panas-udan
Kang diwenwehke angkasa marang
Papan panggonan

Dadi bener rumangsamu, marang donga-donga
Kang urip ing tlapak tanganku
Donga-donga kang tansah deres mili
Sak dalane kali nyumrambahai sawah
Lan dusun-dusun, selokan kampung
Uga gedung-gedung
Sing dadi bakal rejeki tan keno diganti

14. Panggurit: Imaniar Yordan Christy

00000037

Perjalanan

Kangen ngrukake tembang-tembang dolanan
Cublak-cublak Suweng, Jamuran, lan Sluku-sluku Bathok
Saiki bocah-bocah arang dolanan ing latar
Bocah-bocah padha ndomblong ing ngarep kotak-kotak lampu
Kang ono swarane; TEVE!!

Ora ana bocah kang nyanyi Padang Bulan
Wayah bulan kuning sak tampah ing duwur langit kang peteng
Ora ana ibu kang dongengi anake ning teras, bab wayang
Wayang kang duweni watak satria utama genowo !!

Kangen bocah playon karo gegojegan
Kangen karo tembang Gundhul-gundhul Pacul, Jaranan

Kang ditembangake bocah karo guyunan bareng-bareng ing njaba omah
Saiki tembang-tembang iku mau kalah karo tembang Iwak Peyek
Lan lagu band-band nan ing TV !!
Dolanan-dolanan Sudamanda, Dingklek Oglak-aglik, Sekinan
Kalah karo *PS, I-Pad, lan game laptop*

15. Panggurit: Maria Olivia Angeline

00000032

Aku Tresna Jawa Tengah

Jawa Tengah...
Ing kene aku di lairke
Ing kene aku di gedhékké
Ya ing kene uga aku kudu netepi dharma bektiku

Jawa Tengah...
Duwe kalebu kutha perjuangan
Saka kene ditabuh gendhang perang
Kanggo mbrasta sing angkara murka

Jawa Tengah..
Umurmu wes ra enom maneh
Akeh lelakon memuji kasektenmu
Nanging kowé tetep jejeg ing duwure bumi pertiwi

Wewengkonmu kang amba
Gilar-gilar disawang pandulu
Ijo royo-royo ngrésepake ati
Tata tentrem edi peni

Sak dawane pandulu kutu muju
Segara anglerap-lerap katon sumunar

Similire

AKU CINTA JAWA TENGAH

Similire angin rinoso
Seger sumusup ing balung sumsum

Iki janjiku...
Prasetyaku setya tuhu
Melu mbangun ktuhaku
Kanggo ibu pertiwiku

Iki janjiku
Kanggo mbelani kuthaku
Saka akehe reridhu
Kang arep ngganggu sliramu

Jawa Tengah..
Aku tresna marang awakmu

16. Panggurit: Romdonah

00000031

Jawa Tengahku

Ja
Wa
Tengah
Jawa Tengah
Ing tengah-tengah
Antarane wetan lan kulon
Provinsi Jawa wetan lan kulon
Kang kaloko bab seni lan budaya
Kebak catetan lakuning sejarah bangsa
Lawangsewu, Borobudur utawa Keraton Solo
Getuk, Tiwul, Wayang, Jaranan, lan Gambyong
Alam kang cinepto endah, gemah ripah loh jinawi
Subur kang sarwa tinandur, pindho bantala swarga

Ing panguripan kang tansah tata tentrem karta raharjo
Mbudidaya kbabrayan kang tansah asah, asih, sarta asuh
Jawa Tengahku, Jawa Tengahmu, lan Jawa Tengahe sapa?
Jawa Tengah kang kowéntar luhur ing budaya sarta tradisi
Pandhudhuke kang andhap asor, nanging binuka ing inovasi
Kang tansah ngupaya marang kamajuaning bangsa lan nagari
Ambabar pangupa jiwa murih kagayuh kamakmuran kawula
Jawa Tengahku maju, dadiya tepa tuladha ing sarnubarang
Olahraga, pendidikan, pamarintahan, ilmu lan teknologi
Tulung tinulung lan ngurmati sapepada dadi sesanti
Unggah-ungguh sarta subasita tansah diugemi
Minangka warisan aji kangga para generasi
Generasi penerus bangsa ing kawuri
Jawa Tengahku, ayo tansah ngupaya
Murih karaharjan lan kamakmuran
Aja sumelang marang lelabuhanku
Linambaran rasa tresna kang sejati
Kukuh kuat ora bakal luntur lan sirna
Amarga iliring ombak era globalisasi
Kamajuan kang ora nglalekake jati diri
Tumuju wawasan identitas Jawa Tengah
Jawa sisih tengah
Jawa Tengah
Jateng
Nomer
Siji

17. Panggurit: Kadwi Laras Sayekti

00000030

Drama Jawa

Jenenge pada karo jeneng satunggaling panganan
Isine ya padha werni-werni

Bedane

AKU CINTA JAWA TENGAH

Bedane sing panganan gawé kebak weteng
Lah iki gawé atiku seneng
Mata anteng
Lan gawé bungah rasaku
Sawijining kasugihan saka papan panggonanku
Sabenu nyawang, mesti ing panggung kang apik
Lampu kelap-kelip kaya bintang ing langit
Wong-wong kang dandan endah banget
Ana sing dadi raja, trameswari...
Uga an asing dadi buta
Bahase alus kaya neng kraton

Ora kabeh wong bisa nindakake
Ora kabeh wong bisa nresnani
Sak ngertiku wes metu tekan jaba negara
Kok malah sing wong Jawa akehan pada wong meneng
Di njarke ngunu ae
Malaku sak karep-karepe dewe
Nek meh di jaluk bangsa liya lagi nesu-nesu
Sapa...
sapa kang kudu njaga lan nresnani?

18. Panggurit: Anita Nofriyantina Sari

00000029

Kabudayan kang Tumasa

Angine ngambar-ngambar
Panase cumeter
Wonge-wonge padha gumedhe
Kuthane saya suwe saya ambruk
Yen panguwasane rak bisa njaga kabektene
Marang jejibahaning nata kutha Jawa Tengah

Ngger...ayao padha kebarengan
Ngupaya nuwuhanek budaya kang edipeni

Adiluhung, adi guna, ngrembaka kanthi tumata
Sanadyan jamane wis kaginsir budaya manca
Para muda-mudi teteg angrembaka budayaning Jawi

Wayang, Beksa, tembang Jawa
Budayaning wong Jawa
Kang kedah ka uri-uri boten gingsir ing jaman
Mila kita kedah tresna budaya Indonesia
Budayaning wong Jawa...Tresnaning Jawa Tengah

19. Panggurit: Saiful Munir

00000026

Mulyaning Jawa Tengah

Adem sumilir hawane
Agung tur luhur budayane
Gemah ripah loh jinawi
Prasasti adem tentrem panguripe

Nyata ana ora sulaya
Buki sekti luhuring budaya
Migunani, mrasajahi tumraping urip
Ora bakal lali sliramu ing pangurip

Aja pada sulaya
Aja pada padudon
Nyatane urip kang rekasa
Lenyap, sirna anamu kang nyata

Prayoga-prayoga kang dumadi
Dumadining ppribadi kang priyayi
Luhuring budaya jo do nglegewa
Ayo padha mbangun Jawa Tengah kang mulya

AKU CINTA JAWA TENGAH

20. Panggurit: Ahmad Anshori

00000024

Sindhén

Udan iki riwis-riwis nggawa angin gumanti
Sumilir ademe nalesi kutha ATLAS iki
Atiku kebak pangare-arep marang Pangeran Gusti
Muga enggal panjalukku enggal diparingi

Wengi sansaya peteng lan adem
Tumetes banyu colat-colot ana wit pelem
Mataku ngantuk ananging ra bisa merem
Ndelengi sindhen ayu kang lagi mesem

Remen wayange ya kangen sindhene
Sansaya endah nalika ditabuh gamelane
Rancake pagelaran nambahi rame
Nganti bubar pungkasan acarane

Sesuk esuk yen sang surya wis sumunar
Ngangkat kabut pedut embun kang ambyar
Tak tunggu tekamu nganti entuk kabar
Punggawa bapak dhalang kang saka Karanganyar

21. Panggurit: Thesalonika Olga V.B.

00000023

Tresnaning Nagari

Nagari kadonyan sedaya
Kabudayan Jawi kang elok bebrayan
Sedaya ingkang wonten ing ngajeng panjenengan meniko
Sedaya niki kagunganing Jawi Tengah

Seratan wonten kain, naminipun batik
Daharan saking rebung, julukane lumpia
Klentheng agung kang megah, naminipun Sam Phoo Kong
Sedaya wonten Jawi Tengah, utamanipun Semarang

Satunggal saking pitung kaajaiban ing donya
Wonten Borobudur dateng Magelang
Jawi Tengah kanthi remen
Jawi Tengah kowéntar dumugi mancanegara

Lajeng, kenging menopo tiyang Jawi piyambak mboten purun
Ndandhani jati dirine??
Dewe minongko tiyang Jawi
kedah darbani rumangsa handarbeni marang Jawi Tengah
kulo bungah dados tiyang Jawi Tengah

22. Panggurit: Tukijo

00000017

Elinga Papan Iki

Nadyan kahanan owah gingsir
Ati lan katresnan aja keli
Tresna mring papan kebak gegayuhan

Yen kadulu,
Ana wukir kang jejer rinaket
Kairing gendhing-gendhing kaprungu

Papan iki, dudu pabaratan kebak kapitunan
Elinga, nalika lamat slendro lan pelog
Dadi lelagon padinan
Elinga, Borobudur kang misuwur
Dadi piwèling aluhur

Papan iki,

AKU CINTA JAWA TENGAH

Papan iki, katon gumelar gilar-gilar
Tinaket jaladri wening ati

Jawa Tengah kang satemah gemah ripah
Ngolah sawah tuwuh gabah
Nanging rega aja sakwiyah-wiyah

Jawa Tengah iku kasuwargan,
Kebak ing pangarep-arep
Satengahing wana, satengahing bawana
Tan kendhat atur pandonga
Sajroning kalbu bakal luhur

23. Panggurit: Lusiana

00000011

Ingsun Ngapak Tresna Jawa Tengah

Jawa Tengah tresnaku
Jawa Tengah pepujanku
Aku mijil nang lemahmu
Aku cilik neng desa alitmu
Aku playon lan dolanan muter daerahmu
Lan aku dewasa ngulandara
Nyoba nglanglang pusat atimu
Perkawis ajriheng ati
Ora bisa uwal
Ngeplekake nggegulangku
Inggang morwat
Awaku ringkikh, sikilku ndredeg
 Nanging aku kudu mlaku
 Mlaku mangajeng majeng ngajeng
 Lastantun aku weruh awakmu gerah
 Gene gerahmu gene laramu
 Jebul ora ana kang ngurus
 Ora ana kang ngopèn i
 Nadyan aku wong desa

Ora duweni opo-opo
Omongku campur aduk
Omonganku ngapak
Nanging aku saiki aku wani
Mbobol lawang atimu
Ngopèn i awakmu
Nabuh gong gamelanmu
Mawa kawruhanku
Lan teteg anggonku mlaku
Ora bakal destun, ora bakal katipukan
Bapa...Ibu,,aku nyuwun pandonga panjenengan
Kawula tresna Jawa, kawula tresna gamelan Jawa
Tresna tembanging Jawa, tresna lemahing Jawa
Para dewasa, monggo tumut kula
Njampi ingkang katresnanipun piyambak
Para dewasa Jawi, monggo sami nyengkuyung
Mbangun, nitah Jawa Tengah kanti luhur
Jawa Tengah,,katresnanku wus kraket marang manahmu
Jawa Tengah aku tresna urip lan patimu

24. Pangurit: Nur Saidah

00000008

Saget

Jawa

Pasuryan

Jembar ing bumi

Kangmas

Adinda

Budaya

25. Panggurit: Haniek Himatul Hanifah

00000007

Kebogiro

Rengeng-rengeng kanthi alon
Bebarengan,
Karo tabuh gamelan ingkang kanthi sayup-sayup
Nentremake,
Ati ngendi, sing mboten tresna
Banjur sami ngobati awake
Nderek mawon...
Sak antoro...
Mlampaah,
Tiyang istri lan jaler
Sami ngumbar eseman
Katon bungah sanget
Amargo,
Engkang dinten nuki mempelai
Kebogiro...
Dados, pertondo
Menawi kita sedaya
Dipun bukaaken lawang, kangge
Ndamel setunggal keluarga
Engkang dipun uri-uri kanthi sae
Tugasipun pranatacara
Kangge ndereaken, acaranipun
Maringi pengawalan
Tekan, pamungkasan
Kebogiro,
Tanda khusus
Budaya Jawa
Ingkang mboten pejah
Tekanipun bibak manungsa ing donya

26. Panggurit: Ahmad Jam'i'ul A.

00000367

Surakarta

Sepisan anggonku ngancik kuthamu
Tumancep niyat kang pinasthi
Tansah cumondhong jroning ati
Surakarta..
Daksawang minangka panendaning cita
Tulusing ati niat kang suci
Anggonku sinau kabudayan
Ngudi kamulyan karaharjan

Surakarta
Kutha budaya anggoné para sujana sinau
Keraton Solo, Sriwedari
Aku pengin sinau..

Iya saiki aku ya wis entuk
Surakarta..
Entuk panendaning ati
Mugi tansah madhep
Maríng ati
Surakarta
Aku tresna maring sliramu

27. Panggurit: Frency Kartika S.

00000118

Tresnaku Jawa Tengah

Tresnaku marang kutha iki
Kutha Jawa Tengah

Gedhé

AKU CINTA JAWA TENGAH

Gedhé banget
Ora bisa tak kira-kira nganggo tetembungan
Kuthaku Jawa Tengahku
Nadyan kalebu kutha kang ngrembaka
Ananging masyarakat tetep padha nyengkuyung
Supaya kutha iki bisa dadi kutha kang maju
Gemah ripah loh jinawi
Maju ana ing kabeh aspek
Tur bisa dadi kutha kang nengsemake
Marang sapa wae sing krungu kutha iki
Kuthaku Jawa Tengahku
Jembare segara
Jembare langit lan bumi iki
Ora bisa ngaling-alingi
Anggonku tresna marang kutha iki
Mula ayo bebarengan
Mbangun kutha Jawa Tengah iki

28. Panggurit: Yuswinardi

00000104

Variasi Ilir-ilir

Lir-ilir
Tandure wis sumilir
Rengeng-rengeng suara banyu kumintir
Silir-silir arupa dzikir
Getih balung ngadeke takdir
Ing bumi kene anggonku lair
Nyusu mbrangkang tekane pinggir
Maca rasa olahe pikir
Katresnan gumebyar padhange senthir
Oo bumi pengipen ngilir
Jroning dada kadangir-dangir
Setia tuhu anggonku syir silir

Tak ijo royo-royo
Tak seengguh penganten anyar
Oo Serayu-Bengawan Solo
Oo..Kedu-Karanganyar
Urip kang dawa
Urip kang jumembar
Raga raganing rekasa
Tentreme dada gilar-gilar
Gumebyar

Cah angon cah angon
Penekno blimbing kuwi
Ing kene anggonku manggon
Nandur kowéruh ajine Gusti siji

29. Panggurit: Kukuh Satrio

00000103

Pangarepanku

Nalika tak sawang Jawa Tengahku
Kelap-kelip lampune wayah wengi
Lintang gumebyak ngebakilangit
Katon endah, apik, asri, padang gebyak-gebyak
Ayem, tentrem, adem
Nukulke tresna kang gedhé
Jroning atiku
Jroning sukmaku
Koyo dhuwure gegayuhanku

Pengine atiku
Saumpamane wes gedhé mengko

Aku

AKU CINTA JAWA TENGAH

Aku dadi Gubernur Jawa Tengah
Syukur-syukur dadi presiden
Wujude tresnaku marang bumiku
Kepengin tak tata Jawa Tengahku

Ora ana rob
Ora ana kere
Ora ana murid tawuran
Ora ana ana gelandangan
Ora ana banjir
Ora ana korupsi

Lha sing ana apa??
Sing ana ya mung tenang
Ayem tentrem karto raharjo
Pemimpin lan rakyate sing sarwa cukup
Rukun, kompak, bantu binantu
Welas asih andhap asor
Mujudake rasa tresnane maring bumi
Ora mung mikirke senenge dewe-dewe

Muga-muga Gusti kang Agung
Ngijabahi pandonga kita
Dadio Jawa Tengah bumi endah tumata
Sing tansah ditresna sak kabehe kawulo

30. Panggurit: Lanatul Latif

00000449

Pasuryan Jawa Tengah

Mbiyen,
Pasuryanmu ijo seger disawang mata
Gawé bungahing ati para manungsa

Gawé ayeme ati para sesama
Ngalangi bencana ulahe manungsa

Saiki ilang, mbuh ilang digawa abluk
Mbu ilang pada ambruk
Borobudur ketutup awu
Uga alas dadi awu

Aku kangen, kangen seger, kangen banyu
Aku kangen Jawa Tengah asri
Jaga aku, antenga tanganmu

31. Panggurit: Nila Hidayati

00001139

Basa Ingkang Ditresnani

Basa Jawi basa ibu
Ingkang yuswanipun sampun sewu taun
Basa Jawi basa ingkang tiyang jawi ngantos tiyang manca
Ugi kula tresna kaliyan basa Jawi
Basa inggil, alus, lan tata
Bapa biyung matur suwun sampun nglairke kula ing tanah Jawi
Ingkang nglairke basa Jawi menika

32. Panggurit: Setia Naka A.

00001138

Pahlawan Ian Kapal Perang

Pahlawan yaiku kelapa kang tibo menduwur
Ngadep Gusti marang kangen kang luhur

Kajaba

AKU CINTA JAWA TENGAH

Kajaba maneh, manungsa mlebu mbukak lawang
Ing dhuwur lemah
Nalika gunung-gunung nguda kasih marang
Kutha-kutha kang impen-impen
Minuju kapal-kapal perang ing impen-impen omahmu
Banjur kita mbukak lawang sak lanjute
Tinuju gerilya kang metu saka gunung-gunung
Kang nguda kasih marang kutha-kutha mau

Lan omahku seprene kawujud perang lan nafsu
Anggoné nggolek ngelmu kang iso ngunggahake
Nganti langit sapitu
Tinuju Gusti, kutha-kutha kang durung mati
Lan riwayat-riwayat urip anak lan putu

33. Panggurit: Pandu Giwangkara

00001136

Swaraning Jawa Tengah

Swaraning ombak sing gumlegar
Kaya mbelah buvana kang isih seger
Netraning strengengé kang mawa pratawa
Mratandhake kaagunganing sing Kuasa

Bumi sing tak idak
Sing subur lan kebak pangarep-arep
Nduweni rasa kanh bakal tak sigrak
Dadi siti sing nuwuhake rasa kekarep

Jawa Tengah...
Daerah sing sumringah
Dadi suryaning para pengagah
Di dapuk adi bumine para umat sing kepradah

Madhep mantep para pengagung donya
Handarbeni jiwanning buwana
Jawa Tengah sing tansah menehi kamukten
Marang para putra sing nduwensi kasekten

34. Panggurit: Ika Puji Astuti

00001134

Luhuring Jawa Tengah

Angring rindu budayaku
Budaya Jawi kang ngrayung
Nduweni ragam kaya sekar
Sekar ing bisa gregahke
Uripku

Ing sarira samudra
Kawicaksanan luhur
Jawi kuwi sugih
Budaya beksa Jawa

Ing nalika wengi
Ombak semurai desir angin
Jawa kang ngangenke ati
Luhuring pendidikan
Ing Tanah Jawi

35. Panggurit: Romdzotin

00001133

Jawa Ilang Jawane

Basa Jawa..

Basa kang becik

Basa kang alus

Basa Jawa..

Basa kang benten kaliyan basa-basa bentenipun

Basa Jawa..

Basa kang nggadahi unggah-ungguh

Nanging menapa??

Menapa..putra-putri generasi saiki

Kathah kang ora ngerti basa Jawa

Menapa..generasi kathah kapincut kaliyan

Budaya barat tinimbang budaya timur

Mliginipun budaya Jawa

Duh Gusti..kepiye??

Kepiye supaya putra-putri generasi bangga

Kaliyan budaya jawa, sarta prigel ngginakake

Basane dhéwé

Mliginipun basa Jawa

36. Panggurit: Puji Dewi S.

00001132

Budaya Jawa Tengahku

Jawa Tengah..

Provinsi kang sugih budaya

Budaya kang maneka warna

Budaya kang nggambareke pribadining priyangga

Kabeh rumangsa andarbeni

Rumangsa duweni
Budayaning Jawi
Budayaning sesami

Ayo para sesami
Padha angungkepi lan ngugemi
Budayaning Jawi

Supaya ora sirna, ora musna
Dening pangikising jaman
Supaya dadi budaya kang kineringan
Dening liyan
Mangkono tumindakku
Tumrap budayaning Jawa Tengahku

37. Panggurit: Yudi Sahrul S.

00001131

Jare...

Jare...
Jawa Tengahku provinsi cilik
Wonge sumeh-sumeh
Budayane akeh

Jare..
Wayang, batik, lan tari nggone uwong Jawa tengah
Jare..
Cilik ananging gedhé

Pancen bener, ugo ora salah
Jawa Tengah
Binayah saklanggenge bawana

AKU CINTA JAWA TENGAH

38. Panggurit: Ahmad Arif S.

00001130

Budaya Jawi Asli Jawa Tengah

Dina saben dina tak lakoni
Awit lair tekane gedhé iki
Ukehku mangerten Jawa Tengah nyesemke ati
Panggonan kang asli lahire budaya Jawi

Ayo kanca-kanca pada nguri-uri budaya Jawi
Adiluhung lan berjati diri
Ndadekake Jawi Tengah berbudi karti

39. Panggurit: Iwan Setya Budi

00001129

Sumurupe Prambanan

Cemlorot abang branang ing sisih wetan
Setitik baka setitik Prambanan urip maneh
Ati iki rasane ambyor kaya lintang
Gumebyar ana kali Bengawan
Saben taun, saben wektu tansah ngindu ati
Kumanthil ing netra tumancep ana ing jero dada
Sanadyan bangsa iki ora mung siji panggonan
Ananging angin sembribit Merapi kang tansah
Lumeket lan keket ana ing jero raga iki

40. Panggurit: Rizqi Handi H.

00001128

Tugu Muda

Salah sawijining bukti parjuangan
Pamuda-pamuda ing miyen
Semangatmu kaya geni
Patut diwedeni
Lawanmu kompeni
Sing ora nduwensi ati

Pamuda...Jawamu kaya srigala
Ora wedi lawanmu sapa
Awakmu dewe abdi kna negara
Ora wedi mati, pantang menyerah

Pamuda...
Pamuda...
Kabeh rindukna pamuda
Nang endi kowé saiki
Jare bisa nakdukna dunia
Saiki wae kowé rak nduwensi rasa cinta
Tanah air

41. Panggurit: Eka Kurnia W.

00001127

Lawang Sewu

Bangunan kang tansah
Kokoh lan tuwo
Sanadyan katon elok

Belanda kang sampun

Mbangun

AKU CINTA JAWA TENGAH

Mbangun omah kang
Nduweni akeh pintu

Sanadyan omah menika
Omahipun wong londho
Kang gadhah nduwe watak ala

Disebut Lawangsewu
Amargi wong londho
Menika menehi pintu akeh

42. Panggurit: Kinza Afwi R.

00001126

Tugu Muda

Salah sijining bukti perjungan
Mu...
Kaé...pemuda-pemuda
Semangatmu...
Patut digawé tuladha

Sing ora duweni ati
Pemuda..jiwamu koyo macan
Ora duweni wedi...
Jiwa karo ragamu abdikna
Marang negaramu
Ora duwe wedi karo mat!

Pemuda...
Pemuda...

Kabeh kangen marang kowé
Nangendi kowé saiki

Omongmu arep naklukna
Dunia iki
Saiki ubahono negaramu
Karo tanah air iki

43. Panggurit: Eka Wardani

00001125

Kuthaku

Sumilir angin ing wanci sore
Ngelingke aku marang kuthaku
Kutha kang asri
Kutha kang lestari

Kutha kang duweni kebudayaan
Bisa numuhake pemuda
Lan pemudi ingkang tangguh

Kuthaku kang duweni kebudayaan kathah
Ing tanah Jawi
Budaya ingkang tansah kita uri-uri
Tresnaku marang tanah Jawi ora iso di gambarake
Tresnaku bakal kekal selawase

44. Panggurit: Miftachussurur

00001122

Kabudayanku

Kabudayanmu ing Jawa Tengah maneka warna
Ora gur siji nanging akeh

Nanging

AKU CINTA JAWA TENGAH

Nanging wong jawa ra jawani
Ora dijaga
Saya suwe saya ilang
Aku mung isa dedonga marang Gusti Akarya Jagad
Pasuryan budaya Jawa aja nganti ilang
Ojo nganti musna ojo nganti muspra
Duh Gusti paringana eling
Muga-muga kabudayan Jawa aja nganti ilang
Budaya..budaya..budaya
Budaya Jawa

45. Panggurit: Martha Finda A.

00001116

Endahing Budaya Jawa

Angin sumilir, asrep awak iki
Lintang-lintang pada gumebyar nuhoni jagad
Duh Gusti...matur nuwun marang sak kabehe
Tentrem ati iki nak ngerti endahing jagad
Ning..nang..ning..gung
Swara piranti gamelan
Sapa?? Wong endi??
Simbah..simbah...jebule simbah

Bungah ati iki duweni budaya Jawa
Banjur, ayo para muda
Pada dijaga budaya iki
Budaya kang diwarisake simbah
Kango anak putu ing dina esuk

46. Panggurit: Rudiyanto

00001115

Jawi Tengah

Asem arang-arang
Yaiku pawitane Jawa Tengah misuwur
Dadi kembang lambe kabudayane ing nuswantara lan manca
Gusti tanah Jawi...
Nyambadani apa kang dadi pangimpenku
Provinsi panjang punjung pasir wukir loh jinawi
Gemah ripah karta raharjo
Saiki wes nyata
Ki Ageng Pandanaran mesem
Nyawang Jawi Tengah kang murakabi
Eseme Ki Ageng tansaya manis
Yen manungsa-manungsa Jawi Tengah
Tansah tresna marang papan dununge
Aku tresna Jawa Tengah
Iya papanku lair lan papanku mati
Jawi Tengah...
Jawi Tengah..
Jawi Tengah..
Aku tresna Jawi Tengah

47. Panggurit: Ruswitasari

00001113

Tresnaku

Bungah-bungahing rasa
Rasa-rasane tresna
Tresna-tresnaning ati
Tresnaku..

Jejeg

AKU CINTA JAWA TENGAH

Jejeg ajeg tak cekel seret
Marang tlatah iki

Simbah nate matur
Nduk...
Ngger...
Mbiyen simbah ngrebut tlatah iki rekasa
Saiki iki dadi duwemu
Kowé sapane, sapane iku kowé,
Ngemban anak putumu bakal ngerti
Iki lho..
Jawane Jawa kang njawani
Arane Jawa Tengah

48. Panggurit: Linda Wijayanti

00001110

Jawa Tengah ke Jawaan Kula

Kula tresna marang sliramu
Katresnanku marang andhap asormu
Katresnanku marang tutur bahasamu
Budayamu nan sumringah berseri-seri
Memikat sedaya budaya
saestu

49. Panggurit: Tika Meilana Indah

00001052

Endahing Tanah Jawa

Tanah Jawa...
Tanah kang subur
Godhonge ijo royo-royo

Ndadekake ati iki bangga marang tanahku
Jawa Tengah...

Saiki kotane tansaya gedhé
Akeh gedung-gedung kang misuwur
Kesenian Jawa Tengah
Sansaya ngrembaka

Ayo para muda
Kita minangka warga Jawa Tengah
Kudu bisa njaga kelestarian Jawa Tengah
Supaya luwih rembaka
Bali ndeso mbangun ndeso

50. Panggurit: Nurul Ilma

00001051

Jawa Tengah

Endahe Jawa Tengah
Kagungane Gusti kang kuasa
Kang angel digambarake kangge ukoro
Papane sahaja marang manungsa

Angin kang sumilir
Surya jedul kang ing tengahé wukir
Angete cahya kang sumunar
Ngiringi pus�ita kang sami mekar

Peksi mabur ing padaning dirgantara
Beninge tirta ing dawane Bengawan
Sumebare wisma papane para nara
Punika basundara kang kathah kamimbaran

AKU CINTA JAWA TENGAH

51. Panggurit: Kristiana Ayu Saputri

00001044

Kutha Semarang

Ing lumahing bumi nuswantara
Ora bisa tak lalekake
Kuthaku kang endah lan edi peni
Jawa Tengah kang asri
Ing wayah sore...
Kato gamang-gamang kutha kang katata rapi

Aku lumaku ing arah Simpang Lima
Kang dadi janntunge Kota Semarang
Endah banget

52. Panggurit: Khafidatul Lu'mah

00001043

Budayaku Jati Diriku dan Jaga Budayamu

Elok katon katos tinotos
Ana ing sak jeroning atiku
Nabuh tinabuh ngrentek
Duh Gusti endi sing bener
Kabeh ngomong bener
Naning bener sing dibenerake
Wong cilik pancen
Ora payu omongane
Sanadyan bener tumindake
Aja wedi yen mbelani budaya
Sing wes kekikis peradaban
Ngomongo...
Aku iki wong Jawa
Tresnaku ya marang budayaku

Budaya Jawa Tengah
Santun sawangane
Alus gremengane

53. Panggurit: Agustin Puriana Dewi

00001042

I Love Jawa Tengah dan Jawa Tengah Kuthaku

Aku tresna marang kuthaku
Kutha kang wes dadi nafas uripku lan keluargaku
Kutha kang wes dadi denyut nadiku
Kutha kang wesnyatu karo awakku

Jawa Tengah..
Semarang anggonku
Semarang kuthaku
Semarang ibune teko Jawa Tengah

Semarang...
Ana ing Semarang iku cita-citaku
Ana ing Semarang pendidikanku
Ana ing Semarang kesenangan lan kesedihanku

Nganti aku gedhé
Nganti aku tuwa
Nganti aku mati
Aku tresna amarang Jawa Tengah

AKU CINTA JAWA TENGAH

54. Panggurit: Gabriella

00001041

Aku Tresna Jawa Tengah

Aku iki bocah Jawa Tengah
Omahku ing Jawa Tengah
Yen aku susah lan seneng
Aku ora tau menyat saka kene

Jawa Tengahku kang tak tresnani
Terlalu akeh kabudayaanmu
Terlalu akeh sejarahmu
Terlalu akeh kenanganku neng kene

Kabehe bakal tak eling-eling
Nganti tuwa lan marang Gusti
Kabeh-kabehe bakal tak junjung
Aku tresna Jawa Tengah !!

55. Panggurit: I Gusti Ngurah A.P.

00001040

Aku Cinta Jawa Tengah

Jawa Tengah
Provinsi ingkang kebak kabudayan
Akeh kaéndahan lan kesenian
Ndadeake Jawa Tengah duwe pesona kaéndahan
Kang ambegan Prasetya Ulah Shakti Bhakti Praja
Mbangun Jawa Tengah kang setya marang negara

56. Panggurit: Annisa Fatkha

00001039

Provinsi Kita

Suminar sang bagaskara
Nyorot megahing Candi Borobudur
Kang isih ngadek jejeg
Sanadyan yuswa wus atusan warsa

Endahing batik kang mbaduwéni
Dadi asil warisan budaya
Kang kudu di lestari kake
Aja nganti dijupuk bangsa liya

Provinsi kita provinsi budaya
Provinsi kang kathah asil kabudayan
Provinsi kang paling tak tresnani

57. Panggurit: Shafira Husna

00001036

Kahanane Jawa Tengah

Neng ndeso kahanane adem ayem
Ora ana banjir lan longsor

Nanging tatanan ing kutha bubrah
Banjir gawé sengsara
Macet gawé sengsara
Hawane panas banget
Koyo tha arep kobong

Ayo kanca-kanca

Kita

AKU CINTA JAWA TENGAH

Kita minangka
Penerus bangsa kudu ngrubah
Sing kaya ngene

Supaya
Jawa Tengah dadi
Provinsi kang maju

58. Panggurit: Fitri Umi Puji Astutik

00001035

Jawa Tengah Dadi Siji

Abang kuning
Kelap-kelip
Sakiwa tengen dalan
Wang wing
Mesin-mesin
Nambah rusuhing dalan
Kelebat-kelebet
Lakune saben jam
Grusah-grusuh
Abane godhong-godhongan
Tang ting tung
Suarane gamelan
Ha-ha-ha
Guyune pak dhalang
Kabeh nyawiji dadi siji
Katon apik lan asri
Katon apik lan asri
Jawa Tengah ingkang kula tresnani

59. Panggurit: Muh. Mabruri

00001031

Budaya Jawa

Sliramu raganing ati
Cumawis tandang gawé
Siaga sawektu-wektu
Ing panggonan rumaos cepet
Ijen di sawang..

Katon kelingan ing njero ati
Nduweni rasa setia ing pati
Wong kanh nduweni adi luhur
Becike titi wanci samubarang
Lelaku ingkang andhap asor

Setia marang kahanan
Setia marang budaya
Kumantil ing rego sajining diri
Mawa bekal ilang tekaning pati...

60. Panggurit: Enis Septiani

00001033

Ladak Kecangklak

Dina wingi dina kang akeh dusta
Dina iki dina kang kebak murka
Dina sesuk apa isih ana kang ala?
Mesthi..mesthi wae bakal tetep ana

Pandengan karo srengengé
Pandhitane antake

Sapa

AKU CINTA JAWA TENGAH

Sapa ngerti

Yen ing jaman saiki akeh panguasa
Lan manungsa memungsuhan karo
Kang Maha Wilasa
Laire katone suci nanging batine ala

Iku sapa?? Sapa...??

Kowé..kowé para manungsa
Menus-menus kang kebak dosa
Lan dusta..

Apa bisa kahanan iki owah
Kang ora lumrah bisa dadi pitedah
Ora mung dadi pangebaking bumi
Kang sarwa nyilakani
Ananging bisa dadi gegaran
Uga pandongan
Ngraup apa bae kang mulya
Sarwa ngundhuh matu pinastika

61. Panggurit: Faris Febri U.

00001028

Lumakuning Diri

Alon-alon sikil iki tumapak ing lemah
Mlaku, mlaku lan terus mlaku
Mandengi endahing kahanan
Kairing titi laras kang bisa nglimpe cuwaning ati
Sewu tlatah bebasan wes tak liwati
Nanging...
Mung siji sing mandheg, sing mendhep ing sajroning menahku
Ya iki, tlatah iki, Jawi Tengah
Tlatah wutahing getihku

Budayane, andhap asore tansah nyengsemake
Matur nuwun Gusti, dalem bombong dados wargi Jawi Tengah
Mugi panjenengan paring gemah ripah loh jinawi
Mring tanah klairipun dalem punika
Jawi Tengah...

62. Panggurit: Leonardus Risky A.

00001027

Jawa Tengahku

Jateng..
Iki singkatane
Akeh wong ngundang iku
Endah, iku katane

Akeh wit-witan
Akeh kutha endah ing ngendi-endi
Akeh ciri sing ana
Saka saben suku sing ana

Akeh wong metu
Mesti pada balik
Mung kanggo Jawa Tengahku
Panggonan wong balik

Balik lunga Jawa Tengahku
Jawa Tengahku endah
Jawa Tengahku tresna

AKU CINTA JAWA TENGAH

63. Panggurit: Novriananda T.E.

00001026

Swara Jatengku

Jawa Tengah raimu
Jawa Tengah cangkemmu
Jawa Tengah matamu
Jawa Tengah lambemu

64. Panggurit: Rahadian Mansyur R.

00001025

Jawa Tengahku

Ning kene aku lair
Ning kene aku urip
Uripku ning kene
Lairku ning kene

65. Panggurit: Nungky Prameswari

00001024

Batik

Ukiran alus nan apik
Campur karo tinta panas ing salembar kain
Kang digawé pujangga ing dunjane

Berdasar kain putih
Nanging isinipun kebak filosofi
Nentukake situasi lan kondisi diri

66. Panggurit: Maida Halimah I.

00001023

Jawa Tengah

Pulau kang endah

Tentrem, damai lan resik

Kaéndahan alam kang tertata

Budaya dadi siji

Masyarakat kang rukun

Kabeh bisa nyatu dadi siji

67. Panggurit: Muh. Anang M.

00001022

Jawa Tengahku

Aku mijil ing kene

Aku sekolah ing kene

Anggonan caket aku cilik

Anggonan sing bakal tak eling-eling

Neng kene aku diajari bahasa Jawa

Diajari budaya Jawa

Dikenalke budaya Jawa

Dikenalke kabeh-kabeh babagan Jawa

Iki Jawa Tengahku

Anggonan sing tak banggake

Anggonan sing gawé tresna atiku

Anggonan sing tak anggep nomer siji

68. Panggurit: Dwi Abdillah

00001019

Misteri Kotak Jawa Tengah

| | | |
|---|---|---|
| A | T | E |
| G | J | W |
| H | N | A |

Pikirkan darimana anda mendapatkan huruf " A " ??

69. Panggurit: Yudha G.

00001014

Pangarsanca

Cahyamu sing padhang
Kabudayanmu sing kondang
Kahananmu sing tansah gemah ripah
Ora liya yaiku Jawa Tengah

Prasasat swarganing donya
Sing kacipta daning sang Maha Kuasa
Rakyat sing tansah makmur
Lan unggah-ungguh kang tinatur

Ati iki ora bisa anglalekna
Apa sing ana ing kene
Ora ana papan endah
Kajaba Jawa Tengah

70. Panggurit: Fakhrun Isroviana

00001006

Jawa Tengahku

Ing wiwitane iki
Aku ngabdi ing Tanah Jawi
Jawi Tengah anggenku urip
Jawi Tengah anggadahi budaya-budaya kang luhur
Resik, rapi, tentrem, loh jinawi
Aku tresna jawi Tengah
Aku tresna ing sak panunggaling Jawi

71. Panggurit: Tri Putra Tata U.

00001005

Aku Tresna Jawa

Sapa sing ora ngerti
Provinsi kang duweni
Ibu kota ATLAS
Provinsi kang duweni
Ciri khas saben kutha
Batik
 Jogelan
 Panganan
 Tembang
Aku tresna kowé
Jawaku ing tengah
Ing tengah ana Jawaku >>

72. Panggurit: Selvi Andriyani

00001004

Jawa Tengah Ingkang Asri

Ing petenge wengi
Ku dedonga marang Gusti
Angen-angen marang Jawa Tengah
Ingkang luweh maju, lan asri

Gemah ripah loh jinawi
Jawa Tengah ingkang asri
Budaya warisan leluhur
Para pemuda-pemudi ayo pada lestarkna
Aja nganti budaya ingkang dimiliki
Direbut bangsa liya

73. Panggurit: Ganjar Triadi

00001003

Borobudur

Aku tresna panjenengan
Tresnaku bates wektu sing jembar lan adoh
Sanadyan bledeg gedhé, banjir bandang,
Lesus banter nerjang sawektu-wektu

Aku tansah tresna panjenengan
Bungah, susah tansah sumrambah
Ing tlatah Jawa Tengah

Aku tresna njagani sakiwo tengen, ngarep mburi
Kabeh penjuru angin tak awasi kanthi setiti
Amarga panjenengan simbol kadigdayan
Budaya tlatah Jawa Tengah sing adiluhung

Aku tansah nembang geguritan
"Layung Sore" ing Borobudung
Dikancani angin sumilir sepi
Dikancani reco-reco jejer-jejeg nadahi angin
Ora ana swara, kabeh sepi mbuntel sepi
Kabeh bali marang pusering bumi pertiwi

Aku tetep nang kene
Njaga panjenengan
Aku tresna panjenengan
Sajroning bates wektu sing jembar lan adoh

74. Panggurit: Voni Dwi Lestari

00001002

Jawi Tengah...
Papan panggonan ingkang agung
Papan panggenan ingkang asri
Sinten kemawon bakal rumaos remen
Wonten ing Jawi Tengah

Jawi Tengah...
Nggadahi tanah ingkang subur
Nggadahi kabudayan ingkang kathah
Pramila kula remen sanget kalian Jawi Tengah
Kula tresna kalian Jawi Tengah

AKU CINTA JAWA TENGAH

75. Panggurit: N. Lasminah

00000965

Aku Tresna Jawi Tengah

Ajining diri soko ing lathi
Ajining raga soko busana
Agunge bangsa ana asrinining kutha
Endahe kutha ana karukunane warga

Jawi Tengah salah satunggaling provinsi ing tlatah Jawi
Maeko warna kabudayanipun
Maeko warna kuthanipun
Maeko warna jajanipun
Ayo podo mbangun Jawa Tengah

76. Panggurit: Endang Sri Wahyuni

00000963

Tresnaku Kanggo Jawa Tengah

Jawa Tengah,
Surga donya kang bagus wonten provinsimu
Gebyar-gebyar kuthamu yen sampun dalu
Lawang Sewu kang dados saksi bisu
Perjuangan para pahlawan

Provinsimu katon endah
Wonten kalangan jati diri
Budayamu kang kathah
Tetep kajaga kalih warga-wargamu

Jawa Tengah,
Katon pantes yen sisawang
Tradisimu mboten kagerus jaman globalisasi
Karya ciptamu tetep kajaga

Jawa Tengah,
Muga-muga tansah kajaga lan terpelihara

77. Panggurti: Rizka Yuniawan

00000476

Aku,,,

Aku wong Jawa
Aku rumangsa duwé^e
Aku seneng Jawa
Kowé???

Senengané ngrémèhaké Jawa
Ngana yèn diarani wog Landa, emoh....
Malah ngomong
Aku wong Jawa
Lair ning Jawa
Jawabku.... hmmmm sadar Nok!!!
Yah mula nyenengi negaramu dhéwé
Daerahmu dhéwé...
Kudu nguri-uri budaya

Jawa...Jawa...Jawa

78. Panggurit: Erny Ambarningrum, S.Pd.

00000474

Duh.... Jawa Tengahku....

Langit....
Lintang....

Rembulan....

AKU CINTA JAWA TENGAH

Rembulan....
Srengéngé....
Abyor dadi siji ing bumi Jawa Tengah.

Laladan kang ana pulau Jawa Tengah
Kalerap-lerap ijo royo-royo tan kasat mata
Banyu mili, mligi saka pegunungan dalah laut
Prasasat ora tahu kendhat, panyawangku.

Lola-laliné jaman édan iki.
Leluhur kudu dipengeti, najan wis mati.
Pinisepuh Jawa Tengah uga dipunsunggi jasanipun sepriki
Ojo lali sedulur sawiji.

Budi pekerti ojo dilalikaké.
Budi pekerti kudu dijunjung tinggi.
Amrih keadaan Jawa Tengah kang nyawiji
Gusti paring ijabahi.

Duh.... Jawa Tengahku.
Dadi sing apik lan jaya napaki bumi iki
Masyarakat adil lan makmur kanggo bukti
Anané Jawa Tengah saiki wis mukti.

Gemah ripah loh jinawi
Ukara kang wis trap ana ati
Semboyan kang diuri-uri
Kanggo Jawa Tengah kang mukti

79. Panggurit: Muh. Zaelani

00000100

Ndang Tangi

Bali ndésa mbangun ndésa
Kuwi sing dadi slogané

Saka sisih wétan nganti sisih kulon
Saka sisih lor nganti sisih kidul
Wong ndésa lan wong kutha
Basané ya basa Jawa
Saka cah cilik nganti wong tuwa
Nyinauni basa Jawa

Unggah-ungguhing tumungkul
Mrajut mendhuwur ora kabur
Nganti mati tetep ngrembaka syukur
Sing dadèkaké misuwur

Nanging apa iya kaya ngana?
Jamané obah, dadèkaké drenyah
Basa lan unggah-ungguh dadi owah
Kabèh dadi salah
Sapa sing gawé mangkana
Apa rila basa Jawa digondhol karo negara liya?
Ora ta!
o.o.la.la
Ndang tangi, raupa
Terus mlayu nututi sing wis kabur
Aja nganti wong Jawa lang jawané
Ayo padha ngrembakaké
Basa lan unggah-ungguh
Budaya Jawi

80. Panggurit: Apriliana Wahyu Puspa Dewi

00001034

Lakuku ing Tlatah iki

Kabèh lakuku ing tlatah iki
Nlangsa, bungah kabèh dak tindakaké

Ana

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ana tlatah Jawa Tengah iki
Tlatah kang ngugemi budaya Jawa

Budaya warisan leluhur kang adiluhung
Akèh upaya kang ditindakaké kanggo nguri-uri budaya
Kebak papan kang bisa kanggo sarana
Nyuntakaké rasa tresna mring budaya Jawa

Abot sanggaku yèn uwat saka tlatah iki
Awit saka isih bocah durung ngerti apa-apa
Nganti saiki kang kebak dosa
Kabèh lakuku ing tlatah iki

Ayo padha ngupaya kabèh warga
Dadèkaké Jawa Tengah iki
Tansah dadi punjering kawigatosan
Bab-bab kang saé gumregahaké jaman

81. Panggurit: Inta Cahya Diani

00001053

Kutha Lama

Ngesti pandhawa
Sriwanita
Aku mung krungu caritamu
Saka simbah kakung
Aku dadi kepèngin
Ngrungokaké swarani gangsa
Lan tetidhungan
Kang saiki mung bisa dakwaca
Saka buku-buku ing perpustakaan
Amarga aku bener-bener kepéngin krungu critamu
Ing babagan ramayana lan bharatayudha

Uga kepéngin ngrungokaké geguyunan pari kena
Ana ing sajeroning gara-gara
Lan geguyunan dening para punakawan
Yaiku Rama Semar, Gareng, Petruk, lan Bagong

Ing sisih liya
Aku ndheleng wewangunan
Ing kawasan kutha kuna
Kang wus ora asri disawang
Genéya ora ana krenteg
Saka pamarintah lan instansi
Sing gatèkaké wurih lestari
Padahal yèn ditata lan dipaèsi
Bisa bakal dadi sumbering dévisa
Saka para wisatawan manca lan domèstik
Pancèn wus ana kang miwiti
Ananging durung katon gumregah temenan
Payu dulurku ana ing Semarang
Pamarintah lan instansi
Padha cancut taliwandha
Wurih lestariné sejarah kutha Semarang
Kang banget kita tresnani.

82. Panggurti: Zahrotul Mukminati, S.H.

00000532

Jawa Tengah Kinasih Ati

Mèsemu, marakaké ku kesengsem
Miwah bungah jeroning sukma
Tak ijo royo royo
Pisan engkas, panyuwunku mugia sageta...sumancar!
Tansah kasembadan, apa sing tok karepaké, cah ayu!

Tur

AKU CINTA JAWA TENGAH

Tur sageta kaluwarna saka ing obah asiking dunya!
Manis, manising ati, ing telenging nètra..
Pepundhèn ing sanubari, pepadhang ing sukma!
Nyebar gondhoning arum, kang wus ngancik dewasa
Dadi pèncokan ing ati, nalika tumuruning pamor!
Sarwa kebak ing kabegjan, duh.. kesuma!

Kaèndahan kang sinawang
Prasasat kadya Semarang
Manis, manising ati, ing telenging nètra.
Wonten ing tengah-tengahing bumi nuswantara!
Hanjalari rasa bungah, ora mung sakwentara!
Nganti dumugi ing pungkasane Jagat raya!
Tuhu paring rena Gusti Kang Maha Sih Palimirna..

Aku ya wus saba rana-réné, ngalor, ngidhul, ngétan, ngulon!
Sanadyan aku lunga adoh, tan wurung nuli mantuk!
Tan pantara dina, anané mung kudu kepéngin ketemu!
Amerga tansah kelingan, cahyamu merak ati..
Gilar-gilar sumunar, gilang-gilang dumilah..
Cumlorot sumorot srengéngému, duh suryaning ati!
Tuhu setya saèstu-èstu, jumbuh tresna ing sulami..
Tuhu paring rena Gusti ingkang jumeneng ana..
Tuhu kanugrahaning Gusti, binerkahan..
Kayu legi, kayu manis, kayu wangi, kayu garu
Senajan turu aning atiku melèk.
Duh, Jawa Tengah.. kinasih ati..
Mesemmu, marakaké aku kesengsem!!!

83. Penggurit: Mardia Astuti

00001007

Layang Soré ing Karimunjawa

Langit ing pérrangan kulon
Kaslimut warna abang mbranang
Sadhéla manèh peteng ngampiri bumi.
Garis laut dhatar digandhèng sepi.
Kabèh ilang, balik nang muasalé.
Persis kahanan urip iki.
Ora ana kang abadi.
Nanging sanadyan mengkana
Kita tansah duwé gondhèlan prinsip
Tresna marang bumi pertiwi
Jawa Tengah kang sarwa èndah
Sajatining urip
Aja nganti kalah lan kalelep
Sanadyan sèwu bebayan
Bakal teka

84. Panggurit: Amelia Qonitah

00000827

Pancadaning Budaya Jawi

Ing tumrap tanah Jawi...
Budaya kang warna-warni
Kasarasan budaya kang èndah migunani kabudayan ing tanah iki

Jawi Tengah...
Tanahé wong Jawi
Kang èndah budayané
Rahayu, arum budaya kang kagungan kaèndahan

Gamelan....

AKU CINTA JAWA TENGAH

Gamelan Jawi kang gawé ati tentrem...

Wayang Jawi kang lambangaké kasarasan manungsa...

Seni tari kang migunani kaèndahan alam tanah tumrap Jawi...

Pancadaning budaya tanah Jawi kang èndah....

85. Panggurit: Abdul Mujab

00000608

Jawa Tengah ingkang Beribadat

Sejarahmu kuwi dhawa lan pasti

Rakyatmu padha rukun, damai, lan bhakti

Aku tresna padamu,

Amarga saben taun semakin maju..

Yaiku:

Maju pamerintahané...

Maju pariwisatané...

Maju daya saingé...

Maju pendhidhikané...

Maju pembangunané...

Maju provinsiné lan maju sakabèhané..

Adil, makmur Jawa Tengahku iki..

Kemajuan kuwi kabèh demí bangsa, negara.

NKRI (INDONÉSIA) sing aku tresnani.

Padamu aku mengabdi..

86. Panggurit: Sri Widhy Hastuti

00000769

Maju Jawa Tengahku

Pasuryan kang ayu ibarat méga kartika

Gegayuhan luhur lan tumrap sepadha-padha

Asah, asih, asuh kang dadi semboyanmu

Kemajuaning Jawa Tengah kang kowéntar
Désa-désa maju lan mboten klèntu
Sangsaya saé lan sangsaya èndah.
Jawa Tengahku, tansah kaukir ing atiku
Kangen lan bakalan tansah kangen.

Èndahing pasuryanmu
Merduning swaramu
Segunung prestasimu
Oh... Jawa Tengahku, jiwa ragaku hanya untukmu
Untuk kemajuanmu
Suksès kagem Jawa Tengahku

87. Panggurit: Ester Feny Sulistyaningrum

00000934

Ngasta Jawa Tengah

Duh gusti
Jembaring wisata
Katentrem uga legawa
Lelakon ing ngendi uga beja?
Nganduwèni latar sak jembaré samudra
Lestariné sasektiné pandawa

Jawaku...
Jawa ing tengah..
Tansah sumilir ing raga
Gebyar, tansah kemebyar
Padhang, tansah padhang rembulan.

Hilir, hulu
Mlakuné tansah nyenengaké

Budaya

AKU CINTA JAWA TENGAH

Budaya kang mangertèni rakyat
Gambyong, lan kethoprak
Gawé tètès luh kang dhawa
Patandha bungahé ati

Duh....
Pancèn gawé mikir ning ati
Jaga lan ngasta Jawa Tengah

88. Panggurit: Lela Muslichatun Nisa

00001140

Jawa Tengah

Rikala jaman semana
Kula dèrèng mudheng
Kula dèrèng ngertos
Ing ngendi kula saiki

Sakniki...
Angenku radi sumurup
Sawangku radi mirsani sedaya niki

Papan kang èndah
Gedhong-gedhong sami padha barés
Ratan katon kempling
Menika ingkang kula ngertos

Budaya katon ngembang
Seni saya minggah
Keselarasan awujud angen-angen nyata
Tiyang-tiyang nginggil ingkang rekasa

Kula tanglet ing pundi kula sakniki
Tiyang-tiyang sami ngendika

Panjenengan mapan ing Jawi
Jawi Tengah

Sakniki kula ngertos..
Niki Jawi Tengah
Papanku berjuang
Papanku nyawang angen-angenku

Ing mriki jantung kula
Ing mriki urip kula
Lan ing mriki tresna kula
Ing mriki wonten Jawi Tengah

89. Panggurit: Ali Arifin

00000881

Ruhmu ning Langkahku

Soroting cahya marang awak iki
Tumuju ana ing kekuatan batin iki
Bocah-bocah padha isih nangis
Mloya-mlayu tanpa arah
Jalaran, bocah-bocah ora ngerti
Lan ora gelem nyemplung ana ing sliramu
Bingung ati iki

Aku sak cuwit nyawa
Lan aku nyemplung marang sliramu
Sapa sliramu?
Apa kesenenganmu?
Piyé kadadéanmu
Lan apa ruhmu kang bisa tak gawa?

Saiki aku ngerti sliramu

Lan

AKU CINTA JAWA TENGAH

Lan tak gawa terus ana ing langkah urip iki
Aku kanggo awakmu
Aku arep nguripna ruhmu

90. Panggurit: Anawati

00000918

Endahing Jawa Tengah

Jawa jawal jawané kadhal
Apa sliramu Jawa Tengah, mitraku?
Jawa kang diapit kiwa tengen
Gambyong kang dadi tradhisiné
Alus tumindak lan pituturé

Jawa jawal jawané kadhal
Apa sliramu Jawa Tengah, mitraku?
Budaya kang adi luhung
Kudu dijaga lan dibudidaya
Apa kang dadi ciriné Jawa Tengah

Yen kok semak buku filsafat
Yen kok semak ilmu masyarakat
Mung ana suwi kiblat
Kang ajiné ora mekakat
Kang gawé ati nggrantes.

91. Panggurit: Arifatul Hayati

00000663

Aku Ian Semarang

Aku Ian Semarang
Aku diparingi urip dening Maha Agung

Semarang diparingi subur makmur dening Pangéran
Aku lan Semarang
Pancèn awaké dhéwé iki
Diuripi lan diuripaké
Dening sing gawé urip
Sing rumeksa, mbok ya ngucap syukur
Mbok ya njaga kutha Semarang iki
Kutha kang ngancani anggéné seneng susah
Ora mung wong dhuwuran kang njaga
Nanging kabèh kudu bisa njaga Semarang
Aku lan Semarang.

92. Panggurit: Ananto

00000664

Èndahing Ndéso Wayah Wengi

Wayah bengi lan sepi nyenyet.....
Akèh kunang-kunang pating sliweran
Swara jangkrik ora mandheg-mandheg
Godhong-godhong padha gogrog siji lan siji
Aku ngadeg jejer sawetara
Ing wayah wengi
Ing désa adoh
Saka raméné kutha
Ora bakal dak lalèkaké wayah wengi
Wektu kuwi
Ora bakal ana liyané ing
Sakjeroné jagad liyané
Wengi kuwi
Duh.....Gusti Kang Maha Kuwasa
Ngunjukaké syukur mung bisa aku ucapna...

AKU CINTA JAWA TENGAH

93. Panggurit: Mirfat Atisah

00000701

Tanahku Jawa Tengahku

Padhang jembrang tanah Jawaku iki
Wit-witané pating nreneng apik
Wong-wongé pancèn santun-santun
Pancèn Jawa Tengahku ayem tentrem
Wong kabèh, aja kowé rusak tanah iki
Éman-éman, yèn kowé rusak
Jaga, tentremaken tanah Jawa iki
Rawat, lestarikna budaya karo keseniané
Yuk kabèh.....
Majokaké Jawa Tengah iki
Majokaké budaya karo kesenian Jawa iki
Cintaku Jawa Tengah
Tanahku Jawa Tengah
Idaman ning atiku

94. Panggurit: Ika Panti Wijayanti

00000702

Jawa Tengahku

Kowé kang mangku reksa aku
Kowé kang dadikaké aku urip ing tanah iki
Sabé wayah aku nyekséni
Sabé wayah aku ndelengi kabudayanmu kang manèka warna
Kabudayanmu kang dadosaké jiwa ing Jawa Tengah
Lan ngiringi palakaniku ing tanah iki
Mancanegara kang dadi seksi
Yèn kowé nancep manteb ning atiku

95. Panggurit: Ika Komala Sari

00000706

Budaya Indonésia

Indonésia negri budaya bahasa lan negri kathah pesona
Gunung lan samudra ciptaan Sang Maha Kuwasa
Kathah ragam budaya kang kesebar
Ngias bangsa kang awis reginé

Salah setunggalé Jawa Tengah
Jawa Tengah daerah alit
Tapi pamunakan budayané

Lawang Sèwu, Borobudur, Parangtritis
Contoh kabudayan, contoh paninggalan
Kang ora bakal saged dilalikaké

Rèog Ponorogo, jaipongan, kercong
Kesenian kang saé, ugi dilestarèkaké
Mangga kita sedhaya jaga kabudayan iki

96. Panggurit: Ani Farikhah

00000704

Jawa Tengah nan Èndah

Sumilir angin ing wayah isuk
Swara gumrojog banyu Tawang Mangu
Bening resik banyu Bengawan
Gawé tentrem sapa sing nyaksikaké

Swasanane ayem tentrem lan èndah
Ngangenaken sapa waé sing ngrasakaké

Swara

AKU CINTA JAWA TENGAH

Swara manuk ing padha ngocèh
Nambahi èndahé swasana

Jawa Tengah akèh budaya kang bersejarah
Borobudur, keajaiban ing dunya
Lawang Sèwu gedhung tuwa ing Semarang
Sedaya wau budaya wonten ing Jawa Tengah

Masyarakaté urip tentrem lan ayem
Rukun sesami kanca lan sesami hormat
Muga-muga dadi salawasé

97. Panggurit: Dewi Ratih Rusporini

00000707

Tresna Jawa Tengah

Wis suwé, aku manggon ning kéné
Wis suwé, aku seneng budaya ning Jawa
Apa waé sing mambu Jawa.....
Budayané, laguné, maemané

Tari gambyong, gambang suling....
Kuwi lagu, laguné wong Jawa
Gula jawa, pitik jawa
Kabèh mambu Jawa....

Budayané sing wis kesohor
Marakaké Jawa Tengah jenengé kesohor
Kesohor nganti tekan ngendi-ngendi
Aku seneng karo budaya Jawa

Aku nyenyuwun karo Gusti Sing Maha Kuwaos
Supaya budaya Jawa ora ilang

Generasi enom akèh sing tresna budaya Jawa
Ora terpengaruh budaya njaba.

98. Panggurit: Tri Wahyuningsih

00000708

Jawa Tengah

Jawa Tengah.....

Ing salumahing bumi pertiwi Indonésia

Uga sakurebing langit biru

Tumepek ing laladan bantala Jawa

Jawa Tengah.....

Kongas ngambar ragam budaya

Tindak tanduk andhap asor

Mukti wibawa panguripané

Jawa Tengah.....

Sayuk rukun, gemah ripah loh jinawi

Unggul ing jalmané tandhang grayang bebrayan

Canthuk lawung gugur gunung

Candhikala ing madyaning lelabetan

Gawé bungah ing nala

Andarbéni marang sliramu

Ora kuciwa ... nalika ngudi kawruh

Ing laladan kaèndahan anugrahing Gusti

Lan tresna asihé

Jawa Tengahku....

AKU CINTA JAWA TENGAH

99. Panggurit: Nunung Nilasari

00000709

Tresnaku Jawa Tengah.....

Cahya cahyaning rembulan
Cahya lan terangé....
Ngrasuk ana ing ati iki...
Anggawé rasa tresnaku marang Jawa Tengah..

Saèstu...
Tresnaku Jawa Tengah ..
Tlatah kelairanku, tumpah darahku
Kang aku uri-uri budayané ..
Sopan priyayiné lan tansah akèh budayané
Kang bisa narik kawigatosan turis mancanegara...

Saèstu ...
Tresnaku Jawa Tengah...
Ora bakal aku mblénjani janji
Marang apa sing tak tulis ana ing salembar
Kertas putih iki,
Nganti hayatku
Tresnaku Jawa Tengah.

100. Panggurit: Ragil Putra

00000710

“Dungaku Marang Tlatahku”

Kembang pandhan mèsem marang mbulan
Tangané ngawé-awé sajak kemayu
Apa iki sing arané soréné-soré jingga
Tumuju marang wenginé-wengi biru
Sumribit angin ing lingsir wengi
Ngèelingaké aku lair wiwit isih jabang bayi

Lintang-lintang abyor ing tawang
Cumlorot sliweran nalika alihan
Dedunga marang tlatah Jawa Tengaku
Mugi subur, makmur supaya bisa dadi tlatah unggulan
Duh Gusti Ingkang Maha Arrahman-arrahim
Mugi tlatah Jawa Tengahku bisa nuntut marang panggonan
kamulyaan

101. Panggurit: Sita Styaharista

00000711

“Kepodhang Emas”

Atisé ing wayah isuk
Ora bisa gawé rasa tresnaku
Lunga marang sliramu

Saben isuk ngrungakaké swaramu
Kang bisa gawé ati tentrem

Nalika aku sesingidan
Ing sajeroning swara gamelan
Mung kagagahanmu sing péngén tak ngertèni

Kepodhang emas
Ana ngendi papanmu?
Sukmamu wis jilma maring katresnanku
Kayata Jawa Tengah lan sak budayané
Kang gawé ati iki bombong.

AKU CINTA JAWA TENGAH

102. Panggurit: Fiska Arianingsih Wijayanti

00000712

Tresnaku marang Jawa Tengah

Tresnaku marang Jawi Tengah
Ora bakal luntur among wektu
Tanah Jawi ingkang subur
Gemah ripah loh jinawi
Kabudayan Jawi ingkang dados jati dhiri bangsa

Tresnaku marang budaya Jawi Tengah
Nyongsong kamakmuran Jawi Tengah
Dadiya bangsa kang satuhu
Ingkang kebak kautaman
Dadiya bangsa kang adiluhung
Ingkang saged dados bangsa
Kang nyengsemaké, nentremaké lair batin

Tresnaku marang Jawi Tengah
Mèlu nguri-uri budaya Jawi
Mbangun provinsi Jawi Tengah
Dadi bangsa kang makmur rakyaté

103. Panggurit: Rokhimatul Inayah

00000713

Kutha Tepi Samudra

Swara èndah angin krungu ana talingaku
Mecah sunyining kutha tepi samudra
Angin kang sumilir
Ana ing antara nyiur klapa
Obah-obah saka tengen nganti ngiwa
Srèngéngé abang mbarang

Saka kulon katon nyenengaké
Nganti tibanning langit peteng
Kapal-kapal setya
Nunggoni tekané ombak samudra
Anggoné diombang-ambingaké
Petengé wengi kang wis sepi
Uga ndadèkaké pandhangé mbulan njingglang
Madangi sak ambané pelantaran
Kuthaku tepi samudra
Kuthaku handarbéni jeroning atiku

104. Panggurit: Siti Jariyah

00000715

Sulistyaning Jawa Tengah

Jawa Tengah
Budaya kang agung budi luhur
Manéka warna karyané
Beksan karawitan panatacara wayang
kang tansah nggawé rerengganing tlatah Jawa Tengah
Jawa Tengah.....
Budaya kang tansah kauri-uri
Adhem ayem tentrem bebrayané
Gemah ripah loh jinawi
Gayub rukun tetanggané
Sapa kang bisa ngauri-uri
Yèn ora dhéwé sing dadi panerusé
Budaya kang alus solah gawané
Alon sarta ngati-atি tindak tuturé
Ramah tamah patrapé
Gedhé cilik, lanang wadon, tuwa lan enom
Padha greget nggayuh kabecikan

Budaya

AKU CINTA JAWA TENGAH

Budaya kang manis unggah-ungguhé
Netepi paugeran kang wis ditetepaké
Jawa Tengah.....
Budaya kang sulistya bebudiné
Kebak rasa urmat
Sregep ing panggawéané
Bibit Waluyo Gubernuré
Kudu waluya uga tlatahé
Karya sastra budayané
Aja dadi rebutaning negara manca
Kang dadi wewarising budaya
Kudu lantir panggraitané
Sarta kuwat lair batiné

Jawa

Jawa Tengah.....
Ora ana kang bisa nandhingi
Budaya kang kebak alus solah bawané
Dadi tuladhaning budaya liya
Yaiku budaya Jawa Tengah.

105. Panggurit: Wahida Afifatul Karima

00000717

“Tlatahku”

Tlatah Jawa.....
Ing kéné awakku dilairké
Ing kéné anggonku urip
Ing kéné papan anggonku golèk ilmu
Ing kénéing tlatah Jawa...
Jawa Tengah..

Coba sawangen lintang-lintang kang lagi guneman
Coba sawangen rembulan kang tansah mèsam-mèsem

Sawangen bumi kang aran Jawa Tengah
Bumi kang gemah ripah loh jinawi
Bumi kang dadi pangiyup para manungsa

Rasa tresnaku sangsaya gedhé
Sawisé aku ngerti
Aku ngerti yèn ing tanah uripku
Iki akèh budaya-budaya
Budaya kang kudu tak lestarèkaké
Budaya kang kudu takuri-uri
Budayaku budaya Jawi Tengah

106. Panggurit: Luthfi Amalia

00000716

Kaèndahaning Jagad Jawa Tengah

Jawa Tengah....
Srengéngé kang tumungkul ing sisih wétan
Sangsaya awan saya mandhuwur
Ginambaran gregeting rasa
Kanggo ngrengkuh gegayuhan
Kang sangsaya kuat ing sajeroning manah
Rina wengi tansah ginanten
Kanggo ngudi kawruh ngangsu ilmu
Bisa dadi wong migunani
Mèlu nduwéni tlatah Jawa Tengah
Nganggo ilmu kang mupangati
Jawa Tengah
Gemah ripah loh jinawi
Sinebaté panggonan iki
Sesawangan alam kang rinacik apik
Nambah panoramaning tlatah iki

Ora

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ora mung sesawangan alam kang pinunggul
Uga dijangkepi mring kabudayaning Jawa
Unggah-ungguh basa kang sangsaya pinanggul
Minangka jati dhirining bebrayan Jawa Tengah
Kabudayan kang karakit apik kuwi
Tansah diuri-uri
Aja seneng dadi generasi mudha
Kang pinunggul amarga melu kebudayaning manca
Aja ngaku wong Jawa Tengah
Sadurungé weruh kesenian wayang
Marga aku tresna Jawa Tengah.....
Kawi kang kudu dicekel generasi mudha
Yèn ngaku bebrayan Jawa Tengah...

107. Panggurit: Yohanna Fauziah

00000718

Jagad Budaya Katresnan

Sésuk ésuk yèn sang surya wiwit sumunur
Jumangkah ing dalan kang kebak sandungan
Kang kepidak kebak manungsa
Wus sinerat ana jagad budaya
Ing sak ngisoré langit
Mara gagé....
Tak tunggu tekamu sing kebak ngangen-angen

Apa iki kang dadi kekarepanku?
Mbuka kahanan kanggo budaya kang dadi kembang mawar
Ing jagad katresnan iki
Guritan apa déné kekarepanku
Nglinthing bareng tumiyupé budaya
Sadawané wengi

Kang mangka ing jagad budaya iki
Dadi layang atiku kanti permati

108. Panggurit: Sri Waljinah, S.Pd., M.Hum.

00000720

Nyantrik

Awakku siji
Meaku ati-ati
Sinau ing tlatah liyan
Kanggo nyunggi mulyaning kekarepan.

Pangèstu tiyang sepuh dinggo linambaran
Sangu laiir lan batin
Muga-muga éntuk kamulyan

Katuju ayem tentrem amerga rukun
Sinawang ing urip bebrayan
Rinengkuh sanak kadang kautaman

109. Panggurit: Tri Utami

00000723

Tanah Jawi

Tanah Jawi
Tanah kang sampurna
Tanah kang sugih kabudayan
Tanah kang sugih ragamé
Wong manca padha mréné
Padha ndelok

Padha

AKU CINTA JAWA TENGAH

Padha takjub marang budaya Jawi
Iya, iki Jawa Tengah
Ing kéné aku lair
Ing kéné aku urip
Urip ayem
Urip mulya
Aku bangga aku lair ing kéné
Aku seneng dadi wong Jawa
Wong kang santun
Ora nèka-nèka

110. Panggurit: Anita Wahyu S.

00000724

Tresnaku Jawa Tengah

Jawa Tengah.....
Anggonmu korbankan rakyat iki
Tansah ngagumi sliramu
Tansah ngancani ing aku nandang tresna
Kayata tresnaku marang sliramu.
Jawa Tengah.....
Papan anggoné urip
Laut, wit-witan, kutha
Kabeh iki ana ing sliramu
Jawa Tengah
Iki jenengmu.....
Kang ora bakal
Ing atiku.

111. Panggurit: Hadi Wardani

00000725

Ngriku lan Ngriki

Naté janji marang bumiku tanah kelairanku.....
Sumilir tansah adhem ing atiku.....
Sakjeroning ati radha padham ing tanah iki.....
 Ngriku lan ngriki.....
Ana gunung lan ana laut ingkang saged,
Maringi kakayaan.....
Ngriku lan ngriki.....
Ana alas lan prabukitan ingkang èndah.....
Ngriku lan ngriki.....
Ana budaya ingkang werna-werni

Ngriku lan ngriki.....
Ana agama ingkang bêda-bêda.....
Ngriku lan ngriki
Ana ing Jawa Tengah.....
Jawa Tengah ingkang kula tresnani.....
 Nganti saiki.....

112. Panggurit: Gilang Yudha Prakoso

00000726

Sugih Jawa Tengahku

Lemah kang subur
Sarta warga kang makmur
Kuwi kang dadi jati dhiriné Jawa Tengah
Ijoning wana lan biruning samudra
Dadi pratandha makmuré para warga
Duh,
Sugih tenan Jawa Tengah iki

Sugih

AKU CINTA JAWA TENGAH

Sugih dening bandha,
Dudu bandha emas lan barléyan
Dudu bandha rupiah lan dollar
Nanging sugih bandha budaya
Saka kesenian nganti bebasan
Saka basané wong ngapak ngantri krama keraton
Kuwi kabèh negesaké sugihing Jawa Tengah

113. Panggurit: Rindi Kurnia

00000729

Aku Cinta Jawa Tengah

Aku tresna Jawa Tengah
Salawasé
Jawa Tengah tetep ana ing
uripku
Jawa Tengah,
Jawa Tengah,
Aku tresna Jawa Tengah
Oh Jawa Tengahku

114. Panggurit: Ita Karta Rahastuti

00000731

Jawa Tengah

Sajeroning ati iki ing Jawa Tengah
Jawa Tengah kutha kalairanku
Kutha kang saya tansah saé
Ati iki kang saya tresna
Ati iki kang saya semi
Ati iki amung ana namamu
Yaiku Jawa Tengah

115. Panggurit: Riyanto Azar Santoso

00000734

Panarima

Wit-witan jumedhul saka ngakasa
Manèka warna godhong lan woh-wohané
Kebak aksara kang wis katulis
Bisa kawaca lan ora bisa kawaca
Gumantung saka pandhang
Kadhang katon kadhang ora katon
Dening mendhung katon surem
Nggawa kertas tanpa aksara
Kumléyeng ing dhuwuré sira
Gawa duka lan pambagya harja

116. Panggurit: Arif Rohman

00000735

Setyaku

Jawi Tengah
Nagari kang èndah
Èndah budaya
Èndah tata karma
Èndah kahanan
Kakarepan bangun tanah kalairan iki
Agawé susah atiku
Susah deloki wong mudha angèl ditata
Pasar ilang gemrebegé
Wong wadon ilang wirangé
Aku kudu bisa!
Aku kudu maju!
Balèkaké kahanan kaya sadurungé

Kahanan

AKU CINTA JAWA TENGAH

Kahanan kang tumata apik
Kahanan kang èndah
 Tresnaku iki ora bakal luntur
Setyaku ora bakal sirna
Kanggo anak putu bésuk
Kanggo urip kang Juwih apik
Kanggo mujudaké kahanan kang èndah
Kahanan kang dianti-anti
Kahanan kang èndah èdipèni

117. Panggurit: Ari Kurniawan

00000737

Mbudidayaké Bahasa ning Jawa Tengah

Ning jaman éra globalisasi iki bahasa Jawa
Wis akèh ora dha minat gunakaké bahasa Jawa
Apa manèh ning kalangan anak mudha saiki
Akèh anak mudha saiki gunakaké bahasa gaul sing modérn wektu
iki
Mumpung isih enom budaya Jawa
Wajib dilestarikaké terutama bahasa di Jawa Tengah
Bèn ora lali, tembang-tembang Jawa kaya tembang macapat,
pucung, gambuh, lan liyané
Perlu diapalaké supaya ora lali nèk wis tuwa
Terutama bahasa tutur katané supaya pas
Ngucap bener ora kocar-kacir ngomong bahasa
Indonésia karo bahasa Jawa.

118. Panggurit: Dwi Yuliyanto

00000740

Mangsa Ketiga ing Semarang

Panas iki ora kaya panasé neraka
Panas iki ora kaya panasé mawa

Nanging..... Panas iki gawé petani sengsara
Sawah-sawah padha nela
Kali-kali padha nelangsa
Amarga alam lagi ngresula
Sumawana kang hawané adhem
Ora bisa ngadhemaké panasé dunya
Amarga panas iki ora panas biasa
Petani padha nelangsa
Petani padha ngresula
Petani padha ngelus dhadha.....
Kabèh kuwi amarga panasé dunya.....

119. Panggurit: Ayu Nugraheni

00000742

Kabudayan

Jawa Tengah.....
Sumber kabudayan Jawi
Ingkang adi luhung
Warna-warni kabudayan
Tanah subur.....
Rakyat makmur.....
Lampu kutha gumebyar.....

120. Panggurit: Alhef H.

00000744

Tresnaku, Jawa Tengahku

Ing kéné aku sinau
Supaya dadi kang mituhu

Ing

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ing kéné aku sinau
Supaya urip kanti lumaku

Tanah Jawi
Tanah ibu pertiwi
Tanah subur
Rakyat makmur

Jawa Tengah
Jantung urip tanah Jawi
Kanti budaya gawé tresnaning ati
Embuhan piyé carané balas budi
Ajaran ilmu tanah iki

Menawa rasa tresna saka ati iki
Kang isa tak wujudaké saka sajeroning ati

121. Panggurit: Rahmatika Wijiastuti

00000745

Jawa, Jawa Tengahku

Aku.....
Iki aku.....
Aku ora kowé, kowé ora aku
Aku mung bocah, ora liya bocah cilik
Bocah kang lagi metu wingi
Saka ndésa menyang kutha
Gumebyaré lampu dadikaké bungah atiku
Akèh kabudayan, pendhidhikan, lan papan pariwisata
Kabèh mau.....
Ora prelu lunga adoh, ora prelu sekolah adoh
Kabèh mau.....
Jawa Tengah kang nduwéni

122. Panggurit: Ike Puji L.

00000747

Jatengku Katresnanku

Nuwuhaké kabudayan Jawi
Guyub rukun ing bebrayan
Èndah kuthané
Sabar masyarakaté
Tut wuri handayani
Itikad ingkang saé
Papan kang ana ing Semarang
Akèh paninggalan-paninggalan jaman kuna
Nandang kasengsem ing manah
Duwéni ciri khas tartamtu
Ora bakal lali marang pejuangé
Wani njaga lan nguri-nguri kabudayan Jawi

123. Panggurit: Mega Hafsari Nurbaety

00000748

Katresnan Jawa Tengah

Jawa Tengah kang kula tresnani
Jawa Tengah kang kula banggakaké
Sejahtera masyarakaté
Makmur uripé
Kawajiban kita njaga Jawa Tengah
Supaya tetep adhem tentrem
Seneng uripé sejahtera wargané
Jawa Tengah provinsiku

AKU CINTA JAWA TENGAH

124. Panggurit: Amelia Anni M.

00000749

Aku Cinta Jawa Tengah

Jawi Tengah, iku aku
Jawi Tengah, iku bapak lan ibuku
Jawi Tengah, ana ing uripku
Bekti lan setyaku kanggo Jawi Tengahku
Jawi Tengah, iku darahku
Jawi Tengah, iku basaku
Darah Jawi Tengah iku ngalir
Saben detik, menit, jam, lan dinaku
Jawi Tengah ana ing ngendi-endi
Jawi Tengah iku aku, uripku lan salawasé

125. Panggurit: Durrotun Nashichah

00000750

Jawa Tengah kang Élok

Srengéngé kang nyoroti ing wayah éruk
Nyoroti sinar kang cemlorot
Mbangkitaké semangat éruk
Rasa semangat kang ngebaraké
Ing kutha Semarang kang akèh karamaian
Para tiyang kang nyambut gawé kantoran sing léwat
Bocah sekolah, mahasiswa sing padha kesesa
Wong kang dodol ning dalanan sing wis buka
Swasana kang numuhaké inspirasi
Ing pucuk-pucuk kutha sing élok
Pemandangan kang grugah
Jawa Tengah kang duwéni kaélokan

126. Panggurit: Adhitya Indhiyanto

00000751

Uripku ning Tanah Jawa

Lara-lara ning tanah iki
Seneng-seneng ning Jawa iki
Mlaku-mlaku ning tengah iki
Kanti sabar nampa cobaan
Tabah ngopèni mbah
Seneng akèh kanca
Tanah iki.....
Jawa Tengah.....
Aku numpang urip
Nalika aku tuwa
Aku péngén urip
Ing Jawa Tengah iki

127. Panggurit: Ayu Puji Astuti

00000754

Majuké Jawa Tengah

Welingku marang pemudha
Aja wedi ing rekasa
Kanggé mbangun Jawa Tengah ingkang jaya
Mbutuhaké ilmu ingkang mulia
Pangarep-arepku
Rong puluh taun salawasé
Supaya Jawa Tengah maju
Lan para pemudhané
Jembar pikirané

AKU CINTA JAWA TENGAH

128. Panggurit: Anggy Arfian W.

00000755

Merjuangaké Ngatahanaké Budaya Jawa Tengah

Napas kang metu saben manungsa
Ora ana arti sakliyané paédah kanggo nagari
Mbekti sakuwat-kuwaté
Merjuang mertahanké

Ora ana kasadaran kang duwéni arti sakliyané mèlu
Mertahanaké budaya kanggé panguripané
Bandha kang duwéni rega
Kabuwang sia-sia ora duwé daya

129. Panggurit: Tri Sari Rahmawati

00000756

Lemahku ingkang Subur

Wekdal fajar dumugi
Ciat.....ciut.....ciat....ciut
Swaraning manuk
Bebarengan nyambut tekaning isuk
Semilir angin...
Nggawé wit-witan
Nggawé suket-suketan
Nari-nari bebarengan
Jembaring sawah ing pinggir dalan
Kaliyan pari sampun nguning
Jejer-jejer wong mlaku bebarengan
Ngganggo caping ingkang kompak
siap manèn pari ing sawah
Lemahku ingkang subur
kaliyan kasil panèn kanti akèh

nekakaké rejeki para petani
nggawé makmur para warga
kanggo nyukupi kauripan masyarakat
menika ing daerah Jawa Tengah

130. Panggurit: Nuri Yasmina A.

00000880

Uripku Jawa Tengahku

Panjenengan anggonku lair
Anggonku dados gedhé
Panjenengan ngolèhaken dhèwèké ningali
Ningali kagunganipun Gusti Pangéran
Panjenengan ngolèhaken dhèwèké mlampah
Mlampah terus tekan pangarepan
Panjenengan ngolèhaken dhèwèké urip
Urip kang luwihi seneng
Matur nuwun
Jawa Tengahku
Dhèwèké ora bakal mandheg
Mandheg kanggé tresna marang panjenengan

131. Panggurit: Retno Murniati

00000878

Semarang Kutha Métropolitan

Semarang.....
Kang asalé asemé arang-arang
Saiki uwis arang tenan
Wus dadi kutha métropolitan
Raméné uwis padha Jakarta

AKU CINTA JAWA TENGAH

Saka Lawang Sèwu nganti Simpang Lima
Ora tau mandheg manungsa makarya
Masjid Agung kang méga lan èndah
Gawé tentremé ati kang gresah
Pantai Maron nganti Marina
Dadi jujungan nalika préinan sekolah
Kutha Semarang kutha métropolitan.....
Guritan iki minangka tandha tresna
Kango ibukutha Jawa Tengah

132. Panggurit: Ninik Samiati

00000876

Jawa Tengahku

Jawa Tengah iku provinsi ingkang sampurna
Nduwé budaya lan kahanan ingkang èndah
Pantai Kartini ingkang kondhang ing Jepara Jawa Tengah
Batik Pekalongan ingkang kondhang ing Indonésia
Nganti mancanegara
Budaya Jawa ingkang isih dijaga ing Semarang
Jawa Tengah kaya ta kethoprak, wayang kulit, lan tari
Kabèh kuwi sing duwé Jawa Tengah
Iku sebabé Jawa Tengah iku sugih budaya

133. Panggurit: Ayas Arifanti

00000857

Nguri-uri Budaya Jawa

Budaya kang èndah
Budaya kang dadi ciri khas kuthaku
Budaya kang saben dina diomong-omongaké

ing dunya iki

Budaya Jawa awakmu saiki ana ngendi?
Apa sliramu wus sirna?
Apa sliramu wus katrajang jaman?
Aku kangen marang sliramu

Budaya Jawa kang dadi kabanggaanku
Aku ning kéné wus janji marang
awakku
Aku kudu bisa gawa budaya Jawa
Iki ing tlatah kana

134. Panggurit: M. Rizky Rinaldi

00000852

Tanah Jawa Tengah

Ngucap syukur marang Gusti
Sang pencipta
Wis nyiptakaké tanah iki
Tanah Jawa Tengah iki
Sing lengkap karo kaèndahané
Adat lan budaya sing unik
Wayang, batik ...
Kita kudu nglestarikaké
Kango anak lan cucu
Budaya, adat, lingkungan
Marang Jawa Tengah sing kita tresnani

AKU CINTA JAWA TENGAH

135. Panggurit: Deka Agung P.

00000851

Rawé-rawé Rantas

Jawa Tengah tokoh kita
Sedaya raga kita
Balung kita
Kang dadi pondasi kita

Kita sedaya ngertos
Raga kita inggih Jawa Tengah
Kita bingah
Urip sanget makmur

Rawé-rawé rantas
Malang-malang putung
Iku semboyan kita
Makmuraké rakyat
Jawa Tengah

136. Panggurit: Alvian D.S.K.

00000850

Alam Jawa Tengah

Ati sing lara dadi waras
Yèn ndeleng apiké alam Jawa Tengah
Pikiran sing lesu dadi tuntas
Ndeleng ciptaan Sing Kuwasa

Matur nuwun marang Gusti
Sing wis nyiptakaké bumi iki
lan saisiné
Kita kudu ngrawat alam Jawa Tengah iki
Marang dunya kang luwih apik

137. Panggurit: Bahrul Ulum A. Malik

00000849

Basa sing Ilang

Mbuh, suwi aku ora krungu
Bocah enom ngomong sopan
marang wong tuwa

Ora ana babar blas tindak-tanduk
kang becik
Ora ana rasa kurmat
Ning endi jan-jané basa kuwi
Apa pancèn wis lemah
Ora ana kang ngajari manèh

Mbuh-mbuhan
Kepriyé kok bisa dadi kaya ngéné

Wong tuwa saiki ya ngana
Ora ngajari sopan santun sing bener
Kabèh kuwi kudu diteladani
Ora namung dituturi

138. Panggurit: Catur Herman Puri W.

00000848

Bali Ndésa Bangun Ndésa

Bali ndésa bangun ndésa
Iku salah sawijining semboyan jaman kaé
Bali ndésa bangun ndésa
Diserataké ingkang Simpang Lima Semarang

Bali

AKU CINTA JAWA TENGAH

Bali ndésa bangun ndésa
Salah sawijiné basa saking Jawa Tengah
Bali ndésa bangun ndésa
Salah sawijiné dasar lan cekelan kanggo kutha Semarang

Bali ndésa bangun ndésa ooh....
Bali ndésa bangun ndésa
Seratmu mung cendhak
Nanging maknamu jero

139. Panggurit: Fajar Dian Puspita

00000846

Jawi Tengah Jaya

Nyawang èndahing langit wengi
Ing kutha Jawi Tengah kang asri
Lintang lan rembulan nyawang sliraku
Ngèlingaké aku saiki Jawi Tengah wus maju

Jawi Tengah wus mulya, Jawi Tengah wus kaloka
Masyarakaté uga ayem, tentrem, lan prasaja
Muga dadiya kutha kang miguna ing praja
Jawi Tengah jaya, Jawi Tengah jaya

140. Panggurit: Noor Khayati

00000845

Gendhing

Wingi iki katon èndah
Angin sumilir ngadhemaké ati
Lintang-lintang katon sumebyar
Kelap-kelip padhang jingglang

Aku lungguh ing bangku tuwa iki
Ngrungokaké gendhing Jawa
Swarané kepénak dirungokaké
Ayem tenan rasané atiku
Lèyèh-lèyèh nyambi gandhang

Nggèr ... ayo kéné
Rungakna gendhing iki
Iki budayamu, nggèr...
Iki dudu swara tembang manca
Gendhing iki,
Gendhing Jawa...

141. Panggurit: Safrodin

00000843

Jawa Tengah

Oh Jawa Tengah...
Provinsi sing aku tresnani
Ambané Jawa Tengah kaya wingko
Dawané Jawa Tengah kaya lumpia

Ing Jawa Tengah iki
Kumpul pirang-pirang budaya
Ing Jawa Tengah
Aku dilairaké lan nemukaké jati dhiri

Mulané ayo para warga Jawa Tengah
Bebarengan nguri-uri budaya ing Jawa Tengah
Muga-muga budaya ing Jawa Tengah
Saged lestari lan dadi tuntunan provinsi liyané

142. Panggurit: Juhri Okhtaria

00000837

Kuthaku

Alas gedhé kang mulané subur dadi gundhul
Panasing sréngéngé wis ora kena dirangkul
Banyu kang mulané resik dadi reget
Apa iki sing arep dibanggakaké?
Apa iki sing arep dikarepaké?
Polah sakepènaké dhéwé
Ngerusak kana kéné

Èling-èling
Kowé bakal duwé anak?
Kowé bakal duwé putu?

Èling-èling
Urip iki mung mampir ngombé
Aja manut sakarepé dhéwé
Aja manut wudelé dhéwé
Tresnana kutha Jawa Tengah iki
Aja ngasi dirusak kutha iki
Kuthaku Jawa Tengah

143. Panggurit: Feri Khotijah

00000835

Provinsi Kalairanku

Jawa Tengah
Iku provinsiku ...
Jawa Tengah
Iku tanah kalairanku...
Jawa Tengah
Iku tempat tingggalku...

Ning kéné aku lair ing tanah Jawa
Aku bisa ngerti tentang basa Jawa
Basa Jawa unggah-ungguh kang luhur
Jawa Tengah iku jantung budaya Jawa

144. Panggurit: Nur Fatimah

00000834

Jangkah kang Jumangkah

Swara dumèling wewancaning pujangga ...
Urut rumasuk ing jiwa Jawa...
Oh... Ranggawarsita...
Jangkahmu ajeg jumangkah...

Njangkahi jaja jagad alit...
Jangkahi jembaring jagad agung...

Rawé-rawé rantas malang-malang putung
Indonésia... Merdéka!!!

Kamardikan gegayuhan pungkasan
Kamardikan kang ana ancas
Masyarakat adil makmur...

145. Panggurit: Ega Rizki Nanda Saputri

00000832

Gumebyar Lampu Semarang

Gumebyar lampu abyor ing Semarang
Cumlorot sliweran nalika alihan

Lampu

AKU CINTA JAWA TENGAH

Lampu gumebyar sunaré gilar-gilar
Mengkana gumebyar kahanan ing Semarang
Tugu kang kokoh satengahing kutha
Rikala kasorot lampu ijo, kuning, abang
Lapangan asri Pancasila
Katon bungah ateges gilar-gilaré lampu kutha
Sangsayá wengi saya ramé
Amarga padha guyub satengahing kutha
Amarga kabèh padha kagum
Gumebyar lampu Semarang

146. Panggurit: Hevi Nuraini

00000831

Cahyaning Jawa Tengah

Semarang provinsi Jawa Tengah
Kutha kang èdipèni
Satata tentrem raha raja mulya rakyaté
Kutha budaya ya TBRS pusaté
Nganakaké palumban kang minulya
akèh paminaté
Pinunjul asilé

Kebak pengunjungé
Tandha akèh semangaté kang
Handarbéni pakulinané
Jejer jejeg jumangkah kang
sayektiné
Mamayu hayuning bawana
Lila lan legawa nyengkuyung
Kamajuaning bangsa

147. Panggurit: Jeane Aviandini

00000828

Tresna, Jawa Tengahku

Gemah ripah loh jinawi, ngana jaré
Ya ning kéné, ning Jawa Tengahku
Peparingané Gusti Ingkang Maha Agung
Duh Gusti matur nuwun ...
Sampun maringi negeri kang èndah
Ya ning kéné, ning Jawa Tengahku

Dakjaga kabudayan Jawi
Wujud tresnaku marang Jawa Tengahku
Mugi Gusti paring barokah
Ing kéné, ya ing Jawa Tengahku

148. Panggurit: Budiawan

00000825

Aku Tresna Semarangan Lawas

Lunturing geni gantèni banyu mili
Sumebyak mlucuti aksara
Tugu Muda tanpa swara
Kruguban
Lawang Sèwu katrucuhan rob

Lampu kutha diganti lilin
Simpang Lima mingkem
Aku tresna Semarangan lawas

149. Panggurit: Umi Farichah

00000824

Sumuruping Tlatah Jawa Tengah

Jawa Tengah kota indah
Masyarakaté kabèh ramah
Subur makmur nyublak dhuwur
Kango nentremaké ati sedulur

Jawa Tengah luhur bebudimu
Pèngin nggawa inggil kakarepanmu
Awujud rerupa
Ora mung subasita
Nanging kakarepan kang mulya

Jawa Tengah wis ana sejarah
Nancep, madhep ana tlatah
Dikenal lan bisa mandégani kabèh wilayah
Ana ing tlatah Jawa Tengah

150. Panggurit: Aldea Briliyana F.

00000821

Kaèndahing Jawa Tengah

Jawa Tengah
Papan kang èndah, èdipèni
Prasasti sumebar saindenging negari
Candhi-candhi kang suci
Kawéntar saubenging bawana
Kali-kali ngaluk-aluk dawa kaya ula
Ijo royo-royo kang kaliwatan
Gunung-gunung kang ngadeg lan raksésa
Jaga bumi
Nambah kaèndahan Jawa Tengah

151. Panggurit: Ichda Lailatul Ulya

00000820

Tlatah Jawa

Tresna...

Tresna, tresna, tresna

Tresna marang kabudayan

Kabudayan kang agung

Marang tlatah iki aku ngabdi

Ngabdi ing negriku

Negri ingkang kathah kabudayan

152. Panggurit: Rezki Wulan Suci

00000819

Kutha Semarang

Kutha cilik ing Jawa Tengah

Kutha kang èndah

Kutha kang sugih budaya

Lan...

Kutha kang sugih wisata

Kutha kang tinata

Kutha kang katon resik

Nanging...

Ing pinggiran...

Isih akèh panggonan kang ora becik

Ora becik kanggo kauripan

Ékonomi kang ora kacukupan

Sekolah ora kaurus

Oh...

Kutha Semarang

153. Panggurit: Restu Ari Kurniawan

00000817

Aku Cinta Jawa Tengah

Ing provinsi iki aku lair
Aku seneng bisa dadi warga provinsi iki
Provinsi kang nduwéni anéka ragam budaya
Provinsi kang terdhiri saka 29 kabupaten lan 6 kutha
Slogan bali désa mbangun désa dadi idéntitas
kanggo saben wargané
Muga-muga Jawa Tengah saged mujudaké
kasejahteraan kanggo wargané

154. Panggurit: Pandu Giwangkoro

00001136

Swaraning Jawa Tengah

Swaraning ombak sing gumleger
Kaya mbelah buwana kang isih seger
Nètraning srengéngé kang mawa parabawa
Mratandhakaké kaagunganing Sing Kuasa

Bumi sing dakpidak
Sing subur lan kebak pangarep-arep
Nduwéni rasa sing bakal taksigrak
Dadi siti sing nuwuhaké rasa kekarep

Jawa Tengah...
Daerah sing sumringah
Dadi suryaning para penganggah
Didapuk dadi buminé para umat sing kepradah

Madhep mantep para pengagung dunya
Handarbéni jiwaning buwana

Jawa Tengah sing tansah menehi kamuktèn
Marang para putra sing nduwéni kasektèn

155. Panggurit: Puji Dewi Srihastuti

00001132

Budaya Jawa Tengahku

Jawa Tengah...

Provinsi kang sugih budaya
Budaya kang manèka warna
Budaya kang nggambaraké pribadining priyangga
Kabèh rumangsa handarbéni
Rumangsa nduwéni
Budayaning Jawi
Budayaning sesami

Ayo para sesami

Padha angungkepi lan ngugemi
Budayaning Jawi

Supaya ora sirna,
ora musna

Dening pangikising jaman
Supaya dadi budaya kang kineringan
Dening liyan...
Mangkana tumindakku
Tumrap budayaning Jawa Tengahku

156. Panggurit: Yudi Sahrul Sidik

00001131

Jaré...

Jaré.....

Jawa Tengah provinsi cilik

Wongé sumèh-sumèh

Budayané akèh

Jaré...

Wayang, bathik, lan tari nggoné wong Jawa Tengah

Jaré..

Cilik ananging gedhé

Pancen bener,

uga ora salah

Jawa Tengah

binayah salanggengé bawana

157. Panggurit: Ahmad Arif S.

00001130

Budaya Jawi Asli Jawa Tengah

Dina saben dina tak lakoni

Awit lair tekané gedhé iki

Ukèhku mangertèni Jawa Tengah nyesemaké ati

Panggonan kang asli lairé budaya Jawi

Ayo kanca-kanca padha nguri-uri budaya Jawi

Ngèelingi yèn budaya Jawi

Adi luhung lan berjati dhiri

Ndadèkaké Jawi Tengah berbudi karti

158. Penggurit: Nurul Khasanah

00000757

"Tontonanku"

Nong glengg.....

Nong glengg.....

Tuk....tuk.....glengg.....

Swara gumrenggeng

Swara ingkang gumbleger

Mecah kahananging sepi

Pikiran grundel bisa dadi sekar mrekah

Gambar-gambar padha tumuncep

Swara gedhé dadi tokoh kawiwitan

Ora lor

Ora kidul

Ora wétan

Ora kulon

Ora tuwa

Ora enom

Ora lanang

Ora wadon

Kabèh padha malang migung ing prapatan

Kabudayan asli daerahku

Dadi kawajiban tontonanku!!!

Wayang.....

Wayang.....

Gumbleger ing dhadhaku....

159. Penggurit: Hakim Lubis

00000760

Jawa Tengah Kudu Owah

Apa bener, sing manggon nang tengah iku pénak?
Apa bener, apa iku keblinger
Telu likur taun aku mapan nang Jawa Tengah
Saiki wus akèh sing owah
Saiki ora obah ora énthuk upah
Apa merga kahanan sing wis bubrah
Ning, kabèh maju munduré Jawa Tengah
ana ing tangané bocah-bocah
Yèn pancèn tresna
Ayo, padha sekolah
Ayo padha kuliah
Supaya padha énthuk berkah

160. Penggurit: Diajeng Wahyu

00000806

Kula Tresna Jawa Tengah

Sawektu kula ningali gedhong-gedhongnipun
Apik kokoh jejeg
Mboten mati dipangan jaman
Sawektu kula ningali kesenianipun
Kathah anéka ragam naming harmonis lan unik
Mengelitik sanubari tiyang manca kanggo mirsani
Sawektu kula ningali para manungsané
Kathah awit bahasa alus sing diucapna saking tiyang-tiyang
manca
Bahasa biyung inggih menika bahasa Jawi
Sawektu kula ningali kuthanipun

Kathah awit manungsa sing gigih nyambut damel kagem
majukaken negrinipun
Sawektu kula ningali ndésané
Kathah awit semangat kekeluargaan
Saling mbantu kagem sesami awit urip sing tentrem
Apik tenan papan iki
Papan panggèn kula dilairna
Aku tresna marang papan iki
Jawa Tengah

161. Penggurit: Lilik Listiyana Rohatin

00000807

Kutha Jepara

Kutha ing sawijining Jawa Tengah
Èndah sejahtera lan mulya
Kutha ukir....
Akèh papan pariwisata
Samudra, gunung, wit-witan
Ayem tentrem sejahtera
Alun-alun Jepara
Kanggo dumadiné makarya
Saking titisan kang minulya
Gemah ripah loh jinawi
Kadadéan ingkang wonten ing Jepara
Dipuja-puja dening warga
Kagem gegayutan ing pangaksami

162. Penggurit: Khoiriyah

00000808

Jawi Tengah Prasaja

Ngadeg jejeg
Sumunar ing jagad raya
Jembar ngambra-ambra
Dadi éyubé raga
Saya suwé
Saya rosa
Mring obahé jagad
Kang isa munggel
Ing wayah apa baé
Nanging iki sejatiné
Gedhé....
Dhuwur....
Kalem marang sapa waé
Tresna ing kalbu
Sumirat arum gandané
Èsem lair lan batinku
Mung kanggo Jawi Tengah

163. Penggurit: Nofiana Puji Lestari

00000809

Jawaku, Budayaku

Udan riwis-riwis bengi iki
Mbuyaraké lamunanku
Mangsa ketiga dhawa
Musna.....

Nanging.....
Aku ora kepèngin Jawaku musna

Aku ora kepèngin budayaku musna
Namung iku pangarepku

Jawaku ora kaya ron garing
Kang kagawa dening angin
Budayaku ora bisa dituku
Merga Jawa lan budayaku
Kanthal ana ing getih lan dagingku
Jawaku lan Budayaku
Bakal kagawa nganti tekaning pati
Tumancep ana ing ati

164. Penggurit: Dian Widya Kurniawan

00000811

“Jawa Tengahku”

Ésuk tansah adhem
Gumebyar lintang kang wis pamitan
Aditiya kang lagi tangi
Madangi bumi pertiwi
Cumléwat peksi kang padha nyanyi
Cicit cuit cicit cuit
Gawé tentrem ana ati
Akèhing kabudayan, akèhing kesenian
Lumaku ing pagesangan
Tansah lumaku kekancan
Marang bebrayan
Lelakon ing jagad iki
Gumelar ijo royo-royo
Gemah ripah loh jinawi
Oh....tanah Jawi
Jawa Tengahku

165. Pengurit: Wahyu Haryansyah

00000812

Dungané

Ing wiwitané laku
Dak tlusuri lakuku
Jebul ana ing Jawa Tengah
Provinsi kang

Nadyan kebak prekara
Kang nerak raga
Kenthel luméré pangrasaku
Jawa Tengah kuwi provinsiku

Kang dadi panggonku urip
Dakpikir kanti waliking raga
Kang kudu dak lakokaké
Sejatiné kuwi pangajabé
Jawa Tengah, O.. Jawa Tengah
Kang kudu dak tresnani
Lan dak kembangaké provinsiné

O.. Gusti
Selaginé provinsi kang kebak prekara
Tinepak-nepak sugengé urip
Kuwi pangajabé urip

Provinsi kang kebak subasita
Ora luput tata kramané
Kang wis dadi tuladha
Uninga kuwi kang dadi dungané

166. Penggurit: Tri Haryanti

00000813

Jawa Tengah ing Prasetya

Jawa Tengah ing mangsa rendheng
Ngadeg jejeg, luhur, subur tetanduran
Ing mangsa ketiga
Sasat ora kentèkan toya
Jawa Tengah ngabdi negari
Mrintis jembar paugeraning prayogi
Jawa Tengah kutha gedhé
Kutha minangkani tandha, cahyaning citra Indonésia
Mujudaké tuladha apik kang nyata
Anggoné kebak budaya bangsa
Jawa Tengah, prasetya ulah sakti
Bhakti praja lan kebak tresna,
Jawa Tengah!!!

167. Penggurit: Fitri Dwi R. A.

00000853

Gègèré Setara

Gègèré setara,
Setara sing artiné padha, rata
Nanging padha apa iku sing dimaksud??
Padha bentrok, padha rerasan, padha enakéé.....
Apa gelem kabèh lapisan disetarakaké
Wong gedhé setara wong cilik uga sawaliké
Apa iku jenengé setara kang adil???
Saiki sing muncul pitakonan kang ora ana rampungé

Cinta yaiku tresna...tresna marang awaké dhéwé
Uga marang wong liya

Tresna

AKU CINTA JAWA TENGAH

Tresna marang nagara, tlatah lan kulawarga
Tlatahku yo..... tlatah Jawa, sing pasti Jawa Tengah
Jawa Tengah kang gemah ripah, èndah lan berbudaya
Tresna, cinta, asih, seneng apa waé sebutané iku....
Sing utama kabèh mau kudhu iso nyatu

Nyatu antarané cilik lan gedhé, ra padha tetumpangan
Padha guyub ruku, ambagyaharja
Ra ana tetembungan istilah béda kabèh padha
Yaiku Setara.....
Setara.....Setara.....mbangun désa, balik ndésa
Mujudaké Jawa Tengah kang bagus rupa
Tresnaku marang Jawa Tengah tansah handarbéni
Aku tresna Jawa Tengah.....

168. Penggurit: Triyana Karlinawati S.P.

00000823

Jawi Tengah

Kuthamu kaya srengéngé ing isuk
Kuthamu resik kaya banyu bening
Budayamu bagus kaya Radèn Janaka
Wisatamu akeh sakakehé pendudukmu

Jawi Tengah.....

Aku tresna Jawi Tengah
Kutha kang resik lan apik
Kutha kang dadi panutan
Mbali désa mbangun désa
Kang dadi ciri khasmu
Lawang Sèwu lan Tugu Muda
Kang dadi sejarahmu
Jawi Tengah....Jawi Tengah....
Kutha gedhé kang asri

Budayamu akèh lan apik-apik
Kroncong kang dadi musik khasmu
Jawi Tengah among kowé
Kutha kang dak tresnani

169. Penggurit: David Satrio Azwar Ali

00000816

Ngenes!!!

Kenapa-kenapa budayaku, seniku,
Kenapa bahasaku, basa Jawa
Padha ilang marang wong kang ora pantes
Ora kerasa ora nyangka, lan ora ngira
Dunya kita dijajah
Dunya kita diorak-arik
Nanging kita ora bisa apa-apa
 Ing bumi negara kita kang katresnani iki
 Aku kuduné bisa bangga marang budaya lan seni
Aku kuduné seneng nggunakaké bahasa Jawa
Nanging aku ora bisa, aku ora mampu
Merga saingané, musuhé, bangsa manca
Bahasa manca luwih disenengi
Kapan-kapan.....kapan
Bangsa kita, negri kita, bisa makmur
Bisa tentrem, lan bisa ayem
Ayo tangi, ayo sadar, ayo.....
Rebut apa sing kudu dibéla
Lan dhéwé kudu bisa njaga apa sing kudu dijaga

170. Penggurit: Ali Arifin

00000881

Ruhmu ning Langkahku

Soroting cahya marang awak iki
Tumuju ana ing kekuatan batin iki
Bocah-bocah padha isih nangis
Mloya-mlayu tanpa arah
Jalaran, bocah-bocah ora ngerti
Lan ora gelem nyemplung ana ing sliramu
Bingung ati iki
Aku sacuwil nyawa
Lan aku nyemplung marang sliramu
Sapa sliramu?
Apa kesenenganmu?
Piyé kedadéanmu?
Lan apa ruhmu kang bisa tak gawa?
Saiki aku ngerti sliramu
Lan tak gawa terus
Ana ing langkah urip iki
Aku kanggo awakmu
Aku

171. Panggurit: Reksita Galuh Wardani

00000902

Ngadarbéni Budaya kang Luhur Budi

Èling!!
Èlinga sira ugi tuwuh marang bekti nagari
Putra saha putri ing tanah Jawi iki
Kang sejatiné ngandarbéni babagan satria

Èling!
Ayo sira ugi nguri-uri paninggalan suci!

**Ngèling mring andhap budi
Lestari mring jejering abdi nagari**

**Ajunjung, selaras bahasa kang agung
Mrih bahasa Jawi
Ajunjung, selaras seni
Mrih geguritan dan penembang Jawi**

172. Panggurit: Furwanti Utami

00000904

Jawa Tengah

**Jawa Tengah,
Ing papan punika aku lair
Ing papan punika aku jumeneng
Ing papan punika aku sinau
Sinau budaya Jawi**

**Jawa Tengah,
Wonten kathah kabudayan
Nduwéni tata krama kang becik
Nduwéni unggah-ungguh basa
Nduwéni budi pekerti kang luhur**

**Jawa Tengah,
Budayané kudu dilestarikaken
Supados bèn aja luntur
Bèn tambah maju
Bèn tambah diminati kanthah manungsa**

173. Panggurit: Umi Thoifah

00000905

Jawa Tengah iku Provinsiku

Para pangarsa, pimpinan gembala umat
Sanadyan angèl lan rekasa
Nanging kanggo Jawa Tengah
Apa waé dilakoni mbimbung.
Kanggo majuné Jawa Tengah
Oh...Jawa Tengah
Provinsiku
Tempatku, ngayom ing dunya
Gedhong-gedhong dhuwur
Pabrik-pabrik sing misuwur
Iku ing Jawa Tengah
Ayo kita rawat, majukaké Jawa Tengah
Lestariakaké kabèh budaya ing Jawa Tengah
Supados Jawa Tengah maju lan jaya.

174. Panggurit: Oktafiana Astri Budiyati

00000906

Petenging Wengi

Sumribit angin ngelus langit soré
Manuk sriti bali ing pucuking cemara
Nganti tekaning wengi sing nyeyet
Gawang-gawang katon pasuryanmu
Jawa TengahJawa Tengah
Gawé tambah kekesing angin soré
Tumlawung rasa tuméka manèh
Bareng karo wewayanganmu
Kang bakal ngebakti impèn petenging wengi
Lumaku turut petenging lurung

Bakal gawang-gawang campur méga-méga
Apa kudu tak buwang bareng karo lumingsiring weng?

175. Panggurit: Siti Marfu'ah

00000915

Lampu Bangsa

Lampu-lampu kutha
Abang, ijo, kuning
Gebyar-gebyur
Dadi padhangé dunya
Ngalar-ngidul
Sliwar-sliwur
Akèh bocah
Ngebaki lampu bangjo
Ing kutha Semarang
Aja manèh dadi dokter
Aja manèh dadi insinyur
Mangan baé arang kadhang
Ing kutha Semarang
Aja kok ngimpi bangun gedhong
Aja kok ngimpi bangun gebyaring omah
Gubug-gubug cilik baé padha gusur

176. Panggurit: Fitriana Andriyani

00000919

Kabudayan

Bungah ati iki nduwéni Jawa Tengah
Senang ati iki lair ing kutha Jawa Tengah

Kutha

AKU CINTA JAWA TENGAH

Kutha kang gawé aku bangga
Warna-warna budaya kang aku tresnani
Ning nang ning gong swaraning gamelan
Budaya kang gawé Jawa Tengah asri
Ora bakal aku nglalikaké
Ora bakal dak relakaké
Yén budayaku dijupuk negara liya
Awit aku lair nganti tekaning pati

177. Panggurit: Ali Samian

00000920

Jawa Tengah

Mapan ana ing tengah-tengah
Étan provinsi kulon provinsi
Tansah dikepung laut
Bali désa bangun désa
Iku semboyanmu
Provinsi Jawa Tengah...
 Borobudur candhimu
 Ranggawarsita musiummu
 Wayang kulit kabudayanmu
Ha na ca ra ka aksaramu
Kabèh tansah nguri-uri
Bangsa tanpa basa
Ibarat raga tanpa busana
Jawa Tengah, papan panggonanku



178. Panggurit: Risqi Adyatma

00000925

Tlatah Jawa

Jaman wis molak-malik
Saya suwi sangsaya bubrah
Wong Jawa ilang jawané
Lali karo kabudayané
Duh, Gusti
Sepuranana para mudha iki
Kumingsun-ingsun nilar subasita
Tanpa duga kira
Urip iki ana ing tlatah Jawa
Nadyan mung sadhela
Kanti dak ugemi lan dak tresnani
Nguru-uri kabudayan Jawi

179. Panggurit: Indah Silviana Maulidah

00000926

Adreng Jawa

Swara sing kang manengar
Ora ana kang duwéni
Namung kapulauan
Gawé gunadhesti ing ati
 Adreng matur ing dunya
Adreng ngajari ing dunya
Iki basa kita!
Iki adat kita!
Iki budaya kita!
Adreng dadi adat
Adab kanggo negeri

Budaya

AKU CINTA JAWA TENGAH

Budaya kang dadi bagaskara ing tanah Jawi
Nguri-uri nganti tengahing bumi lan pertiwi
Jawa kang gunadhesti ing ati
Jawa kang dadi bagaskara ing bumi

180. Panggurit: Fitrohtun Nuril Aini

00000927

Pelabuhan

Papanmu ing pingir laut
Gedhé labuhmu marang negara
Prau-prau saben dina teka lunga
Padha lelayaran ing laut
Saka mancanegara nganti nusantara
Nerjang ombaking laut
Ora peduli ombak gedhé
Ora peduli panasing srengéngé
Tanjung Emas,
Jenengmu kowéntar ing nusantara

181. Panggurit: Arienta Widyawati Putri

00000928

Kutha Semarang

Panci luhur bebudènmu
Urip prasaja ing kutha iki
Golèk katentraman lan èdipèni
Supaya bisa dadi kutha kang asri
Ora lali syukur lan wengi
Tumrap warga
Kang nyuwun pangarep-arep

Marang kutha Semarang
Kang katresnan iki

182. Panggurit: Riza Saptoaji N.

00000936

Kewajibanku

Aku bisa gumuyu
Aku bisa ngangsu kawruh
Aku bisa pratingkah
Krana Indonésia wus mardika
Krana Jawa Tengah wis èndah

Kaèndahan kang ora bisa diukur
Nganggo bandha
Kang dhuwuré sak giri
Sak pulo....
Utawané sak benua

Kewajibanku.....
Minangka anak bangsa
Sinau kang tekun
Kango bangun Jawa Tengah
Sing tansah cinaket ing manah....

183. Panggurit: Wahyu Sandi

00000937

Tentrem

Kudu dicontho marang provinsi liya
Adoh saka hama lan mara bahaya

Kula

Kula péngén dados bagian menika
Muga kawajud sawentara.
Adhem, tentrem, lan ayem
Kudu ngèten tekané awaké marem
Mugi ngantos sakmangké padha mingkem
Ngengini padha tentrem lan ayem.

184. Panggurit: Dwi Setyowati

00000940

Jawa Tengah Saksi Uripku

Lelakuning ombak laut
Nggudhag kumitiré angin kang salam sujud marang srengéngé
Geglayutan ing cagak-cagak wit jati buka cerita
Dening adhem bakalan teka
Swara manuk ana ing wit mèlu teka
Nyapa manungsa sing dadi kanca ana dunya
Lemah kang dakpidak iki dadi saksi uripku
Muga pasindonku ing tlatah Jawa Tengah
Ora gawé kuciwaning ati
Tansah isa nguri-uri budaya Jawa
Anggayuh mulyaning bangsa
Adhedasar Pancasila

185. Panggurit: Meika Zakiyatul Fitriyah

00000942

Kuthaku

Jèrèran bangunan tumata rapi
Mubeng ing tengah kutha
Dadi pusaté keraméan

Dalan-dalan kebak ing motor lan mobil
Ciri khasé kuthaku.....
Semarang iku kuthaku
Provinsiné Jawa Tengah
Grapyak sumanak wongé
Nduwéni jati dhiri
Aku bangga dadi wong Jawa Tengah
Bisa tumunjul
Lan dadi panutan
Dadi kutha kang ayem, tentrem, lan prasaja
Kuthaku kang dak tresnani

186. Panggurit: Junifa

00000137

Abdiku

Tlatahku kang ngadhemaké mata
Ngresep ing sukma, nentremaké jiwa
Papan kanggo gayuh kekarepan
Tlatahku iku Jawa Tengah
Yèn bisa ...
Dakgawa tlatahku iki
Ditepang kabèh manungsa ing jagad raya
Lan moncèr tekan manca
Jawa Tengahku....
Bakal dak abdiakaké jiwa lan ragaku
Dunga, semangat bakal dak curahaké
Kango mbangun tlatahku iki
Aku lair ing kéné
Urip ing kéné
Lumangkah lan maju namung karo kowé
Oh Jawa Tengahku.....

AKU CINTA JAWA TENGAH

187. Panggurit: Alma Fahmi Aninnaim

00000138

Provinsiku

Apa ta kang ana saiki
Apa kang koh duwéni saiki
Makmuring masyarakat
Kapan bisa rata
Éntuk sekabèhaning
Kapan sangsaya bisa mulya
Ananging ora apa-apa
Aku tetep tresna
Provinsiku Jawa Tengah

188. Panggurit: Irkhamiyah

00000139

Samubarang ing Jawa

Tanah Jawa
Kondhang aloka-loka
Moncar ing alam madya
Mestuti ila-ilaning para kina
Gemah ripah
Sangsaya èndah
Tata, titi, tentrem
Karta raharja
Subur sarwa tinandur
Mirah sarwa tinuku
Wong Jawa
Alus solah bawa
Apik pangrasa
Agawé uriping jaya
Rukun agawé santosa

Budaya Jawa
Tentreming jiwa
Ungèling pradangga
Lakuning manugsa
Ngemu wayang surasa
Èseming nala
Tan kuciwa
Adi èndahing budaya
Samubarang ing Jawa
Mugi saya ngrembaka
Sangsaya ditresnani
Dipunuri-uri

189. Panggurit: Siti Aminah

00000140

Tresnaku marang Kabudayan Jawi

Dhuh kabudayan Jawi
Kabudayan Jawi kang dak tresnani
Tresnaku mung kanggo kabudayan Jawi
Kabudayan kang ana ing dunya Jawa Tengah iki
Kabudayan kang èndah
 Dhuh kabudayan Jawi
 Menyang ngendi lungamu aku mesthi kelingan
Papan dunungmu tan ana ing tlatah Jawa iki
Kabèh wis padha tresna
Mula kita kedah nguri-uri kabudayan Jawi

AKU CINTA JAWA TENGAH

190. Panggurit: Octaviyani Tri Lestari

00000145

Aku Tresna Jawi Tengah

Jawi Tengah meniku papan panggonanku
Papan ingkang kathah kenangan lan perjuangan
Perjuangan ing kamardikan negeri Indonesia
Ingkang kula abdiaken kanti salawasé
Jawi Tengah....
Kula njunjungaken nilai-nilai kemanusiaan ingkang dhuwur
Kanggé mbangun Jawi Tengah ingkang maju
Maju kapribadian warga meniku
Ugi maju miturut budaya, ékonomi lan téknologi
Jawi Tengah kapérang werna-werni
Kapérang werni daerah, budaya, suku, warna kulit, lan liya-liyané
Nanging mboten wonten ingkang bédakaken pambéda kasebut
Ugi rukun kanti tentrem
Amarga iku,
Aku tresna Jawi Tengah....

191. Panggurit: Dwi Putri Trisna Sari

00000146

Tresna Jawi Tengah

Wis kebacut dadi mungsuhé setan
Manungsa urip tansah diemong dening nepsu
Sing tansah akèh korupsi
Putih dadi katon biru
Mula Jawi Tengah ampun gampang korupsi lan kapusan
Marang wernaning méga
Asalé putih banjur dadi klawu
Dunya mèlu peteng
Kaya goa katutup watu
Aku arep sinau maca
Sajeroning peteng

Sanajan bisa bingung
Ning petengan
Murih karesnan-Mu
Kawula tresna Jawi Tengah

192. Panggurit: Dia Pri Hartini

00000222

Nggèr

Nggèr,
Saiki wus wanciné
Handarbéni Jawa Tengah iki
Gemah ripah loh jinawi
Samubarang kang tinandur
Thukul subur
Ngrembaka kaya sumoroting bagaskara
Ngebaki wosing dunya
Basané dadi pathokaning tata krama
Nadyan rubéda
Ya ana ngapak
Panginyongan
Ngoko lugu, ngoko alus
Krama lugu, krama alus
èndah,
Adiluhung
Ana wayang
Gamelan
Kethoprak
Ludruk
Lan macapat kang rinakit guru lagu guru wilangan

Nggèr,
Kabèh iki titikaning Jawa Tengah
Kanggomu, duwèkmu

193. Panggurit: Yuanita Apriliani

00000234

Panjangka Utama

Dumèling ing gangsa
Ing wanci lingsir ratri
Mahanani swasana kingkin
Sarta agawé sengsemé ati

Geter ing manah nuwuhaké pangrakit jiwa
Nedyā janji tan kena tinundha
Asung dharma marang nusa bangsa
Kinarya ambangun ndésa

Nadyan datan pana ing nétra
Ananging nyata ing pangrasa
Angucap tanpa rinasa
Hanjurung rerangken bali désa ambangun ndésa.

194. Panggurit: Widiaستuti Dian Setyaningrum

00000236

Ciri Khasku

Wiwit saka kruntil kanti pelok
Mung siji sing dadi ciri khasku
Sumèh lugu lan sopan
Tuturku alus kayata roti
Mahoni pahit rak isa dadi gula
Diantem watu dibales karo roti
Iku wong Jawa Tengah
Wong sing nduwéni tata karma.

195. Panggurit: Solekha

00000237

Tresnaku

Apa iya aku ora tresna
Apa iya aku pantes nyidra
Marang tanah Jawa Tengah?
Apa iya lucu
Apa iya wagu
Apa iya malah dadi geguyu!
Metu pecethèt
Saka bayèk tekan ing tuwèk
Saka nyekèk tekan ing nelèk
Mangan turu iya mung nèk bumiku Jawa Tengah
Aja bimbang
Aja sumelang
Yen aku lunga nyang tanah sebrang.

196. Panggurit: Rina Yunita

00000238

Kembangku

Tak sawang kiwa tengenku
Tak ndelok ngarep mburiku
Manèka warna kembang ngebaki jagad iki
Èndah wangi nglunturaké bumi
Tak pandengi siji-siji
Suwé saya suwé musna kanti ngéngséré mangsa
Ndadulah.....
Kembangku mati teko siji
Jebul marga ora diopèni
Iku kok kaya kéné

Ora

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ora kaya kéné karepku
Nrecep anggonku nyawang kembang
Kembang iku musna teko siji
Takpilah-pilah siji-siji
Endi sing mati lan endi sing urip
Bèn tak opèni.

197. Panggurit: Defrina Irmayasari

00000239

ANA

Ana Jawa Tengah
Ana Bibit Waluya
Kang dadi pangarsané
Ana Semarang
Kang dadi punjering kuthané
Ana candhi kang gedhé
Borobudur jenengé
Ana Demak
Ana Kudus
Kang dadi kutha waliné
Ana Bayumas
Ana Tegal
Kang dadi ngapaké
Ana Merapi
Ana Slamet
Kang dadi gunungé
Ana Tidar
Kang dadi pakuning tanah Jawi
Apa maneh budayané
Jateng sarwa ana

198. Panggurit: Eni Nafiah

00000245

Ngambar Arum

Swasana katon sepi
Dhasaré peteng ndhedhet
Jangkrik, walang, lan canthoka dadi gamelan wanci wengi
Nanging saiki katon bédá
Ngendi papan wis kencar-kencar
Pager tinata bata
Sasat payung megar

Pesaning jaman, ngowahi sakabèhing kahanan
Kutha kalairanku samengka katon ayu
Èndah sinawang lan ngresepaké kang andulu
Atiku katon mongkog lan bombong

Jawa Tengah dadi pancing kaprajan
Semarang nyata wujud gubernuran
Minangka cagak lan saka guru
Sinengkuyung para bupati lan aparaturé

Jawa Tengah saya manjila
Jawa Tengah saya kuncara
Bali désa mbangun désa

199. Panggurit: Winda Meilanasari

00000264

Énjing ing Kuthaku

Srengéngé katon lingsem metu saka gunung wétan
Madangi tani ingkang lumaku alun marang sawah

Semana

AKU CINTA JAWA TENGAH

Semana uga kapal ingkang katon ngaduh
Marak tengahing segara

Katon manis èseming ibu-ibu ing pasar
Dibarengi para kawula mudha
Ingkang seragam marang sekolah

Mobil gedhé ciilik ngliwati para tukang bécak
Sing lagi nunggu ning pasar
Sithik gambaran saka kutha bérbusdaya lan mègah
Kuthaku Jawa Tengah.....

200. Panggurit: Eko Budianto

00000265

Kuthaku

Kuthaku.....
Ora sakistiméwa kaya Yogyakarta
Ora saksugih tanah Papua
Ora sakèndah pantai ning Bali
Ora sakmegah kutha Jakarta
Nanging ning kana
Srengéngé katon padhang jingglang
Lintang pating gumebyar
Sawah, alas, gunung, segara
Ngebaki plataran kutha èndah
Jawa Tengah.....

201. Panggurit: Umi Nurkhayaton

00000304

Jawi Tengah Kutresna

Asung bekti, bektiné kawula marang Gusti
Maringi kanugrahan manèka warna
Ing salumahing bumi sakurebing langit
Panciptaning bumi pratiwi

Sembah sungkem marang Gusti
Ingkang pinaringan alam pramudita
Gugur gunung sesareangan
Lara branta dening kaëndahan tanah Jawi

Surya suminar ing Jawi Tengah
Sina tan èsem renyah ulat sumringah
Kebak guyon para kadhang
Ati peteng ruwet renteng musna sirna

Tresna kula marang budaya
Budaya ingkang luhur unggul pinunjul
Mugi kanti jeroning ati
Tékad nedya damel mekar budaya Jawi Tengah

Jawi Tengah tlatah ing Jawa
Asih tresna kagungan bebrayan
Nguri-uri budaya
Begja mulya jinawing raga

202. Panggurit: Latifiyah Alnur Rizki

00000308

Budaya lan Basa Jawiku

Nadyan wanci iku mung kari sithik
Aku ora bakal bisa ngerti
Apa kang ana ing tanah Jawiku iki

Aku ora bisa ngrasakaké
Nang endi jati dhiri Jawi....?
Nang endi budaya asli Jawi?
Lan nang endi basa Jawiku saiki ?

Kabèh wis padha sirna
Ora ana wong kang migunani
Ora ana wong kang nglestarikaké

Ati iki ora bisa trima
Nalika tanah Jawiku dakpidak-pidak
Budayaku dakobrak-abrik
Basaku dak lalikaké

Dhuh para kanca.....
Ayo padha tangi
Bangun tanah Jawi iki
Budaya iki dudu mung dolanan
Basa Jawi iki dudu mung lelucon

203. Panggurit: Ervin Oktaviani N.P.

00000309

Tanjung Mas

Dhuh Gusti akarya jagad
Tresna iki lumaku laris

Surya suminar sumringah
Sumilir angin sumebyak
Pendhak mlaku ing pinggiré tanjung
Ati saya gronjal ngembang ngrembaka
Nalika katon ana ombak
Gedhé byar.....byur
Kepara saya abut anggoné
Nandang katresnan
Nyawang kaèndahan
Manuk-manuk pating cuit
Ora bisa nahan air mata
Sanajan jiwa ringkhh
Pendak ing tanjung iki bisa
Ngobati kahanané jiwa
Saya suwi saya gawé tentrem
Ayem lan bungahé ati
Tanjung Mas panggon katresnanku

204. Panggurit: Solikhin

00000312

Tresna ing Tengahé Tanah Jawi

Tumindak asor lan budi ingkang luhur tak tumpahaké saking
kawula
Segenap tresna ingkang dumadi kanggé sepenuhipun njagi
jenengmu
Ning kéné kawula bebrayan laku kang adi, Maha Agung kula
tumrapké
Segala puji segala tresna segempalipun kanggé Jawi Tengahku....
Asta lan awak gagah dumadi maha bebrayan nyekar tumrapé
Maha Suci.....
Tutur kata kang andhap njagi minangka cidra kang murka
Ing

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ing sawijining peteng ati tetep kelingan minangka ajur ten
njero

Mugi-mugi tetep ngadheg sepenggal angen-angen kan mulya
Jawi Tengah, tanah Jawi kang bakal kula anut marang
keagungan
kang luhur

Kawula nandang laku kang muji kanggé Pangéran, nandang muji
kanggé Keagung

Keasrian lan kewangian ati nyanding, kula lan Jawi Tengah
kula.....

Sinaring murpati mugi bisa bangun Jawi Tengah kula.....
Jawi Tengah, ora bakal ketutup ora bakal luntur margi bedahing
jaman

Segenapipun tresna kanggé Jawi Tengah kawula....

Segenapipun raga kanggé Jawi Tengah kawula

Segenapipun kanggé Jawi Tengah, Jawi Tengah, Jawi Tengah.....

Sekedhik ora ketutup, sekecik mboten ketutur

Tumrap laku lan bahasa anggel sepetak gemah lan jinawi

205. Panggurit: Yusant Dwi Kurniawan

000000314

Pupus

Srengéngé wis gumléwang
Panasé sumelet kaya arep mbelah sirah
Nadyan sumilér angin ketiga
Ora kuwawa nduwa sumuking rasa
Abot jangkahing sikil mecaki dalam rumpi
Ndeder munggah gunung kendheng
Sing ajed ngrengreng
Nadyan jamané wis lungsé
Késuk ing mangsa kala
Surup sing wis arep teka
Lamat-lamat aku krungu

Swara wong nembang
Mas kumambang
Ning ana sing ganjil
Larasé bléro
Swarané pilo
Ora kaya simbah mbiyèn yen rengeng-rengeng
Wanci wengi ing tengah latar
Nganti aku apal kabèh
Gandrik....
Jebul landa
Atiku mrangkal sak kepel
Dhorr....
Jantungku kaya mandheg
Nyawaku wis mèh tekan mbun-mbunan
Mbarengi kumlèangé manuk podhang
Tumiba ing lemah nela
Dhadhané jebul kena mimis
Getih nètès nelesi wulu sing kuning resik
Swiwi kedher
Ambegan kari siji-siji
Mata mendhelik nyawang
Kumlébaté Hayang Yama
Sing gawéné nyabut nyawané wayang
Pet.....
Mripatku peteng
Bapaak

Tangi pak....
Jenggirat aku lungguh
Nyawang anakku sing wis kelas siji SD
Rasané seneng
Bagas ajari nembang pucung pak
Atiku sumringah
Anakku gelem ajar nembang
Lagi waé aku arep nyuwara

Atiku

AKU CINTA JAWA TENGAH

Atiku angles sakala
Dhoh Gusti
Aku kudu kepiyé?
Nadyan apal aku ora iso muruki anakku
Aku bisa.....
Serr.....
Buminé mubeng
Byar
Aku dheleg-dheleg
Ning ambèn pring
Sing umuré barakan karo aku
Jebul aku mung ngimpi
Aku sujud
Alhamdulillah
Pak ...
Aku kagèt
Bagas ajari laguné Chèrrybelle pak
Kliyeng-kliyeng
Bumi gonjang-ganjing
Jagadé wis kukud
Wayangé wis tancep kayan
Pupus pangarep-arepku
Anaku ora njawa
???

206. Panggurit: Ita Puji Lestari

00000316

Iki Jawa Tengahku

Ana ing bumi kang subur iki
Aku dilairaké
Ana ing Jawa iki
Aku sinau kawruh urip

Saka bayi kanti gedhé iki
Aku isih waé ana ing
Bumi kang tak banggakaké
Bumi kang tak tresnani
Bumi kang adhem
Bumi kang ayem lan tentrem
Kanti tuwa
Aku ora bakal lali
 Ana ing sajeroning ati
 Aku tresna budaya iki
 Bakal tak lestarikaké
 Kanti tekan anak putuku
Jawa, Jawa Tengahku
Iki Jawa Tengahku
Tugu, candhi, lautan kang éndah
Iku kabèh ana ing Jawa Tengah
 Wit-witan kang ijo
 Sawah-sawah kang subur
 Bangunan-bangunan kang gedhé
 Uga ana ing Jawa Tengah iki
Gawé aku saya tresna
Marang bumiku
Jawa Tengah, dadiya Jawa kang teges
Jawa Tengah, dadiya tuladha kang becik
Aku tresna Jawa Tengahku.

207. Panggurit: Annisa Rusyda Nuria Rahimi

00000328

Jawaku Dudu Jawa (Manèh)

Ing adhemé Lawu
Candra kang sumurup

Maujud

AKU CINTA JAWA TENGAH

Maujud slira kang nyata
Amemangun rasa gemah ripah loh jinawi
Kalebu ing njero ati
Udar ing dalané getih
 Nglaju terus kanti kelakon
Ing dalan kang kebak
Gilar-gilar lampu kalawan polusi
Nyesek raga, udar ing hawa
 Nglaju terus kanti kelakon
Nembus deresé mobil
Balapan karo motor lan wektu
Ngemati cahya kang gumantung
Ilang ing saklébaté mendhung
 Ngaju terus kanti kelakon
Ing tengahé dalan
Sumurup lampu kutha
Kang kaubeng gunung gumilar
Kabel-kabel listrik
Bisingé knalpot
Raméné angkringan
Kebulé rokok
 Ati kemropok, mbrebes mili...
 Jawaku dudu batik
 Jawaku dudu jarik
 Jawaku dudu iket blangkon
 Jawaku basa lan kabudayan
 Jawaku sila lan trapsila
 Jawaku tutur lan pitutur
 Tapi, embuh ngendi?
Guyup rukun handarbéni
Luntur ing sajeroning lampu-lampu
Lan saktemené baratayudhané jaman
 mbrebes mili.....

208. Panggurit: Ani Nurroyhana Zulfa

00000338

"Ana Apa ing Jawa Tengah"

Akeh banget kaéndahan kang karasakna ing Jawa Tengah
Akeh kautaman budaya kang bisa diugemi
Akeh kabudayan kang dadi unggulané Jawa Tengah
Kabudayan kang werna-werna kang katon wah.
Uga ana papan panggonan kang èndah
Papan panggonan iku warisan leluhur
Papan panggonan wisata kudu dilestarikaké
Papan panggonan iku macemé akèh
Ing Jawa Tengah uga duwéni
Solah bawa kang tumata
Unggah unguuh kanti prasaja
Anané sandhang pangan kang bisa nyukupi
Masyarakat kang padha seneng nyengkuyung
Bisa awèh tentrem marang sapadha
Kabudayan kang manèka warni
Aku dadèkaké tresnaku marang Jawa Tengah

209. Panggurit: Chindy Putri A.

00000350

Bumi Jawa Tengah

Ing kéné aku dilairaké
Ing kéné aku digedhékaké
Ing tanah ingkang subur
Ing tanah ingkang makmur
Ing Jawa Tengah kéné
Susah lan seneng tak lakoni
Kabèh ngelmu wis tak pelajari

Kabèh

AKU CINTA JAWA TENGAH

Kabèh budaya wis tak ngertèni
Ing Jawa Tengah kéné
Nggawé wong padha seneng
Seneng marang kaëndahan
Seneng marang katentreman tanah Jawi
Sabèn wengi lampu dalan murup èndah
Mbarengi lagu dalanan kang nentremaké ati
Keramèhané wong mbuyaraké kesepian
Kabèh kétok ayem lan seneng
Jawa Tengah
Bakał takjaga
Bakal takreksa kaëndahanmu
Bakal tak lestarikaké kabudayanmu
Bumi Jawa Tengaku....

210. Panggurit: Yayah Junayah

00000340

Jagadé Wong Désa

Nalika ing papan panggonan tansah tinemu prastawa nggengiris
Nalika iki terenyuh kepéngén ngertèni
Sing tanpa diduga nekakaké prahara
Saengga musnahaké samubarang kangana
Ati angluh jeroning nyipati kahanan iki
Nanging nalika nyong nyawang ing sakiwa tengenku
Akèhing sesawangan apepaès semu nanging nyakiti
Sajaké padha keblinger ing bebasaku
Bahasa ngapak diibaratna wong désa
Rembaka bahasa asing kang merdéka
Bahasa Jawa kang katresna
Saé ing panggonan Jawa Tengah kang tresna
Nyong wong désa
Gak duwé bandha lan rupa

Nanging duwé rasa lan tresna
Kanyata ing jagaté wong Jawa
Pemudhadhodogen atimu supaya kowé ora wegah tiru-tiru
Junjungaken bahasa Jawa ana ing negerimu
Sambut katresnan bahasa Jawa ana jiwamu
Jawa Tengah tansah setya, lan tresna ing jiwamu.

211. Panggurit: Vivi S.

00000397

Tresnaku Jawa Tengah

Langit kang gumebyar
Merga bledhèg kang gumelar
Tumiyupé angin nunjem-nunjem dom
Sadawané wengi

Gawé ajrihing ati iki
Nanging.....
Lemah kang subur
Wit-witan linuhur
Lan kali kang jarang mbanjiri
Nandakaké pantes diuri-uri
Kawasan kang resik
Nanging sugih karya tangan
Kang durung kober diragati
Nanging sugih basa lan budaya
Ora kalah karo provinsi liya
Tresnaku
Mung marang Jawa Tengah
Kang dadi papan urip lan patiku

212. Panggurit: Hafidlotul R.

00000390

Ajar Tresna Jateng

Tresna iku duginé ora tamtu
Saking nètra mudhun ing ati
Ora mung ning ati
Nanging kudu ana tindhakané
 Jateng butuh pangertèn
 Kanggo ngresiki
 Kanggo ngrawat
lan kanggo ngemong
Tresna karo manungsa iku gampang
Ora butuh diajari
Nanging tresna karo lingkungan
Kudu diajari
Kudu dikandhani
Kudu dituntun
 sumangga,
 kita geraken tresna marang Jateng
Jateng iku sugih
Akèh budaya kudu diuri-uri
Mboten wonten alesan
Ora tresna kalih Jateng

213. Panggurit: Diah Rahmawati

00000398

Bédhané Mahasiswa lan Dosèn

Mahasiswa lan dosèn
Padha-padha manungsa
Ya mesthiné.....
Nanging,

Mahasiswa ora tau sinau
Dadiné ora mau tau
Dosèn sregep absèn,
Dadiné padha sambèn
Sambèn mulang, sambèn dhagang
Sambèn nggawé alangan
Jaré kanca-kanca nggawé alangan kanggo mahasiswa
Bédané mahasiswa lan dosèn
Mahasiswa panggoné luput
Dosèn panggoné bener
Aku ora ngerti
Endi sing bener
Mahasiswa apa dosèn?
Mahasiswa ?mesthiné.....
Dosèn? Apa iya?
Kabèh ora ana sing ngerti
Kajaba.....
MAHASIWA LAN DOSÈN DHÉWÉ

214. Panggurit: Adip Wastoro

00000402

Kembang Kanthilku Jawa Tengahku

Kembang kanthil kumanthil nang ati
Arum wangi, putih suci
Ku mendem ing ati nganti tumekaning pati
Kanthil putih arum wangi ing wayah wengi, aku sepi...
Kembang kanthil suci
Lair tanpa ciri nganti tumekaning dina iki
Ora ana sing luwih wangi ning ati iki
Ora ana liyayo mung kowé kanthil suci
Kanthil wangi

Kembang

AKU CINTA JAWA TENGAH

Kembang asli Jawa Tengah kang suci
Ngancani jiwa kang sepi
Kang kaaniayan ing tanah rantau iki
Ati iki sepi, adoh marang sliramu
Aku ngentèni ing garbaning tresna apa kowé ora ngertèni?
Ati kang nandhang kasmaran
Marang kowé kanthil suci sing tak tresnani
Kanthil suci
Sudiya tak tekani wengi iki
Aku ora bakal mblénjani janji suci sing tak ucapaké kala wingi
Nalika wengi nalika kowé lan aku dadi siji bebarengan sak
rangkulon

215. Panggurit: Tahan Uji

00000403

Tanah Kelairan

Ing mriki siro dilairaké
Ing mriki siro digedhékaké
Diwulang diupakara
Babagan bener lan ala
Jawa Tengah
Kathah budayanipun
Budaya luhur lan wicaksana
Indonésia Jawa Tengah
Jawa Tengah
Bahasa Jawa bahasamu
Krama inggil utamamu
Ruh Jawi Jawa Tengah
Jawa Tengah
Jiwa ragaku tanah air
Tanah air Indonésia
Seneng budaya Jawa Tengah

Masyarakat ayem
Adil lan tentrem
Sumèh sumringah
Masyarakat Jawa Tengah

216. Panggurit: Untung Sularno

00000405

Awéan Tanganmu

Dak kangeni awéan tanganmu ing sawijining kalamangsa
Nyandhet lakuku ing sumringahing pupus
Kaya lelakon kepungkur

Éwasemana katresnanku marang tlatah iki
Tansah rintoncé ing alum- trubusing tetanduran
Rendheng lan ketiga kebak pangulandaran

Dak kangeni awéan tanganmu ing sewijining kalamangsa
Nyandhet lakuku ing aruming kembang kanthil
Nyandhet lakuku ing pangocéhing podhang
Kasengsem aku
Tansah cinandhet awéan tanganmu

217. Panggurit: Elise Putri Pratiwi

00000450

Jawa Tengahku

Pulau Jawa kang kapérang 3
Ana Jawa Timur, Jawa Tengah, lan Jawa Barat
Among Jawa Tengahku kang dadi pepujanku

Gudhangé

AKU CINTA JAWA TENGAH

Gudhangé seni, budaya, lan pariwisata
Tansah ngrungkepi budaya basa Jawa

Gemah ripah loh jinawi lan raharja
Tanahé subur apa kang tinandur sarwi tukul
Masyarakaté buyuh rukun padha akur
Adoh saka adigang adigung lan adiguna
Ora ninggalaké tuntunané agama

Bebrayan ngaurip tansah manggon ing tata susila
Tanah kelairanku kang dadi gegantilaning atiku
Aku ora bakal oncat saka awakmu, najan udan watu
Najan sakjabaning awakmu udan madu
Aku ora bakal keplayu
Jawa Tengaku kang adiluhung
Tansah ana telenging atiku

218. Panggurit: Shofa Farida

00000454

Seneng Beksa

Awaké kang kiyeng
Bangkèkané nawon kemit
Uga agemané kang apik
Mangkana lagi jogèt
Legak-legok kanti luwes
Kang gawé reméné ati
 Mangkana kaé kairing tabuh gamelan
Uga èsemané kang lagi beksa
Sinandhi bebarengan kang lagi jejogètan
Tabuh gamelan saben kethukan
Lan legak-legoké kang lagi beksa
Sangsaya jangkep lan èndah

Anggènè wong kang lagi ndelok
Kabèh wong tumut ing tlatah iki
Panggung gedhé lan akehé wong
Sangsaya mbuktikaké
Anggènè wong kang tresna marang budaya Jawa
Salah sijiné beksa Jawa

219. Panggurit: Muchamad Supriyo

00000471

Generasi mudha

Sailki aku bingung karo generasi mudha
Hmm.... Kenapa??
Ana sing ngerti.....
Ya, ngéné lho perkarané....
Wong Jawa tah ora kuwé iki?
Wong Jawa ninggal jawané..
Dadi wong Jawa sing ditiru
Malah wong-wong manca...
Polahé.....perkarané.....sikapé.....
Halah.....! pokoké sakabèhané.
Kuwi wong Jawa??
Sadarasadara....sadara...
Generasi mudha...!!
Marang budayamu negaramu.
Kuwi jati dhirimu
Unggulna Jawa . hidup Jawa...!!

AKU CINTA JAWA TENGAH

220. Panggurit: Nur Khafidhoh

00000470

"Apa Kowé Perduli"

Sampah-sampah padha tengglarah
Bocah-bocah cilik padha ngamèn
Apa kowé kabèh perduli?
Apa kowé kabèh padha merhatikna?

Anak-anak bangsa akèh sing ora sekolah
Anak-anak bangsa akèh sing ora kopèn
Apa kowé kabèh padha perduli?
Apa kowé kabèh padha merhatikna?
Ati iki ora kuat nahan...
Ati iki ora kuat mbayangaké...
Urip ora ana kemajuan....
Urip ora ana perubahan.....
Ayo padha perduli karo urip bangsa
Ayo padha perduli karo nasib bangsa
Ayo padha tresna karo Jawa Tengah
Ayo padha bangun nasib Jawa Tengah

221. Panggurit: Sabrina Umami

00000435

Kuthaku

Kerlap-kerlip gumebyar kaya ing langit
Kaya-kaya ora pernah surup
Dhuwur nyundhul langit
Ora kalah karo liyané
Ditata kanti saé
Sing nang dhuwur, tengah, lan ngisor:
bisa urip
Kaé lho, kaé lho
Apa padha ora pèngèn

Apa padha ora ngerti
Lawang Sèwu, Sam Po Kong, Candhi
curug, lan sakpituruté.
Adat, tradhisi, kabudayan
Iku sing dadi ciri khas karo liyané
Provinsiku
Kuthaku
Kelairanku
Jawa Tengah, Jawa Tengah, Jawa Tengah.

222. Panggurit: Fitriah Ulfi Nihaya

00000432

Tresna Marang Budaya Jawi

Kabudayan, ora kena ditinggalaké
Sawijining wektu ora bakal dilalikaké
Tresnaku marang kabudayanku
Ora bakal ilang ing tengah jaman
 Nalika, jaman wis modèrn
Kita kudu nglestarikaké
Budaya Jawi tinggalan para leluhur
Kudu dikembangaké
Budaya Jawi....
Tutur bahasané, alus ngluwih sutera
Tingkah lakuné, andhap asor lan santun
Kabudayan kang séjé marang budaya liyané
Wiwit alit kanti saiki
Budaya Jawi tetep ing ati

223. Panggurit: Khoirun Nisak

00000425

Katresnanku marang Kabudayan Jawa Tengah

Budaya sing werna-werni
Budi luhur, sopan santun, lan unggah-ungguh basa
Gawé tentreming bangsa
Tresnaku marang Jawa Tengah
Ora bakal aku nglalèni
Sawah-sawah panggarapé para petani
Gunung-gunung.....
Laut-laut ing segara...
Kabeh iku keajaibaning Maha Ingkang Agung
Aku kangen kesenian Jawa Tengah
Angin ing laut gawé tentreming urip
Jawa Tengah...
Akèh tentremé lan akèh budayané
Adoh saka tawuran...
Akèh tentrem gawé ati ayem
Jawa Tengah....
Aku tresna marang Jawa Tengah

224. Panggurit: Sri Eko Puji Astuti

00000415

Jaréné...

Jaréné kuthaku tentrem lan rahayu
Lan nir sambikala
Nanging punapa aku ora bisa ngrasakaké?
Jaréné kuthaku ijo royo-royo lan resik
Nanging, kenapa aku ora bisa ngenyam?
Jaréné kabèh panganan ing kéné énak
Kenapa ilatku ora bisa ngecap

Aku sing wis owah
Apa kuthaku sing béda
Apa ilatku wis ora bener

Kasunyatan kuwi pancèn ora salah
Alas lan segara wis karusak
Dalan lan papan wis karombak
Jajan sing asli wis kacampur zat kimia

Terus aku keprijé
Aku kudu bisa ngatasi kabèh
Supaya tanah Jawi iki lestari
Endah lan adi

225. Panggurit: Lia Fitri Ariani

00000235

Bantalaning Bumi Pertiwi

Sumribit angin ngelus langit isuk
Anglinthing bareng dara kang anyuwara
Anyuwara kang peret beton
Klular-klular aning bantala
Bantalaning bumi sing uga tak anggoni
Bantalaning jagad anggonku lumaksana
Ana ing kéné amba lair
Ana ing kéné amba angliwati bungah susah
Uga anggonku surud mbesuk
Sudama kang gumebyar aning gegana
Tetuwuhan kang terik subur
Tansah ngawé-awé disapu bayu ndalu
Anggawé bungahing kalbu

Jalaran

AKU CINTA JAWA TENGAH

Jalaran anggawé lali anggonku ngalamun
Bilih kabudayanku wiwit sirna
Kageser marang kabudayan liya
Duh Gusti...
Datan kudu lunga saka kéné
Ambo kang kudu nerusaké
Supaya kebudayanku
Supaya kebudayan Jawa
Kabudayan kang èndah uga akèh
Tetep lestari ing bumi pertiwi
Kabudayan kang èndah
Kabudayan bumiku Jawa Tengah

226. Panggurit: Cinta Nurkhasanah

00000411

Ragamé Jawi Tengah

Jawa Tengah
Papan èndah budayané
Èndah...ragam basané
Tanah Jawi iku suwarganing dunya
Rukun uripé
Kabeh bebarengan mbangun désa
Ora nduwéni owahan
Dadi siji budayané..ayo padha nguri-uri Jawi Tengah!
Jembar-jembar kalangané.
Kutha-kutha padhang rembulané
Tanah Jawi, tanah misuwur
Subur tandhuré, banjir segarané, dhuwur gunungé.
Aku tresna tanah iki!
Kabèh tresna Jawi Tengah!
Ibarat rembulaning Gusti
Tanah Jawi dadi banggaan

Sugih ! subur! Ngrembaka!
Ora ana sing ngalahaké ing dunya iki
Tanah Jawi, tanah Indonésia !

227. Panggurit: Siti Nur Qoidah

00000659

Kisah Tresnaku Ing Jawa Tengah

Angrangu sinambi jumangkah
Ing dalan kang peteng kebak sandungan
Lintang-lintang cumlorot abyor
Ing tawang nalika alihan
 Ngélingaké nalika aku lan sliramu sesandingan
 Madhep mantep kanti karep urip bebrayan.....
 Nanging, kabèh uwis muspra.....
 Jalaran sliramu medhot tresna
Merga kutha liya.....
Nimas kusumaning ati.....
Muga Gusti paring kabagyan
Marang sliramu.....

228. Panggurit: Atika L. Putri

00000648

Tresnaku Jawa Tengah

Ing papan sarwa salju,
Aku ngangen-angen lawang gubug
Binuka ana bedhiyang lan lincak
Nangis wis kebacut dadi salju
Guritan apadéné kekarepan

Nglinthing

AKU CINTA JAWA TENGAH

Nglinthing bareng tumiyupé angin
Nunjem-nunjem dam perliah
Sadawané wengi
Amarga ing ngisor salju
Pinendhem candhi sing durung kober
Kababar uniné prasasti

229. Panggurit: Shafiana Hapsari

00000166

Jawa Tengah: Alam Bawah laut dan Kebudayan Jawi Tengah: Gamelan

Kabudayan Jawi Tengah =Gamelan
Macem bentuk lan uniné
Warna-warna tabuhané
Nggawé tresna ning ati
Panyawang
Lan pandungu
Sak nalika dilakokaké

230. Panggurit: Ima Yulia Arfiani

00000703

Layang

Layang iki dudu layang swara
Tapi bisa ngusir cilaka
Layang kanggo nekakké gembira
Ngobati kangen marang Jawa

Isiné tresna
Isiné ukara

Kanggo mantepaké ati
Setia kaliyan para prawira

Bibit becik ala ora ketara
Amarga kadung tresna
Ora ala ora lapa
Tetep dadi manungsa budaya

Jawi
Tresna iki uga dadi atiku

231. Panggurit: Warisih

00000509

Warna-Warni Jawa Tengah

Budaya
Cipta
Karsa
Jiwa lan raga
Kanggé Negara

232. Panggurit: Sri Handayani

00000361

Jawaku dan.....

Swaramu tansah gawé tetengering wanci ésusuk
Nandhakaké wis wanciné tangi sholat subuh
Wanané nandhang nyambut gawé golèk upa
Pakananmu namung upa sisa wingi bengi
Ananging tansah narima lan tansah migunani

Ora ana

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ora ana sing kebuang saka awakmu
Kabéh tansah migunan
Soré, awan, bengi, tansah diati-anti
Swara klurukmu tansah nentremaké ati
 Sapa baé sing bisa nuladhani
Bakal tansah dadi manungsa
Sing migunani

233. Panggurit: Rizki Fajar Fitrianto

00000297

Aku Cinta Jawa Tengah

Aku tresna Jawa Tengah
Karena Jawa Tengah
Amarga Jawa Tengah
Provinsi Jawa Tengah.

234. Panggutit: Fendi Nugroho

00000646

Jawa Tengahku

Nggèr.....nggèr
Paningalku gerah mbok deleng kang kaya iku
Penggalihku gerah ora ketulungan
Jawa Tengah nangis sakucuré ludiran ingkang rekta
 Wis wanciné anggonmu handarbéni Jawa Tengah
 ingkang sulistiya
Bali ndésa mbangun ndésa kang dadi padedegmu
Aja nguciwani papan kowétonanmu sing
respati èndah
Mula wajib hangrungkepi kanti bangkit
Mulat sarira hangrasawani

235. Panggurit: Indhawati Setyaningsih

00000645

Èndahing Jawi Tengah

Seiring mlakuné sikil iki
Sakadohé asa iki aku rajut
Keunikanmu tetep dadi primadona
Ciri khas ora bakal ana gantiné
Ning endi waé aku ngadeg
Budayamu tetep dadi pedomanku
Ing saben tutur kataku
Basamu sing bisa nyejukaké aku
Basamu.....
Budayamu.....
Dadi penyejuk ning atiku
Ikulah basaku
Ikulah budayaku
Jawi Tengah

236. Panggurit: Nurlailatin Ni'mah

00000644

Nresnani Jawa

Jawa kuwi lemah leluhur
Anggadhahi budaya ingkang luwes
Budaya ingkang becik mring manungsa
Kita sedaya kudu nresnani Jawa

Jawa kuwi tetep ning atiku
Karep mbangun Jawa
Supaya Jawa tansah unggul
Supaya Jawa makmur lan tentrem

237. Panggurit: Ida Ristianti

00000642

Jawa Tengah Penginspirasi

Ing corètan tinta niki
Tertulisaké idé ing benak
Terkuak ing jeroné ati niki
Ing gerangan swara kang merdu
 Kawan-kawan sumberé idè
 Inspirasi ing lakon Jawa Tengah
Lakon kang èlok lan nyenengaké
Kang wènèhi inspirasi kados jiwa mudha niki

238. Panggurit: Rizki Ajeng Pradina

00000641

Kutha Semarang

Rina wengi tansah ngèlingaké
Kutha kang dadi saksi
Saksi dedalané pagesangan iki
Panggonanku kanggo golèk ilmu
Ing provinsi Jawa Tengah iki
Ing kutha Semarang iki
Èndahing kahanan kutha iki
Dadèkaké katentreman jiwa
Nanging siji kang ora mbetati
Panasé gawé gerah awakku

239. Panggurit: Ria Setyaningrum

00000640

Kaloka Kuthaku

Sumiliré angin wengi lan isuk iki
Gumricik banyu mili
Tetanduran kang ijo royo-royo
Nandhakaké suburé tanah Jawa
Dhuh, Semarang
Kang dadi jejegé Jawa Tengah
Èloké kango sesawangan
Majua Semarang Jawa Tengah

240. Panggurit: Ahmad Bustanul Husen

00000639

Urip

Dalanmu dawa
Gunungmu dhuwur
Alasmu ijo
Nadyan aku ora ana bandha
Nadyan aku durung bisa makmur
Nanging merga
Dalanmu dawa
Gunungmu dhawur
Alasmu ijo
Aku bisa urip
Ana lemah iki
Lemah Jawa sing tak tresnani

AKU CINTA JAWA TENGAH

241. Panggurit: Christien Sabatina

00000633

Grobogan Jawa Tengah

Aku urip ing Kabupaten Grobogan
Kutha pinggiran kang ana ing Jawa Tengah
Kang bisa dadi peprénah
Jawa Tengah.....
Provinsi kang bisa dadi panutan
Ing sapinggiré kutha métropolitan

242. Panggurit: Vita Irma Sofia

00000632

Kuthaku Jepara

Jepara.....
Manggon ing tlatah Jawa
Ayem tentrem ing pinggir segara
Kutha cilik kang mangayubagya
 Wit-witan ing pinggir segara
 Ngawé-awé mèh ngajak mampir
Jepara.....
Wisatamu nggawé ati iki
Ora bakal lali
Èndah ning semaké ati

243. Panggurit: Nur Fuji Purwati

00000630

Jawa Tengahku

Sumilir angin ora kaya biasané
Isuk iki aku namung péngén ngèlingi tanah lairanku

Ragaku kaya kelingan aku asliné saka endi
Ngerantau adoh saka omah lan kaluwarga
Kangen karo kaéndahanmu
Budaya ingkang werna-werni
Kaéndahanmu ingkang asri
Ora bakal ilang saka ati lan pikiranku salawasé
Budayaku Jawa Tengahku.....

244. Panggurit: Lia Ariyani

00000626

Tresna Jawa

Rasa-rasa lan rasa tresna
Ati iki duwéni rasa kanggo sliramu
Sliramu Jawa Tengahku
Duh Jawa Tengahku
Sliramu tansah ana ing atiku
Budayamu, tradhisimu, lan liyané
Uga dadi tresnaku
Tanah Jawa tanah anggoné urip iki
Tanah subut tanah Jawa
Wit-wit ijo, laut kang luas
Dadèkaké tanah Jawa iki èndah lan asri
Jawa Tengahku sliramu ana ing ati iki salawasé

245. Panggurit: Dyah Titisari

00000623

Tlatah Jawa Tengah

Langit katon sumringah
Angin pating semrigit

Kaya ta

AKU CINTA JAWA TENGAH

Kaya ta manah iki marang Jawa Tengah
Tumekaning Jawa Tengah
Ingkang satuhu lan èndah
Jo wani-wani ngina
Aku bakal bêla bangsaku
Bangsa Jawa Tengah
Gumebyar ing tlatahku
Tlatah Jawa Tengah

246. Panggurit: Ana Suryaning Wulan

00000618

Tanah Jawa

Tanah kelairan
Sing manggon ing tengah-tengah
Tamané budaya
Akèh peninggalan kuna
Musium, gedhong-gedhong,
lan bangunan,
sing bisa digawé èndahing budaya Jawa
Aku bungah
Tanah Jawa kang kebak werna
Gawé bungahé para sutrisna mudha
Bisa makarya lumantar cita-cita

247. Panggurit: Anggita Lia P.

00000610

Jawa Tengah “Budaya kang Adiluhung”

Jawa Tengah...

Aku tresna kaliyan Jawa Tengah

Tanah kang subur

Budaya kang adiluhung

Jawa Tengah.....

Tresnaku marang Jawa Tengah

Aku tulis léwat geguritan iki

Geguritan kang tresna marang Jawa Tengah

Jawa Tengah.....

Provinsi kang makmur

Budaya kang adiluhung

Gemah ripah loh jinawi

248. Panggurit: Merdikana Winda Safitri

00000606

Jawa Tengahku

Jawa Tengah ingkang istiméwa

Angin sumilir saben dinten

Kanti akèhé wulan

Wonten setunggal bercahaya terang

É.....Jawa Tengahku

Kula ngabdi pada bumi pertiwi

Ingkang Jawa Tengah kang kucinta iki

Maju Jawa Tengahku

249. Panggurit: Oot Priani P.

00000604

Indonésiaku

Kula lair teng Jawa Tengah
Jawa Tengah lambang kebanggaanku
Jawa Tengah tempatipun menuntut ilmu
Kibarkan sang mérah putih
 Jawa Tengah impian kula
 Jawa Tengah tempatipun kesucian
 Indonésia lambang kesuksèsanku
 Indonésia kebanggaan kula
Kula bangga kaliyan Jawa Tengah
Jawa Tengah impianku
Jawa Tengah Indonésia
Indonésia Indonésia

250. Panggurit: Sihadini Fajriati

00000547

Èndahé Jawa Tengah

Jawa Tengah
Kutha asri kang sumringah
Anggoné ati marakaké bungah
Yèn dirasakaké, ciptaan Tuhan kang paling èndah
Jawa Tengah
Yèn tak sawang-sawang
Kaya punakawan
Kang bebarengan sampé raja ning jaman
Jawa Tengah
Èndahmu rak bisa tak laliaké
Asrimu adhem ning ati
Rasané aku kepéngén bali
Oh.....Jawa Tengah

251. Panggurit: Desi Sofia Inayati

00000546

IBU

Bu.....èsemu kaya embuh ing wayah isuk

Bu.....tumindakmu kaya corètan pulpèn ing kertas kosong

Bu.....semangatmu tansah makantar-kantar kaya geni kena angin
Ibu.....ibu.....oh ibu

Kapan aku bisa kaya sliramu???

Ibu.....sliramu tansah mapan ana ing

Srajeroning atiku

Pangorbanamu tansah takèling-èling sadawané uripku

252. Panggurit: M. Nur Afif

00000545

Aku Tresna Jateng

Jateng, aku tresna karo kowé

Jateng, aku tresna karo kowé

Jateng.....

Saèsthу, aku tresna karo kowé,

Kembang-kembang bangsa

Sing nglindungimu

Sing njagamu.....

Sing ngarumaké

Panggonan sing èndah lan asri

Panggonan laiirku

Panggonan nggolèk cakrawala

Panggonan golèk kauripan

Jateng, aku tresna karo kowé

Jateng, aku tresna karo kowé

Jateng.....

Saèsthу, aku tresna karo kowé

AKU CINTA JAWA TENGAH

253. Panggurit: Lilik Desi Meliana

00000544

Kahananmu Piyé Wong Bagus

Suwéné sliramu pamit
Aku mung tansah paring dunga
Aku ora bakal cidra lan lali
Marang sliramu, harjuna ing atiku
 Stasiun karaten kuwi
 Sing tak jujug
Minangka pangarepanku
Kapan tresnaku bali
Rina wengi aku mung ngentèni
Ngentèni mung ngentèni
Ora mung layangmu
Ora mung wartamu
Nam\nging balimu wong bagus

254. Panggurit: Yuliana Kurniawati

00000541

Jawa Tengah Tanah Kelairan

Ing kéné aku dilairaké
Aku di gedhékaké kanti rasa tresna
Ing tanah Jawa Tengah iki.....
Aku disekolahaké
Sekolah kanti bener
Golèk kapinteran
 Jawa Tengah.....
Tanah kelairanku.....
Aku bangga urip ing Jawa Tengah

255. Panggurit: Rizka Harlita Febriana

00000540

Kala Lingsir Wengi ing Jawa Tengah

Nalika srengéngé lingsir ing kulon bumi pertiwi
Kapendhem rasa tresna
Jiwa lan raga iki tansah kelingan jenengmu
Jawa Tengah.....
Lemah suci ingkang kawula tresnani
Gemah ripah loh jonawi
Surga uripku ing dunya
Lemah kang ngayomi dalané uripku
Lemah Jawa kang dadi nggonku mlaku
Jawa Tengah uripku lan bungahku.

256. Panggurit: Intan Puspita Zuhrida

00000292

Tembang Dolanan

Salah sawijiné asil kabudayan
Ingkang ngemot pitutur kang saé
Nalika cilik asring ditembangaké
Nanging saiki dilairaké
Amarga kagèsèr dening jaman
Jaman kang wis maju
Diganti tèknologi modèrn
Tembang dolanan kang èndah
Tresnaku ora bakal luntur
Tetep kudu d uri-uri lan lestantunaken

AKU CINTA JAWA TENGAH

257. Panggurit: Nur Khamidah

00000289

Èndahing Tanah Jawa

Padhang suminaré bagaskara ing wanci ésusuk
Nyuminari jagad raya kang èndah
Gegodhongan padha pating jejogèdan, kéné obahing angin
Urip ing tanah Jawa gawé rasa syukur marang Gusti
Tata karma, subasita, unggah-ungguh kenthel banget ana ing
tanah Jawi
Lan.....
Kabudayan-kabudayan kang isih dijaga kanti katresnaning ati
Senadyan dialék Jawa iku akèh banget ning, Jawa Tengah,
tanah Jawi bisa gawé raketing bebarengan
Jawa Tengah èndah tetep ana ing ati

258. Panggurit: Hati Nurjanah Retna Utami

00000273

Urip Iki

Urip iki mampir ngombé
Urip iki mampir kedhèp
Ora bisa dièitung nganggo driji
Aku ora ngerti kapan aku mati
Aku ora ngerti kapan kowé mati
Aku mung ngerti siji
Lair ing Jawi
Panggonan kang nentremké ati
Budaya kang èdipèni
Kang nuwuhaken budi
Gapruaking ati
Gawé tentrem ati
Gamelan kang kemricik

Gawé titikaning Jawi
Tembang-tembang kang nyinari Jawi
Mati urip ing Jawi
Aku tresna Jawi

259. Panggurit: M. Fajrifitriani Fahrizal

00000272

Aku Tresna Jawa Tengahku

Nora kepeksa, nora dipeksa
Nora éman nggonku unjal omongan
Datan bisa daklali
Datan bias dak pungkiri
Aku tresna bumi kelairanku
Aku tresna Jawa Tengahku
Kaluharan budaya saha tradhisi
Nora luput uga potènsi kang linuwih
Hiya dadi pusering budaya tanah Jawi
Bèda dialèk nora dadi ngapa
Ananging tetep nyawiji ing basa
Basa kanga adiluhur, basa Jawa
Aku tresna Jawa Tengahku
Aku tresna budaya lan tradhisiku
Uga aku tresna marang basa Jawaku

260. Panggurit: Bayu Pradana Putra

00000271

Tresna Kuthaku

Lintang kang gumebyar ana ing awang
Gumebyar nalika ana ing kutha iki

Cahyané

AKU CINTA JAWA TENGAH

Cahyané cumlorot sunaré padhang
Kaya padhanging lampu kuthaku
Semarangku.....
Kutha kang èndah sajeroning ati iki
Duwé kekarepan mblasah ing pikiran
Kanggo jaga kutha iki
Supaya tetep aman lan sentosa
Tresna kuthaku.....
Tresna kang ora bisa uwat saka panggalihku

261. Panggurit: Nilam Cahyani

00000270

Kutha Semarang

Èndah kuthamu.....
Resik kuthamu.....
Padhang jingglang langité
Isuk, awan, wengi tansah ramé.....
Semarangku.....
Damai lan aman kuthamu.....
Kedamaian lan kaèndahanmu tansah ngangenin
Ning ati.....

262. Panggurit: Shinta

0000269

Kaèndahan Raga

Manggon ing sawah ijo warnané
Anané pari jèjèr-jèjèran gawé bungah swasanané
Manggon ning laut biru wernané
Anané teri sing dhawa sungut, ngluru gawéné
Iki kampungé trenyuh atiku

Kampung pusaka sing paling kaya
Kaèndahané Jawi Tengah

263. Panggurit: Fitriani Istiqomah

00000242

Raharjaning Jawa Tengah

Sejarah tinepak-tepak nilar
Wewengkon sugih ing budaya
Hindu-Budha kang dadi panutané
Sanajan diuyak dening budaya manca
Ananging budaya dhéwé tetep kuncara

Siji blaka siji pralambang dak oncèki
Kundi amerta kang duwéni segi ana lima
Iya.....pangiloning Pancasila
Borobudur dadi idèntitasé
Ardi kembar kang dadi panyengkuyung rakyat lan pamarintah
Pring lanci nggambaraké perjuangan tanpa winates

Kanti sesanti "Prasetya Ulah Sakti Bhakti Praja"
Tumuju Jawa Tengah kang raharja
Roh mulyaning Jawa Tengah
Gemah ripah loh jinawi

264. Panggurit: Asri Rahayu

00000243

Jawi Tengahku

Jawi Tengah
Tlatah kang mapan ing bumi pertiwi iki
Jawi Tengah

Tlatah

AKU CINTA JAWA TENGAH

Tlatah kang ayem tentrem loh jinawi
Ijo royo-royo tetandurané
Mili bening irigasiné
Sumèh sumringah bebrayané
Jawi Tengah
Tlatah kang kebak manèka warna budaya
Gambyong, jathilan, wayang golèk
Budaya kang misuwur ing tlatah iki
Jawi Tengah oh.....Jawi Tengah

265. Panggurit: Hanifa Lita H.

00000267

Manèka Wisata

Jawa Tengah nyata sugih budaya
Dasar alamé kang asri ngrsepaké ati
Ana Borobudur kang agung, Prambanan kang kaloka
Bathik gawé gègèring dunya busana
Karimunjawa prawan nembé mekar
Lawang Sèwu wus kowétar
Curug Sèwu dadi jujugan wisata
Wong manca padha kayungyun alam Jawa
Amarga pantes dadi tamba ati kang lara
Jawa Tengah kang Reja

Nalika ngambara, ngubengi Jawa
Désa katon reja
Kawula tan ana kang kuciwa
Samarga-marga rerenggan manéka warna
Gawé reseping nala
Pancèn Jawa Tengah tlatah kang dadi gantèlaning ati

Kapan aku bisa mélù udu mangun désa
Minangka tandha bhekti marang wutah ludira

266. Panggurit: Via Oktaviani

00000268

Pancèn kuwi Aku

Kaya rereged kang matumpuk
Tumpuk ora ana ajiné
Kaya godhong garing aking
Kang nunggu djunculake angina
Kaya gambang kang wis ora arum gandané
Pancèn kuwi aku

Kabeh wis ora katon èndah lan ngela-elami
Nañika wengi iku aku kudu mlaku ndéwé
Mlaku tanpa kenya kang tau
Dadi pamecuting uripku
Kang mbiyèn tansah mènèhi
Pangarep-arep
 Raga kang nistha iki kegawa
 Angin sakparan-paran
 Nunduhaké papan-papan kang
Dadi pepèling

267. Panggurit: Wahyu Dewi Ardriyani

00000283

Jateng Asri

Jateng provinsi kebanggaanku
Provinsi tempat, papan, panggonan
Aku dilairaké
Semarang.....pusat pemerintahané
Kutha cilik sing dak tresnani
Asri, adhem, ayem, tentrem kuthaku
Akèh wong kang nggantungaké

Gegayutan

AKU CINTA JAWA TENGAH

Gegayutan ing Semarang
Kepingan maju lan nggayuh
Gegayutané
Jateng kutha kang
Njanjikaken kaberhasilan
Ngadeg gagah gedhong-gedhong
Sundhul langit...
Nganging tetep asri kuthaku
Wit-witan tansah ngrembaka
Jatengku.....
Kutha kang adhem
Wis nyata wiwit biyèn jawa
Tur wani saing karo
Provinsi liya.....

268. Panggurit: Eka Ria Agustina

00000310

Wujud Katresnanku

Sira.....
Hangrasa nduwéni kabudayanmu
Adi unggah-ungguh ing papanmu
Tansah luhur kabudayanmu
Sira.....
Hamung bisa apa.....
Kango wujud katresnanku
Ananging.....
Sabisa bisané awakku
Tansah bisa nguri-uri kebudayanmu
Sanajan kanggo tandha katresnanku
Kaëndahanmu tanpa winates.....
Gebayrmu tan bisa den kirakaké

269. Panggurit: Yulia Putri

00000313

Oh.....Jawa Tengah

Provinsi nan subur lan makmur
Werna-werni basa lan kabudayan
Oh.....Jawa Tengah
Papan panggonan uripku
Uripku lan keluwargaku
Provinsi kang nguripi-urip
Cikal bakal kabudayan
akèh ning kéné

Oh.....Jawa Tengah
Nduhuwé basa kang èndah lan manèka werna
Basa Jawa iku unggulané
Basa sing gawé bulé padha remen
Ora mung basa.....
Adat, tradhisi, kabudayan uga kalebu
Sakjeroné.....
Oh.....Jawa Tengah
Ora salah nèk jenengmu dadi misuwur

270. Panggurit: Faul Umaroh

00000331

Wajib

ha pa
na dha
ca ja
ra ya
ka Kudu ngrembaka nya
da

AKU CINTA JAWA TENGAH

| | | | | |
|----|--|----------------|-----|----|
| da | | Kudu bisa | | ma |
| ta | | Yen bisa | | |
| sa | | Bakal tresna | ba | ga |
| wa | | Yen tresna | tha | |
| la | | Bakal kulina | nga | |
| | | Jawa Tengah ku | | |

271. Panggurit: Cindy Aryanti

00000323

Jawa Kélangan Nyawa

Ésuk ngésuk nalika surya katon sumunar
Ésuk ngésuk nalika wus ora udan riwisi-riwisi
Anggonku takon ana langit ing dunya
Sapa kang nggawé carita nalika wengi ?
Sapa kang mancepké urip ana dunya iki ?

Jawa.....

Batin panguripanku

Batin kang dadi pepèling ati

Jawa.....

Napak tilasi ati, kanggo mati lan nguripi

Panjaluukku dadi jumlerit ana jagad

Yèn jagad iki bakal dadi impi

Duh Gusti.....!!!

Apa iki kang diarani Jawa kélangan nyawa

272. Panggurit: Evi Lutfiyani

000000324

Papan Iki

Daksawang bagaskara kaé wus katon sumunar
Mandengi ing sakiwa tengené papan iki

Akèh manungsa kang miwiti lakuné
Sumebar golèk sanggané urip
Iki.....iki....papané
Papan kang nyengkuyung
Guyub rukun kanti reruntungan
Ora crah ora bubrah
o.....iki
iki kang dak karepaké
papan kang dadi tumindaking laku
papan kang jembar
kebak dening kautaman
tansah dak betèni
kanti tumekaning pati
papanku.....
Jawa Tengah
Iku kang dadi prasetyaning janji

273. Panggurit: Indah Fajaryanti

00000326

Jawa Tengah

Jawa Tengah.....
Ana ing sisih tengah Jawa
Akèh wong kang manggoni
Kabèh pada bebarengan sayuk rukun
Budayané akèh tur werna-werna
Mula kudu dijaga lan ditata
Aja nganti ana bangsa liya
Kang arep njupuk budaya Jawa
Rasa tresna muncul saka ati iki
Kepèngèn sinau lan nguri-uri
Jiwa lan raga dadi siji
Yèn kelingan budaya Jawa Tengah iki.....

AKU CINTA JAWA TENGAH

274. Panggurit: Aning Mintarsih

00000327

Budaya Jawa Tengah

Kutha kang gedhé
Kutha kang akèh budaya Jawa
Kutha kang bisa nguri-uri budaya Jawa
Budaya kang bisa gawé tuladha
Pancèn Jawa Tengah kutha tauladan
Kutha kang bisa gawé èndah
Kutha kang bisa gawé tentrem
Lan kutha kang bisa ndadékaké katresnanan rakyat Jawa
Tengah.....

275. Panggurit: Widyanvari Eko Putra

00000330

Aku Tresna marang Bibit Waluyo

Aku tresna marang Bibit Waluyo
Ora mung merga slogané sing gumebyar
Ora uga jabatané dadi gubernur
Nanging, amarga pangabdiané kanggo Jawa Tengah

Aku tresna marang Bibit Waluyo
Ora mung merga pasuryan kang garang
Ora uga kumis klimis lan nècis
Slirané penyebar semangat, tresna jawané

Aku tresna marang Bibit Waluyo
Ora sebates hurmat lan abdi rakyat
Ora uga, pamrih lan dalih
Jawa Tengah urip maju lan terus makarya
Ora liya merga jasané.....

276. Panggurit: Diana Lestari

00000335

Tresna

Ketingalipun gampil lan prasaja nanging sapa kang bisa nglakoni
Kanti tenan
Santosa ajeg setya anggoné nanggulangi tumindak ala
Kanti budidayakaké budaya kang wis ana
Dadiya siji, ora mung sawiji
Kanti isa nyetarakaké kang béda lan sulaya
Pancèn boten gampil kados mbalèkaké ana kang èntèng
Cinta, tresna, welas asih iku dadiya piranti
Piranti kang ora bakal bisa tures
Aku tresna Jawa Tengah.

277. Panggurit: Dwi Fitriana

00000337

Wayang

Bingung.....
Lampu-lampu tansah abyor
Mrana-mréné tansah ramé
Wira-wiri aku ngati-atí
Yén tak tliti
Lirih aku mlaku
Tengah kutha sing tak tuju
Swara-swara tambah seru
Wira-wiri padha mlaku
Mripatku tumuju ing kana
Wayang gumebyar ing kutha

278. Panggurit: Feri Hariyanto

00000342

Swasananing Ati

Sepi, ramé, susah, seneng, kabèh iku isining ati
Tapi sing slalu betah niku rasa sepi
Amarang sepi kanca sing abadi

279. Panggurit: Sri Agung H.

00000347

Tresna

Ning panggonan kéné
Rak ana sing luwih tak tresnani
Kecuali kali sing dawa, sumilir ing ati

Ning panggonan kéné
Luwih énak ketimbang panas ing bumi timur
Ning tengah sing ijo royo-royo

Ning panggon kéné
Rak sing isa ngleremaké ati
Kecuali bibit-bibit katresnan sing sejati

Yaiku sliramu sing nduwé podhang
Lan sugih anggrèk ing tamanmu

280. Panggurit: Kartika Fajar Pratiasi

00000356

Kuthaku Nangis

Swara gumricik grimis iki
Nandai udan
Udan ning halamanku
Nangis.....
Kuthaku nangis
Senadyan aku ra lila
Kabudayanku ilang
Mung ra ana sing préduli
Ra ana rasa katesnan
Kebudayan ilang
Ilang.....!

281. Panggurit: Agung Dwi Cahyono

00000359

Kuthané Semar

Sumilir angin samudra
Èndahing kunang kutha
Nresep lumantar mripat kiwa
Iku wujudé atlas sakpunika
Jangkrik ngerik
Katon resik
Pitik angkrem
Katon tentrem
Mugi nganti bésuk
Tansah ayem
Tan ana swara
Swara pating klerem
Isi jagung tiba dadi suwarga

Iku

AKU CINTA JAWA TENGAH

Iku kandhané Mbah Semar duk jaman rikala
Nganti tawon sakkaluwarga padha teka
Péngén madu jangklong kutha

282. Panggurit: Ita Anggraeni

00000417

Panjalukku

Lemah kang tak ambah
Dadi saksining pepujiku
Maring wahyu Jawa Tengahku
 Katula-tula ggonku ngrembaka
Kesigèt irengé lelaku
Bangsa kaliyan
Takuri-uri
Budayané Jawa Tengahku
Kang dadi samubaran klambiku saben dina
 Amung raga lan nyawa
 Kang bisa takbagi
 Mugi Jawa Tengahku
 Subur lan lestari

283. Panggurit: Didik Irawan

00000419

Ing Kutha Gedhé

Kabèh paraga padha nduwéni lara bisu
Jalaran angger kepethuk mung kaya semut
Onthak-anthuk lewat-lewat thok
Ditakoni malah padha tandang-tanding
kaya wong lara untu
Apa ngéné iki sing jenengé égois

284. Panggurit: Riyana Wati

00000437

Semarang Seksi kang Bisu

Semarang.....
Provinsiné Jawa Tengah
Semarang.....
Kutha Atlas.....
Aman.....
Tertib.....
Lancar.....
Asri.....
Séhat.....
Kuwi slogané!
Pancèn ya bener!
Kabèh padha ngerti
Najan dhisik during misuwur
Ning saiki wis kethok makmur
Basa Jawa kang dadi basa ibu
Krama ngoko wujudé
Undha usuk.....tata karma
Minangka pathokané
Sing gawé majuning budaya iki
Kabèh duwèkmu, kuthaku Semarang
Semarang kang dadi seksi
Ning namung seksi kang bisu
Bisamu mung meneng, tanpa bisa ngomong
Pèngin njerit.....malah mung pasrah

AKU CINTA JAWA TENGAH

285. Panggurit: Reny Nirmalasari

00000441

Jawa Tengah sing Tak Tresnani

Nalika aku lungguhan ing njaba
Dunya kaya obah mundur
Sanalika aku nyawang padhangé lampu dalan
Ati rasané katutup rasa tresnaku
Sakabèhing asma kang muter ing sajeroning dhadhaku
Mung sliramu kang kuat lan padhang ing atiku
Yaiku mung Jawa Tengah sing tak tresnani

286. Panggurit: Agus Widodo

00000446

Dungaku

Jawa Tengah:
Tentrem ayem
Loh jinawi
mugi-mugi
pandungaku
marang Maha Siji

287. Panggurit: Tri Retno Palupi

00000447

Langit Jawa Tengah

Srengéngé metu saka wétan
Pancaran sinar kang cerah lan nyata
Godhong ijo-ijo kang ngawé-awé
Nggawé bungahé ati kanggo makarya

Jawa Tengah.....
Provinsi kang wiyar
Kang nduwéni pírang-pirang budaya lan tradhisi
Kaèndahan kang èdipèni

288. Panggurit: Bunga Candra

00000448

Tlatah Jawiku

Ayem tentrem kalbu
Napak ing tlatah ayu
Sumrebak arum hawa banyu
Clonètan peksi taksih karungu
 Tlatah Jawi
 Tlatah lestari
 Tumata giri
 Èndah lan asri
Luhur priyayinipun
Kabudayan saha manunggul
Gesang sami guyup rukun
Sadaya sarwa adiluhung
 Tlatah Jawi
 Tlatah lestari
Duh Gusti
Jagi tlatah iki

289. Panggurit: Vias Putri R.

00000451

Nèm-nèman

Kahanan jaman saiki
Sipat pemudha pemudhi
Strawungé saya ndadi
Raket wewekané sepi
Tan dadi jaman nguni
Strawung sarta ngati-ati
Yèn manut wasining kuna
Priya strawung lan wanita
Gampang ketaman panggodha
Nerak ing laku susila
Temah darbé seneng ala
Wusanane tibra papa

290. Panggurit: Arif Fredi Hakim

00000462

Tlatah Jawa

Sanajan ragaku tumancep ana ing gemerliping kutha
Sanajan rejekiku ngunduh ana ing sawijining tanah kayangan
Sanajan trilyunan arta dadi pengarep-arep
Muncraté kringet nganti dadi getèh
Atosé balung remek dadi bubur
Ananging katresnanku karo tlatah Jawi ra bakal kadoh luntur
Pandhangé senthir ngawiwit ngantos jedhulé rembulan
Gumricik banyu sing mudhun saka talang
Ngilangaké rasa pait sing kepangan jaman
Tlatah Jawi dadi saksi uripku jaman semana!
Ngawiwit bayi nganti sakniki
Aku ora bakal blénjani tlatah Jawi sing mau ngayomi

291. Panggurit: Kestiawan

00000463

Indahing Jawi Tengah

Laut tansah lan alas tansah asri
Aku mlaku ing tanah iki
Mlakuku mung tumuju siji
Yaiku tanahku iki
 Tanahku kang kutresnani
 Tanahku kang kunanti ing dunya iki
 Dadi mung siji
 Indahé ing Jawa Tengah ora ana sing nandhingi

292. Panggurit: Isti Faradisa

00000464

Kutha Semarang

Semarang.....
Kutha lumpia ingkang pangerti
Kutha ingkang dados agungan ati
Kutha kang ngukir sakabrek kenangan lati

Semarang.....
Spanninggal leluhur kang dadi rohing jiwa
Amung tansah nancep ning ati
Agawé tresna njeroning jiwa

Semarang.....
Kutha kang kebak pakaryan
Kutha kang cumawis tutur kata alus
Kutha kang kedah diagung ning ati

Kutha Semarang.....
Kutha kang dados panggonanku lair

AKU CINTA JAWA TENGAH

293. Panggurit: Nunung Istiana

00000469

Tapa Brata

Aku kepèngin tapa.....
Supaya ati bisa lali marang lelara
Lara sing kok jalari dina wingi
Marga janjimu among nyulayani

Aku kepèngin tapa.....
Nadyan aku ora bisa lila
Lila marang kasunyatan
Sing bisa gawé nelangsa

Tapa brata.....
Aku iki manungsa
Aku emoh kena godha
Godha marang sipat kang ala

294. Panggurit: Bambang Sulanjari

00000480

Ayo.....

Gemregah ora wegah
Kanti palatan sumringah
Siaga umangsah
Nadyan udu mung sadhengah
Mangkono tekade rakyat mratah
Babar pisan tanpa njangka opah
Bebasan ninggal sanak ninggal omah
Ngengkuyung moncering Jawa Tengah
Tumuju Jawa Tegah kuncara
Jawa Tengah gagah

Jawa Tengah greget
Jawa Tengah mèsem
Kebak rasa, sèwu dadi sajuga

295. Panggurit: Nanda Rifki A.

00000485

Ngapak

Nyong péngin balik.....
Srang-srangan ora nggenah.....
Péngin kié, péngin koé.....
Péngin dolan néng omahku.....
Lautan apik resik, ayem nemen.....
Néng tempat kié enyong ngadeg.....
Ndelengna urip sing ora nggenah.....
Tapi nyong betah néng kéné.....
Nyang péngin mati mbesut néng kéné.....
Siji sing nyong ucap.....
Nyong tresna Jawa Tengah.....

296. Panggurit: Puspita Sari C.

00000491

Teka Bareng Sru Brengengeng

Anut grubuyuk marang winih-winih sing nukulaké wisa
Wis ora anèh wong-wong wadon ngumpul
Kaya arisan ngobral omong
Adoh lor adoh kidul
Nyritakaké masalah sing ora penting
Syukur alkhamdulillah karo perkembangané jaman sing wis maju
Winih-winih

AKU CINTA JAWA TENGAH

Winih-winih sing nukulaké wisa wis kurang...
Wong-wong mulai mikir sandang pangan
Padha grubyuk mbatik.....
Kanggo nglestarikaké budaya bangsa Indonesia
Aku bangga nganggo klambi batik
Duh Gusti, pinaringana teguh rahayu bangsa Indonesia

297. Panggurit: Siti Nurjanah

00000503

Tresna Jawa Tengah

Angin kang sumilir
Ngadhemati lan angrusuk jiwa
Kan thi nahana panasé surya
Ing pangonmu aku ngabdi
Golèt ngelmu.....
Tanpa lèrèn awakku nalika mlaku
Ora peduli lawasé wektu
Kanggo anggayuh pinuju kang becik
Kayaha wulan kang lumaku
Madhangi bumi.....
Jawa Tengah.....
Anggonku ngabdi ngelmu.....

298. Panggurit: Erika Ratna Setiyandini

00000516

Jawa Tengah Dadi Ragaku

Semarang kayata emas
Jawa Tengah kayata berlian
Apik tan saya apik
Gedhé luhung perkasa
Budaya lan kahanané

Kasilé bumi Jawa iki
Kanggo kabèh rakyaté
Ora bisa dak lalèkaké
Ora bisa dak tinggalaké
Kadung tresna marang sliramu
Kadang édan marang sliramu
Dhuh.....dhuh....Jawa Tengahku
Jawa Tengah kang dadi getihku
Jawa Tengah kang dadi ragaku

299. Panggurit: Diyan Tristanti

00000525

Katresnan

Krelap-kerlip lampu ing tengah kutha
Kang tak sawang ing tlatah Jawa
Kaya lintang kang gumebyar ing wayah wengi
Sangsaya gawé tentrem ing ati
Lemah kang subur dadèkaké mulya
Muga ora gawé warga urip rekasa
Katresnan kang tak rasa
Luwih sangsaya ngrembaka
Marang sliramu.....
Tanah Jawa.....

300. Panggurit: Nur Yulita Khasanah

00000526

Kaèndahanmu

Ning tlatah kéné aku urip
Tlatah sing èndah sesawangané
Kabudayané lan solah bawané

Ana

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ana wayang lan batik kang dadi cirri khasé
Borobudur kang dadi paninggalan saka jaman sakwetara
Duwèni sejarah sarta crita kang luhur
Ning tlatah kéné, tlatah kang dak pidhak
Kabangan kita sedaya

301. Panggurit: Mutiadevi Laili F.

00000529

Karimunjawa

Sumilir ing banyu
Prasasat-prasasat nggawa tentrem ing ati
Gemriciké ombak krasa nggawa senengé alam pikiranku
Karimunjawa.....

Ya mung Karimunjawa
Papan wisata kang èndah
Ya mung Karimunjawa
Papan wisata kang ora bisa tak lalèkaké

302. Panggurit: Budi Setiawan

00000533

Wong Cilik

Urip kok kayak mengkéné
Tak rasak-rasakaké rasané sangsaya nelangsa
Tak ibarataké awaku ora ana lèrèné
Mung saben dina, namung kerja-kerja lan kerja
Ning jaré urip iku ibarat namung mampir ngombé
Ning kusunyatané kok ya mengkana
Awit aku cilik, nganti gedhé ora ana bèdané
Ngalor, ngidul, ngéntan, ngulon ora tau bisa mulya
Namung bisa kerja dadi wong tani cilik
Saben panènan ngundhu rega-rega mestì mudhun

Trus wong cilik ora dipandheng blas panguripané
Panguripané wong cilik saya kéré lan nelangsa
Wong cilik namung bisa
Kéré..... kéré..... kéré
Lan..... kéré..... panguripané .

303. Panggurit: Antik Lialistia N.

00000538

Aku Bangga Dadi Wong Jawa Tengah

Ing kutha iki aku miwiti
Miwiti urip lan kenal alam dunya
Ing kutha iki aku miwiti
Miwiti golèk ilmu kanggo sangu ing bebrayan
Saka kéné aku ngerti
Yén Jawa Tengah pancèn èndah
Èndah kabudayané, èndah pakulinané lan èndah sesrawungané
Madhep mantep njunjung subasita lan tata karma
Kang dadi ciri khas ing masyarakat
Pramila.....
Aku bangga dadi wong Jawa Tengah

304. Panggurit: Dwi Thania Ningtyas

00000501

Kaèndahan Jawi Tengah

Gumebyaring lintang kang werna-werni
Gambaraké kabudayan kuwi ora mung siji
Sejatiné Jawi Tengah siji tak tresnani
Karawitan, beksa, lan macapatan

Kang

AKU CINTA JAWA TENGAH

Kang bisa nguri-uri kabudayan Jawi
Budaya kang adi luhung
Bisa ngrembaka ing Jawi Tengah iki
Ing manca
Jawa kuwi duwe jeneng
Pancèn kabudayan kang ngédhap-ngédhapi
Kudu dijaga lan ditata dening para mudha
Sejatiné tresna kuwi
Ora mung ing lathi
Nanging kudu dilakoni

305. Panggurit: Rismayanti

00000506

Jawa Tengah

Jawa Tengah
Panggonan kang biyèn kula dilairaké
Panggonan kang duwèni tanah subur
Lan gemah ripah.....
Jawa Tengah
Tanah lair kulo kang tak tresnani
Duwèni ciri khas rukun lan bebrayuh
Kutha pananggalan lan ugi nilai
Sejarah kang émot ing masyarakat
Krasa bungah lan tentrem urip ing
Tanah jawa
Abot nalika anggonku ninggalaké
Jawa Tengah.....

306. Panggurit: Dewi Wulandari

00000438

Budayaku

Iki Jawa Tengahku
Ning kéné kabudayanku
Batik lan tari ciri budayaku
Basa Jawa iku basa ibu
Joglo ciri khas provinsiku
Candhi lan prasasti dadi simbol budayaku

307. Panggurit: Novi Haryanti

00000452

Jaman Saiki

Panguripanku saiki
Ngabdi marang wong tuwa nganti ngrintis
Tumeka marang sekolah-sekolah
Wiwit cilik nganti gedhé seméné
Njaluk piwulangan marang guru.....
Bangsa.....
Olèhku ngabdi marang bangsaku
Olèhku ngabdi marang wong tuwaku
Minteraké anak-anak bangsa
Nganti bisa merjuangké bangsa iki
Bangsa Indonesia.....
Jaman wis rada bédá
Apa sing arep di karepna
Sakliyané nduwèni bekal
Kanthi laras, becik
Yaiku kapinteran.....

308. Panggurit: Taslim

00000456

Jawa Tengahku

Jawa Tengahku kang katesnan
Ana ing tanah iki aku tinumpang kasugengan
Kanggo ngoleki kautamaning urip
Ing tlatah Jawa Tengahku iki
Sarwa kebak kabudayan Jawi
Nambahi kaèndahan rasa ing kéné
Mula akeh kang urip tresna
Kanggo nggolèki jati dhiriné dhéwé-dhéwé
Cita-citaku kang arep tak gayuh
Tumancep jejeg ing Jawi iki
Dina ngalih bulan, lan bulan ngalih taun
Aku nuntut kabudayan ing papan iki
 Kanthi rasa tresna tak lakoni
 Canda, tawa, susah, sirna ilang
 Muga pangéran mujudaké pangarepku
 Apa baé kang dadi kekarepanku

309. Panggurit: Puji Dwi Asmulung

00000025

Wis Owah

Sumpek saiki dadiné
Enggon-enggon ditémbok omahé
Mbabat alas uga kuburan
Arang wit-witan
Rob wis dadi pakulinan
Aranané wis owah
Negarané wis bubrah
Gonjang-ganjing langit kelap-kelip

Kari ngrembaka
Utawa mbudidaya
Tanpa ninggal kabudayan
Aja nut ing kakaloné ala
Kamigilan budaya manca
Uri-uri budaya Jawa

310. Panggurit: Chatarina Putri C.

00000035

Petani

Isuk-isuk aku kudu wis tangi
Rebutan banyu saben wengi
Nggawa pacul kanggo maculi
Arité dinggo ngariti dami
Ora peduli panasé matahari
Sawahé kudu tak opèni
Ora peduli adhemé wengi
Ngilèni banyu saka kali
Ora peduli kudu ngentèni
Sing penting iso dadi pari
Makani rakyat Semarang kang
padha ngentèni.

311. Panggurit: Cholipah

00000045

Jawa Tengah

Jawa Tengah
Adiluhung budayamu,

Ora

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ora kalah karo provinsi liyo,
Gemah ripah , loh jinawi tanahmu
Gawé aku betah urip ning bumimu.....

Jawa Tengah
Provinsi tercintaku,
Provinsi kebanggaanku.....

312. Panggurit: Lukmi Nurdiningsih

00000059

Kutha Raja

Adzan wus ngumandhang
Tandha tengara wanci manembah
Para kyai lan santri padha sesuci
Sujud ngarsani Gusti
Masjid gedhé ngaglah bawéra
Rinacik jaman romawi
Mapan aneng kutha raja
Semarang papan Gubernuran
Masjid gedhé kang maglong-maglong
Kang dadi mahkota Jawa Tengah
Akeh wong padha moro aneng kana
Bukti katresnané marang Jawa Tengah

313. Panggurit: Muhammad Mabruur

00000088

Pemilu ing Jawa Tengah

Sedhélá menèh ning awakmu ana pésta
Yaiku kanggo rakyat Jawa Tengah
Kanggo milih pemimpin sing pantes
Kanggo kemakmuran Jawa Tengah

Aku ora reti apa pemilu iki bisa lancar
Lan bisa milih pemimpin kang bener lan jujur
Kabèh wis tak pasrahaké karo awakmu kabèh
Aku mung bisa jaluk karo Gusti
Mugi-mugi Jawa Tengah sangsaya makmur

314. Panggurit: Puji Setyaningsih

00000080

Ayomé Tanahku

Ayomé tanahku
Banet ati tangèh yèn luntur
Nadyan angin muncang sukma
Tekan waliké segara

Ilining banyu ngebaki kalin
Nadyan tangèh yèn patin
Mring panguripan
Panguripan manungsa satuhu

Ayomé tanah Jawi
Gemah ripah loh jinawi
Bedudèn kang luhur
Tangèh yèn luntur

315. Panggurit: Nur Fatmalliana

00000085

Semarangku

Coba sawangen kaé Lawang Sèwu
Coba rasakaké sumribité sindhu ing laut Marina

Keraton

AKU CINTA JAWA TENGAH

Keraton gedhé padha semèndé ing kéné
Gunung gedhé mèsem
Rakyaté padha guyub pindha mimi lan mintuna
Yèn dak critakaké saratri tan ana pedhoté
Heh bangsa manca.....
Ora usah serik ati
Iki negaraku Indonesia
Iki propinsiku Jawa Tengah
Iki kuthaku Semarang
Kutha sing tansah tak tresnani

316. Panggurit: Nurul Aiini

00000086

Wayah Wengi

ing kutha Semarang
Tansah kemerlapé lampu
Akèh keraméan kutha
Ing wengi iki
 Wayah wengi
Nalika wengi tansah padhang
Akèh panggonan kang ramé
Lanang wadon padha kumpul
Kumpul ana ing Semarang
Tresna kutha Semarang
Kang èndah kabudayan

317. Panggurit: Dyah Anggarina Retno K.

00000123

Rumangsa Handarbéni Jawa Tengah

Bumiku.....
Tlatuh pertiwiку.....
Jawa Tengahku.....
Bumi sangsaya mobrak-mabrik
Kabèh wong wis padha keblinger
Padha mudha wis ora ngerti solah basa
Mula para kadang.
Ayo padha nggawé bumi iki apik manèh
Ora mung nggawé karusuhan
Kang ora nentremaké ati
Muga kita tansah bisa handarbéni
Jawa Tengah nganti salawasé

318. Panggurit: Priyadi

00000110

Kapan?

Bumi kang kapidak kebak sandhungan
Kebon lan sawah dadi dalan
Fabrik-pabrik dadi tanduran
Péga lan pedhut ndadèkaké peteng kahanan

Pepadhang kapan tuméka
Anggawa kabar kang bungah
Mring aruming kenanga kang wus buncah

Lurung-lurung tansah bubrah
Kamanungsan katon barang kang miwah
Kapan Jawa Tengah
Dadia bebungah?

319. Panggurit: Ratna Yuliyanti

00000135

Budaya Jawa

Apa iya kabudayan saiki isih lestari
Delenga para manungsa!
Coba delenga.....
Uwis akèh sing ora nggatèkaké kabudayan
Ana tetarian, pewayangan, lan liyané

Suket-suket padha nangis
Nyawang dunya Jawa iki
Apa ya ora éman-éman
Wis èndah mengkéné tapi kurang angrawat
Ayo kita penerus bangsa Indonesia
Nyoba sesarengan nglestarikaké budaya Jawa

320. Panggurit: Sri Sukarti

00000194

Jawa Tengah wis Kadung Tak Tresnani

Umpama
Srengengé ora sumunar
Aku percaya yèn Jawa Tengah tansah padhang
Tetanduran kang ijo royo-royo
Nambah kaèndahing jagad
Kali sing grumicik
Nambah adhem ing ati
Atiku tansah rinujik-nujik
Rikala keprungu swara
Wong kang ora tresna marang Jawa Tengah
Aku ora trima ora lega
Amarga aku wong kang tresna

Marang Jawa Tengah
Jawa Tengah wis kadung tak tresnani
Amarga aku rumangsa handarbéni

321. Panggurit: Naila Avliya Rahma

00000175

Tresnaku Kowé

Wilayah kang adhem tentrem
Aman sejahtera
Jawa Tengah

Rakyaté rukun
Ora tau gawé masalah

322. Panggurit: Astrid Octiani R.P.

00000179

Alamku ing Jawa Tengah

Sumilir angin ing pantai-pantaiku Jawa Tengah
Manuk-manuk kekitrang ing alamku Jawa Tengah
Embun ing èsuk-èsuk nelesi rumput sawahku Jawa Tengah
Ikulah alamku ing propinsi Jawa Tengah
Sawah-sawahé mbentang ing daratan
Gunung-gunungé dhuwur memucuk
Rakyaté rukun lan makmur

Jawa Tengahku
Tanah jagat raya iki
Jagalah lan rawataké Jawa Tengah iki

Ing

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ing kéné aku dilairaké
Ing kéné aku urip
Oh.....Propinsiku
Jawa Tengah sing paling aku tresnani

323. Panggurit: Lilis Anggraini

00000161

Tanah Kelairanku

Jawa Tengah kutha kelairanku
Jawa Tengha papan pangabdianku
Alamé kang èndah ora kalah karo papan ing manca nagari
Sumringah nyenengaké lan gawé tentremé ati
 Nduwé sejarah lan paninggalan budaya kang pinunjul
 Kudu dilestarikaké kanggo generasi sapituruté
 Supaya padha ngerti unggah-ungguh lan subasita
 Kanggo bèntèng ing jaman kang sangsaya kinarwuta
 Mila ayo padha tansah manghayubagya
 Bareng-bareng nguri-uri budaya Jawa
 Pinuju Jawa Tengah kang nduwèni budi pakarti kang linuwih
 Sumrambah bangsa Indonesia kang santosa

324. Panggurit: Ade Punthi Ciptariana

00000162

Cahyaning Jawa Tengah

Kemricik swara padhu padhan grimis
Nuwun séwu kula badhé numpang èksis
Ngakit gatra-gatra èndah ing dluwang tipis
Lumantar reroncénинг ukara sing dak tulis
 Jawa Tengah.....Prasetya ulah bhakti praja

Jawa Tengah.....élokipun yèn nuju rena penggalih
Jawa Tengah.....Amadhangi sakèndhenging jagat raya
Jawa Tengah.....ijoning sawah agawé manteping ati
Wewangunan ngadeg katon magrong-magrong
Ana ing pucuk kutha provinsi iki
Manuk kepodhang dhandhang kekitrang wayah soré
Ing sak tengahing sawah lan pategalan bawéra
Sing dadi pangeling-èling

325. Panggurit: Raudhatui Munawaroh

00000163

Tanah Jawi

Bungah kang ana ing ati
Sudra tanpa bisa nyanding
Lemah kang dadi wewarisan luhur
Nganti matiaku lila mbelani
Tan bisa mundur
Bakal setya tuhu
Njejeg siti Jawi
Kang dadi tresnaning ati
Wiwit lair nganti mati
Mulai lingsir wengi nganti sirnaning soré
Amung lam-lamen èndhahing papan Jawi iki
Duh Gusti senadyan aku iki sudra
Nanging pengabdianku tetep kumantir
Ana ing Jawi
Pambudi luhur marang sesangan anggonku ngadeg

326. Panggurit: Meydita Nirmala Putri

00000164

Tanah Jawi

Apa kowé krungu kidung kaé
Kidung Jawa kang gawé atiku gedhé
Ning nelangsa.....
Simbah dhisik crita
Tanahku tanah Jawa
Kang tansah ana ing atiku
Subur, makmur, gemah ripah loh jinawi
Andhap asor tapi apa kuwi kabèh isih ana
Jaré simbah tanah Jawa sugih budaya
adat istiadat kang béda kuwi
kabèh kudu di uri-uri.....
Tanah Jawaku kang daktresnani

327. Panggurit: Zakaria Ansori

00000168

Dalan Pahlawan

Panggonanmu ana ing ngarep gedhung Gubernur
Panggonanmu ana ing tengah kutha
Panggonanmu resik
Panggonanmu énak gawé jagongan
Tèk bengi ramé sanget
Akèh pemudha padha jagong
Wong-wong padha bebarengan delok balapan
Rasané ora pèngin ninggalaké kana

328. Panggurit: Pradita Shinta Dewi

00000143

Krelaping Jawa Tengah

Lintang kemukus kang sumunar
Tan bisa ngéwahi rasa
Nalikaning raga kagawa aruming pusrita
Tumuju sasana èndah salebetung praja
Praja kang kebak tata karma
Budaya kang kajujung kumawa
Uga basa kang manéka warna

Dhuh Gusti

Dina iki dadi seksi
Budaya lan tata karma dadi jati dhiri
Kesenian uga tradhisi kaya déné rukmi
Tansah dak uri-uri tumekaning pati
Kanggo luhuring Jawa Tengah iki

329. Panggurit: Meilina Kryaningtyas

00000142

Jawaku, Jawa Tengah

Ing raga iki
Katandur rasa tresna
Tresnaku marang budayaku
Atiku nggrentes
Luh tumètès
Iku kabèh
Merga aku bangga
Bangga duwèni Jawa Tengahku
Borobudur, Dieng
Bengawan Solo

Sindoro,

AKU CINTA JAWA TENGAH

Sindoro, Sumbing
Tanda gemah ripah ing Jawa
Jawaku kang cedhak ana ing manah
Raga iki jiwa iki
Kasembahaké kanggo pertiwiku
Jawaku Jawa Tengah

330. Panggurit: Fitri Ayu W.

00000155

Katresnaku marang Jawa Tengah

Tresnaku.....
Wis sangalas tahun kepungkur
Aku urip ing tanah Jawa Tengah
Kutha Semarang iku kang dadi ibu kuthané
Tresnaku Jawa Tengah
Akèh panggonan kang nengsemaké
Ayo padha nglestarikaké tanah Jawa iki
Wit-witan kang ijo
Angin sumilir
Èndahing alam iki
Nambahi rasa tresnaku
Tresna kang ora bisa diukur

331. Panggurit: Ervy Riana Y.

00000126

Jawa Tengah

Urip ing tlatahmu.....
Gawé tentrem lan ayem
Slamet, Sindoro, Sumbing, Merapi

Sing dadi satriyamu.....
Beksa Gambyong, Merak, Sintrèn, Bondan Payung, Angsa,
Bugis Kembar.....
Sing dadi premasurimu.....
Wayang, batik, ukiran, candhi Borobudur, Prambanan, Arjuna
Sing dadi putra-putramu
Karimunjawa, Dieng, segara Jawa
Sing dadi batirmu...

332. Panggurit: Triyana W.S.

00000198

Jawa Tengah sing Tak Tresnani

Kula tresna Jawa Tengah
Jawa Tengah ingkang resik, tentrem, lan ayem
Jawa Tengah tempatku lair
Jawa Tengah tempat nuntut ilmu
Jawa Tengah tempat tinggalku
Aku tresna Jawa Tengah

333. Panggurit: Wahyu Islachus F.

00000133

Kabudayan

Ilohu nètès
Atiku ngenes
Kabudayanku kaya mati suri
Jawa iku èndah
Yèn isa ngrasakna
Jawa iku luwes

Yèn

AKU CINTA JAWA TENGAH

Yèn isa mangerti
Kanthy tumindak ngati-atì
Ayo para mudha padha nguri-uri
Lan dunga marang Gusti
Supaya ora ilang kabudayan
Ing jaman globalisasi

334. Panggurit: Widia Pangestika

00000193

Kaèndahan Jawa Tengah

Pepohonan kang dhuwur-dhuwur
Kanggo mageri kotoran
Sang surya mènèhi kaalusane
Udara ésus nambahi kaèndahané
Tanduran kang akèh mènèhi macem-macem warna
Suwasana mbengi
Kang akèh lampu nambahi kaèndahané

335. Panggurit: Endah Nurmawati Mahanani

00000204

Tansah Èndah Sinawang

Jejeran ing pulo Jawa
Akèh budaya kang nengsemaké
Wayah ésus, awan, soré, lan wengi tansah regeng
Agawé santosa mring sapadha-padha

Tansah èndah, édi sinawang
Èling kabèh iki duwèkmu !
Nadyan durung sampurna, awaké dhéwé wajib handarbéni iya
mélù hangrungkebi

Gumregah jiwa raga ingsun
Awit weruh èndhing sliramu
Hayo padha hamemuji mring Gusti kang Maha Suci

336. Panggurit: Ady Setyono

00000231

Alun-alun Kutha Semarang

Sawijiné dina
Aku ngentèni sliramu ana kutha Semarang
Ana ing bunderan Simpang Lima
Aku jagong

Swara wong dodolan
Padha saut-sautan
Para pemudha-pemudhi padha bebungah
Aku bingun sliramu durung teka
Timbang aku nglangut
Aku bayangaké kaèndahan ing alun-alun iki

Simpang Lima,
Kutha Semarang kuthané wong Semarang
Aku tresna karo Jawa Tengah

337. Panggurit: Zakiyah Laily

00000219

Jawa Tengah

Jawa mapan ing tengah
Ya Jawa Tengah

Punjering

AKU CINTA JAWA TENGAH

Punjering budaya tlatah Jawa
Ana Borobudur
Ana Prambanan
Ana wayang
Ana gamelan
Ana batik
Ana ana waé karyané
Asiling cipta, rasa, lan karsa
Saka masyarakaté
Dening masyarakaté
Tumrap masyarakaté
Adiluhung masyarakaté
Adiluhung budayané

338. Panggurit: M. Mustain

00000383

Kuthaku

Aja ngaku wong tanah Jawi
Yén ora tau nguri-uri
Jaré wong Jawi
Kudu ngabekti marang Gusti
Waskita lan wicaksana
Nanging apa sliramu wis ngana kuwi
Ayo para kanca padha nguri-uri
Kabudayan tanah Jawi iki
Sing kudu mbok tresnani
Narusaké perjuangan para pahlawan
Ing tanah Semarang iki

339. Panggurit: Devika Herfianingtyas

00000379

Segara Isih Kebak Uyah

"Apa segarané wis asat nggèr?"
Kalakonana siji saka siji
Banyu-banyu kaya –kaya ora katon manèh
Numuju marang sesambutan kadonyan

Saka kéné
Mung kethok blawur
Siji apa loro ya?
Obah-obah marani asruping bagaskara

Nanging isih katon padha
Prau-prau isih padha
Aku isih ngandhel
Menawa batin numindak becik
"Nggèr, sésuk isuk segara isih sugih uyah"

340. Panggurit: Pradnya Paramita Hapsari

00000368

Udan

Udan rintik-rintik
Nelesi lemah tanah Jawa
Jawa kang makmur lan sentosa
Para tani suka cita
Nyambut tumètèsing banyu udan
Sawah-sawah ijo royo-royo
Udan.....
Tekamu marakaké tentreming ati
Para tani

341. Panggurit: Dyah Agustyaningrum

00000627

Jawa Tengah Asri

Pucuk wétan nganti pucuk kulon
Endah ing paningalan
Éco ing pangrasan
Wit-witan urip subur
Tirta bening mili ing kali-kali
Kemricik-kemricik tansah gawé ayem ati
Poros saka tanah Jawa iki
Jawa Tengah tetenger saka Jawa
Kenthel saka budaya
Tuntunan pirang-pirang kutha
Werna-werni warna mapan ing kutha
Padhang gumebyar
Ayem tentrem èdipèni
Jawa Tengah kang asri

342. Panggurit: Siti Nur Isti'adah

00000624

Budaya

Aku tresna Jawa Tengah
Jenengmu terkenal ing ngendi-ngendi
Budayamu sangsaya maju
Akèh priya, wanita kang padha nguri-nguri budayamu
O Jawa Tengah
Aku tresna marang tradhisimu
Santun, tulus budi luhurmku
Ngilmumu mupangati kanggo bebrayan

Pancèn sing gegayutan karo Jawa Tengah

Sangsaya akèh pamilahé ing kana
Resik winulat kadya purwakanthi
Nuli runtut sarira, sekar tembang, beksa mawarni-warni
O Jawa Tengah
Jenengmu kang gampan diiling
Dadèkaké aku sangsaya tresna

343. Panggurit: Anggraeni Yuli Wijayanti

00000556

Semarang

Kutha cilik kang dadi puseré Jawa Tengah
Kutha kang gemah ripah loh jinawi
Ayu pasuryanmu
Gawé trentrem ing atiku

Semarang.....

Aku tresna marang sliramu
Tresna marang èsemu
Tresna marang ayumu

Semarang.....

Atiku ora bakal nglalikaké sliramu
Nganti mundur ragaku iki

344. Panggurit: Earlena Thea Pheara R.

00000550

Jawa Tengahku

Jawa Tengah kang èndah
Kutha sing ayem lan tentrem

Gawé

AKU CINTA JAWA TENGAH

Gawé sing manggon dadi énak lan ayem
Adoh saka sing liyané
Jawa Tengah kanthi mancalaken tentrem
Nganti dadi arum ambuné kanggo kutha liyané
Anéka budaya manggon ing njeroné
Wayang, nari, gamelan, nggenepi kaèndahan Jawa Tengah
Ugi lunpia dadi panganan khas ibukuthané, Semarang
Unggah-ungguh mesti diutamakaké dening wong akèh
Tata karma sing diagungaké
Kanggo Jawa Tangah saya didelok marang liyané
Jawa Tengahku.....kaèndahanku

345. Panggurit: Eka Nita Ardianti

00000542

Separo Atiku nang Jawa

Mangsa udan deres
Nelesi tiatah jiwaku
Meksa aku mlayu
Ngoyak cita-citaku

Mangsa udan berubah dadi panas
Rekasa atiku tak lakoni
Ngoyak cita-citaku
Nang pangguripané wong liya

Tapi atiku rasa nelangsa
Ora isa lali karo panggonanku lair
Kélingan aku.....
Akeng aku
Separo atiku nang Jawa
Kampung halamanku

346. Panggurit: Monika Candra Aifiani

00000298

Jawa Tengahku

Madeg ing madyaning pulau Jawi
Papan kang èndah warna-warni
Lampu-lampu kang cemlorot
Ing wayah wengi
Nambahi gregeté ati
Yèn ngidhak papanku iki
Mak pyoh rasané ati
Sikil ora gelem jumangkah
Nétra ora kedhip
Gèdhèg-gèdhèg
Kesemsem nyawang papan iki
Panyuwunku
Mugi papan iki
Bisa jaya-jaya wijayanti

347. Panggurit: Siti Koirotun N.

00000287

Jawa Tengah kang Tansah Tak Tresnani

Wiyaré bumi Jawa
Omah lan dalan kang tumata
Ijoné sawah kang bungahaké raga
Bebrayan kang sarwa mahadibaya
Jawa Tengah kang dadi pepujanku
Bumi kalairan lan kaluargaku
Papan panggonan kang wis nampa aku
Golèk pakaryan lan ilmu
Jawa Tengahku tansah dak jaga

Bebrayanmu

AKU CINTA JAWA TENGAH

Bebrayanmu padha mbela
Tansah setya ing jiwa lan raga
Muga bisa dadi mahawicésa

348. Panggurit: Miftakhus Saniyah

00000286

Jawa Tengah

Rupamu panggawé kangenku
Nglaras saben wektu
Wis ora bisa dipungkiri
Asmané kowéntar ngendi-endi

Ing papan tengah alun-alun
Jumeneng panatap rupa
Tresna iki marang negari
Nggawé urip tentrem ning ati

Ora salah yèn ngangeni
Trima karsané Gusti
Hatur nuwun maring Kuasa

349. Panggurit: Septi Robiul M.

00000285

Jawi Tengah

Ingkang élok rupamu
Ingkang nyenengaké didelengké
Jawi Tengah.....
Provinsi sing becik
Becik pemimpiné lan masyarakaté
I love Jawi Tengah

350. Panggurit: Siti Ermalis

00000281

Tresna Jawi Tengah

Senajan ragaku tumancep ana ing gemerlapé kutha
Senajan rejekiku ngunduh ana ing sawijining tanah kayangan
Senajan triliyunan duwit dadi pangarep-arep
Muncraté kringet nganti dadi getih
Atosé balung dadi bubur
Nanging katresnaku karo tlatah Jawi
Ora bakal kedah luntur
Gemrecik banyu sing mundhun saka talang
Ngelingaken rasa pait sing kepangan jaman
Thatah Jawi dadi saksi uripku jaman semana

351. Panggurit: Wiji Asih Suryani P.

00000288

Jawi Tengah kang Èndah lan Asri

Muncraté kringet nganti dadi getih
Atosé balung remuk dadi bubur
Nanging karesnaku karo tlatah Jawi
Ora bakal kedah luntur
Padangé senthir ngawiwit ngentosi njebulé rembulan
Gemicik banyu sing mudhun saka tlatah
Ngelingaken rasa pait sing kepangan jaman
Tlatah jawi dadi saksi uripku jaman semana
Ngawiwit bayi nganti saiki
Aku ora bakal mblenjani tlatah Jawi
Sing èndah lan asri iki

352. Panggurit: Ana Nugrahaini Izzati

00000240

Dandaning Jawa Tengah

Kabèh gumegrah
Tata tatanan kang wis tumata
Cilik, pangarsa, mèlu ngrengkuh sakabéhé
Siji-siji katata èndah
Dalan, dandan dandan
Kana kéné kagambar èndah
Sumebar sekar-sekar gandha arum
Ijo royo-royo katon asri
Lènggoking awak, runtut, èndah, nancep driya
Kroncong nentremaké ati
Tembang Jawa lestari
Budaya jawa lestari
Budaya sumembar sakupenging Jawa Tengah
Bali désa bangun désa
Jumbuh kang kalakoni saiki
2013.....
Jawa Tengah duwé gawé
Jumedhuling bagaskara
Tansah dianti-anti
Magawé, magawé, magawé
2013 wis anguk-anguk
Mlayu rana mlayu réné
Kabèh wis cumepak
Gancaring gawé kang utama

353. Panggurit: Antika Wihandini

00000266

Jaman Saiki

Akeh wong padha sembrono marang daerahé
Wani ngécé ugi marang propinsiné
Ananging aku ora gelem dadi wong sing ora bener marang daerah
lairé

Tutur lan ucapané kudu dijaga
Èndah budaya lan tradhisiné ugi kudu dilestarikaké
Nanging akèh wong padha ngrusak sakabèhané, mula
Genggem tangan tengen lan ayo omong.....
Aku tresna marang Jawa Tengah....
Hidup Jawa Tengah

354. Panggurit: Dwi Nur Zailani

00000293

Kebudayan Jawa Wis Kowéntar

Kenapa wong Jawa wis ilang martabaté
Wis ora ngerti papan dunungé
Ora tresna marang tanah kelairané
Arep digawa tekan endi?

Budi pekerti, tata karma, kabudayan
Wis padha ora ngerti?
Sapa sing kudu diwènèhi ngerti?
Aku ora ngerti
Kowé ora ngerti
Padha ora ngerti
Sing salah sapa?
Apa perlu kandha!

Jaréné

AKU CINTA JAWA TENGAH

Jaréné wong Jawa ilang jawané
Pancèn bener sing dikandakaké
Kabudayan wis luntur
Wis diwènter karo kabudayan manca
Pancèn kéné ora isa nolak
Nanging aja blas ditinggalaké
 Saiki kudu dhudhuk, dhudhah kabudayan
 Sing wis kependhem jero
 Ben isa dadi Jawa Dwipa

355. Panggurit: Khadlirin

00000311

Ora Nyana

Babating menungsa
Ning tanah Jawa
Kuasa maringi raha raja
Royo-royo ijo blantara
 Agungipun budaya lan basa
Tumindak murka
Luput salah guna ilmu
Kedadèn nesu kuasa Pencipta
Jo kelakon
 Jo kelakon
Jo kelakon
Paringké pundi asma kita
Anak kita lan cucu kita mirsani

356. Panggurit: Dinar Tria Ardhani

00000315

Slamet Riyadi ing Wayah Wengi

Dina kepungkur aku mulih ing kuthaku
Rasa kangen ngebaki atiku
Kepèngin énggal-énggal tekan omah
Ketemu bapak ibu uga sadulurku
Wayah wengi aku mlaku ing ratan gedhé
 Ratan Slamet Riyadi kang dadi andalanku
 Tiyang Semarang.....
 Gawé gumun lan kagèting atiku
Ora nyana ara ngira
Kutha Semarang ara bedha rina lan wengi
Padhang njinglang
Lampu kencar-kencar
Ramé motor lan wong dodol
Kuthaku.....ya kuthaku
Gawé krenggasan pamèring atiku

357. Panggurit: Ika Ayu Rahmawati

00000322

Jawa Tengah

Kabudayan kang èndah
Misuwur ing nuswantara
Ugi ing tlatah manca
Manéka werna tradhisi
Saka saben tlatah ing Jawa Tengah
Tresnaku marang kebudayan lan tradhisi
Minangka manungsa Jawa kang sejati
 Remen anggonku nyinau
 Bisa nglestarikaké kang ana

Kang

AKU CINTA JAWA TENGAH

Kang èndah lan asri
Minangka panyurung kanggo mujudaké
Gegayutan Jawa Tengah

358. Panggurit: Defrinda Via Fernika

00000325

Kaèndahan

Semarang
Ibukutha Jawa Tengah
Kutha lumpia
Kutha bandeng
Kutha wingko
Tur gedhé lan sembada
Sapa baé ngerti
Ana Lawang Séwu
Ana Sidomukti
Ana Kuthalama
Dadi cengkiwing kéné-kéné
Nganti wektu iki
Ramé
Sepi
Yaiku kalané
Kaèndahaning Jawa Tengah

359. Panggurit: Ali Anggoro

00000329

Cah Ndésa

Iki nasibku
Aku ngalamun

Urip ning ndésa
Adus ning kali
Pak mbokku petani
Pari kuwi sumber uripku
 Sumber urip sekolahku
 Sumberku kanggon nggayuh impi
 Impian nganggo dasi
 Syukur-syukur dadi gubernur
Gubernur Jawa Tengah sing tak tresnani
Nggo ngrubah Jawa Tengah sing tak ayemi
Nggo nglestariaké kebudayaan sing tak senengi
Iki impiku nggo Jawa Tengah
Impiné cah ndésa sing urip ning ndésa adus ning kali

360. Panggurit: Desi Retia Ningsih

00000336

Pasinaon Jawa Tengah

Srengéngé pancara ning saklebeting dunya
Aku käng dilairaké ibu ing papan
Tanah Jawi
Oh.....
Jawa Tengahku
Gesangku manéka warna
Aku jala kebak panalaga

Nanging atiku uga bungah
Apa sing ana ing tanah Jawa iki
Uga golèkku pasinaonan apa gesang iku
Mula ayo para manungsa nguri-ungri
Budaya Jawa

Muga

AKU CINTA JAWA TENGAH

Muga pasinaonku ing pepundhèn ing Jawa iki
Tansah lestari budaya Jawa
Anggayuh mulyaning bangsa

361. Panggurit: Hadi Lukmanul Khakim

00000360

Provinsiku Tresnaku

Luhuring budi Jawa tresnaku
Tresna luhur marang provinsi
Jawa tresnaku
Jawa pakertiku

Setya tuhu ngrembakuning budi
Adhedhasar budi pakerti
Dadi pralambang setyaning ati
Setya marang budaya
Setya marang provinsi

Rasa tan kena luntur
Provinsiku,
Tresnaku marang sliramu.....
Tansah ngrembaka

362. Panggurit: Sofiyatun Khasanah

00000362

Ana Srengéné

Amarga urip iku nyakramanggilingan bebasané
Kang biyèn sepi saiki dadi ramé
Kang wengi gumuyu saiki metu tangisé
Sumarah iku ora tegesé sepi rekadayané
Isih ana srengéngé kang ngangetaké èsuk
Nalika ceplok piring mekrok mangambar gandani

Mula becik mapag dina tembé
Kanthy gumregut nyambut gawé

363. Panggurit: Thomas Tris T.

00000364

Tresnaku karo Kowé

Tresnaku kang nyripat ing daerahmu
Aku ora baka! kelaèn karo sliramu
Lemah sing pertama tak pidak
Angin kang uripin aku sampèk saiki
Jawa Tengah.....
Aku tresna Jawa Tengah.....

364. Panggurit: Isni Cahayaningtyas

00000365

Jawa Tengah

Jawa Tengah kathah bangunan ingkang mbangun kenangan
Tugu Muda.....
Iku saksi perjuanganmu
Para mudha mudhi ingkang becik lan satuhu
Semangatmu kaya geni ingkang ora bisa dipatèni
Tujuanmu among siwiji
Balik désa bangun ndésa
Supaya Jawa Tengah bisa dados kutha ingkang
Asri lan para mudha bisa dados warga ingkang
Tanggap ing sasmita

365. Panggurit: Marina Argian

00000366

Dialèkku Dialèkmu

Sanajan dialèkku kuwi béda kora dialèkkmu.....
Ning aku tetep mongkog nduwe dialèk asliku
Jalaran dialèkku kuwi ngapak-ngapak,
Dadi bisa ndadèkaké ciri khasku,
Panci kala-kala merga dialèkku ngapak-ngapak mesti dadi
Omongané wong-wong liya
Kamangka dialèkku ya wis tak gawé wiwit aku lair ana ing
dunya.....
Kudu kepriyé supayané dialèkku tetep diajèni ing dhaerahku
liya??
Aku tetep kepéngén tansah nguri-nguri dialèk saka dhaerahku
dhéwé,
Sanajan aku saiki isih mapan ing dhaerah liya
Merga aku kuwi tresna karo dialèkku.....

366. Panggurit: Silvi

00000391

Pahlawan

Kaëndahan ing Pahlawan
Nakula Sadewa lan liyané
Dadikaké tambah indah
Pahlawan
Lampu-lampu wengi
Wong-wong lelungguhan
Ndadikaké keraméan ing Pahlawan

367. Panggurit: Dwi Endriyanto

00000343

Ning Kéné Aku

Ning kéné aku urip
Ning kéné aku ana
Ning kéné aku lair
Ning kéné aku manggon
Ning kéné aku seneng
Ning kéné aku susah
Ning kéné aku sedih
Ning kéné aku ngalami kabèh ning dunya iki
Ning kéné aku
Ning Jawa Tengah kang gemah ripah loh jinawi.

368. Panggurit: Supriyadi

00000344

Ing Jawi Tengah

Iku panggonanku
Iku tempat lairku
Urip lan matiku
Ana ing Jawi Tengah
Aku seneng dadi wang Jawa
Amarga ing Jawa Tengah
Akéh tradhisi-tradhisi lan sejarah Jawi
Jawa Tengah mulya saklawasé

AKU CINTA JAWA TENGAH

369. Panggurit: Luthfiannisa Rifani

00000345

Gurit Semarangan, Tegal Galau

Sepur Kaligung sing tak tumpaki kaé
Ekonomi, bisnis, nganti éksekutip
Mbiyèn mung limalas èwu
Ah, saiki kok skeet èwu
Rak ya pantes wong Semarang mbetahi
Aku waé durung kepingin bali
Nganti patang taun setengah
Gèk durung kepingin bali

Tegalku, sing tak tinggal
Éklasna, aku sanajan
Gela, galau rasané
Aku ora bakal lali
Lilakna aku, aku wis kadung tresna Semarangmu
Ibukutha Jawa Tengahku

370. Panggurit: Mulia Tri Rahayu

00000349

Tanah Jawi

Jawi Tengah
Sliramu pancèn sampurna
Kula tresna marang sliramu
Kayata kula tresna marang sliraku
Sliramu mènèhi kaèndahan
Sliramu mènèhi kenyamanan
Sliramu mènèhi sadayanipun
Ingkang saged kula rasakaké
Tanah kang subur
Daerah kang kesengsem
Ndamel dayaning ati rina lan wengi

371. Panggurit: Anisa Tri Utami

00000357

Tresna Jawa Tengah

Sumilir angin Jawa Tengah
Saged ngedhémaké ati
Kahanan adhem, ayem warga Jawa Tengah
Marai betah anggonku manggon marang kéné
Aku tresna Jawa Tengah
Papan aku dilairaké
Digedhèkaké dening rama lan biyung
Gemah ripah loh jinawi
Kuwi pancèn Jawa Tengah

372. Panggurit: Petti Mardiana

00000392

Aku Cinta Jawa Tengah

Kemajuan ing kutha èndah iki
Ndadèaké semangat juang kanggé nerusaké cita-cita
Lan mbanggakaké Jawa Tengah
Jawa Tengah
Teruslah maju
Jawa Tengah
Teruslah maju
Lan jaya
Kawula bangga lan tresna
Marangmu Jawa Tengah Indonésia Raya

373. Panggurit: Khoeron

00000393

Tresna Marang Jawa Tengah

Sesambanganipun Manungsa
Sinaosa punika kedhah anèh
Pangéran sampun paring kaèndhahan
Kaèndhahan Jawa Tengah marang kula lan panjenengan
Aja sesumbar marang keagunganing Gusti
Marang katresnan ingkang sampun kaperang ing Jawa Tengah
Sedaya bakal karaos
Marang kauripan ing ndunya iki
Sanajan tresna punika anèh, édan, lan sakpanunggalanipun
Kula kedhah trima marang kaijabahing sang Pangéran

374. Panggurit: Aryo

00000396

Oh.....Jawa Tengah

Swara-swara kang gawé tentrem ning ati
Tembang-tembang kang dadi nilai seni
Budaya kang disenengi
Kabèh kuwi dadi siji lan disegani
Jawa Tengah kang dikenang ing njero ati
Isa gawé seneng kang tinggal ing mriki
Amarga akèh kedamaian abadi
Kayata kain putih sing suci

375. Panggurit: Mazraoatul Chasanah

00000399

Katresnan

Tresnamu kang tansah tak ugemi.....
Mung sliramu sing ana atiku
Sabèn wengi ati iki tetep kelingan marang sliramu
Sliramu sing isa nggawé ati iki sedih lan seneng
 Apa aku salah anggonku tresna marang sliramu?
 Apa sliramu uga padha apa sing dadi kekarepanku?
Mung Gusti ingkang Maha Kuasa sing ngerti apa isi atiku
Mung Gusti ingkang Maha Kuasa sing ngerti kabèh kekarepanku.

376. Panggurit: Ferlita Ratri W.

00000413

Tlatah Jawa Tengah

Jawa Tengah.....
Jawa Tengah kang èndah
Jawa Tengah kang asri
Nggadhahi warna-warni budaya
Tari, tari kang èndah lan saé
Kethoprak lan wayang kang menarik
Critaké kehidupan para wargané
Kang andhuwèni sifat gotong-royong
 Ijo-ijo gegodhongan
 Gedhung-gedhung bertingkat
 Kelap-kelip lampu
 Hiasi tlatah Jawa Tengah
Jawa Tengah
Tlatahé wong Jawa
Tlatahé wong andhuwèni budi leluhur apik

Tlatah

AKU CINTA JAWA TENGAH

Tlatah kang èndah budayané
Lair tentrem lair batin
Ana ing Jawa Tengah

377. Panggurit: Leily Istiadati

00000426

Mlaku ing Semarang

Semribit angin ngelus langit isuk
Manuk sriti ing pucuking cemara
Nganti tekaning awan sing padhang
Gawang-gawang katon suryamu
Gawé tambah kekesing angin isuk
Tumlawung rasa bakal mlaku-mlaku ing Semarang
Wengi bakal tumeka manèh
Bareng karo kaèndahanmu
Kang bakal ngebaki ing kutha Semarang
Lumaku turut ing pinggiran kutha
Bakal ndeloki parian gedhung-gedhung
Apa kudu tau delok kaèndahanmu
Karo kaapéanmu kutha Semarang

378. Panggurit: Tina Yuliani

00000436

Pangayoming Ati

Jawa Tengahku.....
Tanah kang dadi pangayoming ati
Kebak kabudayan uga makmur kasunyatuning
Tanah kang subur, gemah ripah loh jinawi
Kang dadi pilihanku kanggo ngukir cita-citaku

Uga dadi sumbering golèk sandhang pangan
Dadi siji ngumpul
Ana tanah kang gawé gumregeting ati iki
Lan gawé bombonging ati
Uga tansah tresna marang Jawa Tengahku

379. Panggurit: Dyah Ayu Setianingsih

00000439

Semarang Oh Semarang

Asemé arang-arang
Asem, asem, asem
Buri omahku kaé ya asem
Ora asem kaé nduk.....
Terus apa?
Semarang.....
Asemé arang-arang
Kutha budaya
Adipati kang kondhang asmané
Ki Ageng pandanaran
Kutha subur agawé makmur
Raga iki duwèni, ora lali
Tresna, baktiku
Ora bakal musna ora bakal ngilang
Mung kanggo sliramu
nganti tekané pati
Semarang, Oh Semarang

380. Panggurit: Novi Nurul Fandilah

00000443

Kanggo Sliramu

Canthing cumanthing ngesti wewarna
Kembang setaman bisa dadi rupa
Jumebrah ana ing sakkabihing kain wuta
Lan tumerap ana sakwijining raga

Sapa waé padha tepa salira
Sakkabehing raga kacucur

Ananing sliramu ora kudu cidra
Yèn tuturku tumerep bahasa Landa
Sliramu kudu mangertèni
Ragaku tetepi mangèsti

Sapa kang bakal jumunjunging
Marang jumunjungin asrimu

381. Panggurit: Adhi Azhar Arrasyid

00000479

Makmur Rakyatku

Nyawang bumiku katon
Kalbu rasané tresna
Wolulas taun urip ning Jawa
Ora tau krungu rakyaté sengsara
Rakyaté makmur amarga sregep
Ara tau mbangkang marang wong tua
Kabeh uripé dilakoni ana ing Jawa
Saklawasé makmur rakyaté Jawaku

382. Panggurit: Kirmaran

00000493

Jati Dhiri

Wis kondhang kaloka ing manca
Panggonané seni budaya Jawa
Wargané guyub rukun setya
Pembangunan saben tahun ana
Jawa Tengah kowéntaré
Kutha kang manéka warna wargané
Wiwit kuli nganti mentri
Wiwit bakul sapi nganti kyai
Wiwit buruh ulur nganti gubernur
Guyub rukun yekti lan nyawiji
Ngugemi apa kang dadi jatining dhiri

383. Panggurit: Nur Kholis

00000494

Bothok Teri

Aku dudu kyai sing pinter ngaji
Ananging kadhang-kadhang mung isa nuturi
Aku dudu penyanyi sing pinter nembang
Aku uga dudu dhalang sing iso nglakokaké wayang
 Ananging siji sing kudu mbok ngertèni
Aku laris ing thatar tengah Jawi
Meskiya mung sego jagung bothok teri
Ananging kuwi jati dhiri
Sing dhaerah liya ora nduwèni
 Aku bangga dadi bencah Jawa Tengah
 Sugih budhaya pariwisata lan subasita

384. Panggurit: Puput Widiyarti

00000508

Bangun Désa

Sumilir angin
Tan ngenani asreping ati
Nalika jaman semana
Adhem, tentrem bumi pertiwi
Nanging apa kuwi saiki isih ana?
Sapa sing maido?
Aku? Ing ndi tentrem kuwi mau
Ing ngendi waé ana kaributan
Para taruna ora ngerti budaya
Ora mudheng tata krama
Ayo bebarengan mbangun désa iki
Kang tetep ngembangaké budaya
Kuwi kang bakal dadi banggané bangsa
Budaya tetep dijaga
Lan bakal ngawujudaké.....
Bali Désa Bangun Désa

385. Panggurit: Dwinta Septiyani

00000514

Budaya Jawaku

Reog.....
Reog Ponorogo.....
Jathilan.....
Barongan.....
Wayang.....
Kethoprak.....
Tayub.....
Beksa.....

Tembang.....
Mantènan.....
Ruwatan.....
Mitoni.....
Siraman.....
Batik.....
Budayaku, Jawa Tengahku
Unggah-ungguh kang luhur
Tata karma kang misuwur
Tresnaku kanggonmu
Atusan budaya becik
Anggawé sugihing bangsa iki
Luhuring budaya
Arumé bangsa
Jawaku,
Ing kéné anggonku gayuh cita-cita
Nguri-uri iku kuwajibanku
Mugi pangéran bakal ngijabahi

386. Panggurit: Putri Rizqsyā

00000515

Tresnaku Budayaku

Jumangkah sikil iki
Milir sawetara jroning atiku
Nan ngendi budayaku?
Budaya kang werna-werna rupané
Tresnaku samsaya musna
Tumètès luh ning pipiku
Kaya-kaya ora bisa anggonku mikir
Kudu piyé anggonku nglestarikaké
Budayaku kang samsaya musna

Dak

AKU CINTA JAWA TENGAH

Dak wiwiti saka saiki
Jaga budaya, budaya kang
Ora bakal musna tumekaning pati
Budaya tresnaku.....
Tresnaku marang budaya Jawa Tengah
Dak gawa nganti tumekaning pati

387. Panggurit: Saidatul Ulfah

00000517

Tresna Panggonanku

Gemah ripah loh jinawi
Tentrem urip iki nalika semana
Gedung gedhé, pamarintahé wicaksana
Napa manèh rakyaté.....
Makmur.....makmur.....
Sing makmur.....

388. Panggurit: Anna Endryana

00000524

Tresna Jawa Tengah

Ing Jawa iki
Akih kabudayan
Kabudayan sing durung awaké dhéwé kenal
Kabudayan sing kudu awaké dhéwé nguri-nguri
Ayo kanca-kanca
Awit saiki awaké dhéwé kudu
Kudu bisa ngenalaken
Kabudayan sing ana ning Jawa Tengah
Awaké dhéwé ugi kudu tresna
Tresna marang Jawa Tengah

389. Panggurit: Nur Hidayah

00000527

Gurit Para Mudha

Thatah dak pidhak iki ngrembuyung
Saka kabudayané, pawayangé, sarta jejibahané
Mudha-mudhi nggadahi unggah-ungguhing basa
Para manggalaning praja kang prasaja
Kok sawang tlatah kang wiyar iki
Kang nduwèni kahanan èndah èdi
Para mudha sengkuyung marang
Kabudayané.....
Tlatah kang arumé sumerbak
Dadi kabanggaan para mudha-mudhi
Arjuna lan Srikanthi wus siap tumindak
Mbangun tlatah Jawa
Kang nduwèni maskot kabudayan saha
Solah bawané
Ndadèkakè tanah Jawa Tengah iki
Tetep raharja
Mudha-mudhi karaharjanan

390. Panggurit: Siti Indah Nurfadilah

00000530

Pulau Jawa

Nalika ing pulau Jawa
Setaun lawas anggonku ngentèni
Ngentèni sliramu ing njero dhadha
Ngentèni ilmu ingkang kowé janji-janji
Nalika ing pulau Jawi
Semarang anggonku tuju

Golèt

AKU CINTA JAWA TENGAH

Golèt ilmu ingkang taberi
Golèt panguripan ingkang berilmu
Nalika ing pulau Jawa
Janji-janjimu ingkang mulya
Pangarepan-arepku saged kadadi
Pangarep-arepku saged kowé rasani

391. Panggurit: Filemon Benaya Theo

00000534

Jawa Tengah kang Dak Tresnani

Semarang ibukuthané Jawa Tengah
Bisa gawé warga dadi bungah
Masyarakaté ora seneng gawé ulah
Semarang kutha kang dak tresnani
Aku dilaraké ing kutha iki
Kutha Semarang kang asri
Kutha kang bisa kanggo golèk rejeki
Akèh wong kang sregep lan taberi
Mula Jawa Tengah tansah ditresnani
Dadi kutha kang bener-bener ngangeni

392. Panggurit: Yunitasari

00000539

Urip ing Jawa Tengah

Jawa Tengah ingkang tansah handarbéni
Aku urip ing Jawa Tengah iki
Ing Jawa Tengah iki
Kudu tansah èling lan peduli marang manungsa liya
Kudu tansah bebrayan marang liyan

Jawa Tengah.....

Akèh budaya-budaya ing Jawa Tengah sing bèda-bèda

Sanadyan budayané bèda

Manungsa kudu tansah ora bédaké.....

Jawa Tengah.....

Jawa Tengah sing wis tak nggoni iki.....

Wis pirang taun aku urip ning Jawa Tengah iki

Seneng lan susah tak lakoni ning Jawa Tengah iki

Tlatah Jawa Tengah sing tansah ngangeni ning ati

Akèh budaya-budaya sing tansah saé.....

Manungsané kang tansah grapyak-grapyak

Iku mula dadi ciriné Jawa Tengah

Aku seneng dadi wong Jawa Tengah.

393. Panggurit: Etya Nor Nafiah

00000601

Jawi Tengah Kemlincong

Utamaning wiyar kabudayan

Jumangkah, nguri-uri budaya Jawi

Jawi Tengah

Aja léna mring obahing jaman

Jaman iki wis sangsaya mbaléla

Nanging aja kegawa

Wayang, beksan, tembang, gamelan

Dadi titikan

Raket rinaket jangkep

Kuwi bandha anggodha

Jaga!

Wong manca olèh kepincut

Nanging aja nganti ngrebut

394. Panggurit: Giyanti

00000427

Kekarepanku

Papanmu ing pinggir segara
Gedhé jiwamu marang nagara
Cita-cita mulya
Kanggo bekti marang nagara
Padha lelayaran
Dedayangan
Saka mancanagara
Teka ing nusantara
Jasa, praja
Ora peduli angin gedhé
Ora peduli panasing srengéngé
Kekarepanku
Jenengmu saé wonten sejarah
Prasasti
Dadi seksi
Lubuhmu marang ibu pertiwi

395. Panggurit: Nevi Zahrotin Nisa

00000455

Tresnaku marang Kuthaku

Asri astep ing manah
Kaya salju kang menganga
Nggawé lestari kaèndahaning tanah
Njumbuhaké pejuang kang gagah
Budaya kang ngambara ing jajaring kutha
Oh.....kuthaku
Krana kaèndahanmu kang ngedap-ngendapi
Bisa wujudaké karya seni
Karya kang bisa junjung rakyat méri
Sliraku salut marang kagigihanmu

Tresnaku bakal kekal
Kanthi tutuking wanci
Terus berjuang Jawa Tengahku!

396. Panggurit: Hanifah Hikmawati

00000012

Kusumaning Lemah Kutha Budhaya

Sumringah godhong ijo
Nyawang pungkasaning oro-oro
Kang tumrapet dening lemah abang
Subur makmur sugih pinaringan
Ngewohaké bibit-bibit kabecikan

Budaya kang wangi
Wis nèmplèk dumateng ati
Uga mabur ing pucuké bumi

397. Panggurit: Isa Kusuma Wardani

00000087

Budaya ing Jawa Tengah

Provinsi ingkang sanget nyenengaké
Kathah budaya ingkang sampun wonten
Ingkang bisa kita manfaatakan
Uga bisa nambah ilmu pengetahuan
Ayo kita lestariake budaya kita
Njaga supaya ora ilang
Uga bisa dikembangaké kanthi saé
Supaya budaya kita tetep ana

AKU CINTA JAWA TENGAH

398. Panggurit: M. Teguh D.P.

00000095

Tresnaku ing Tlatah Jawi

Ing tanah Jawi iki
Kang subur lan tentrem
Aku sumèlèh
Nyèlèhaké pangarep-arep

Pepinginku
Papan iki tetep ayem tentrem
Ora mawut
Ora ana kang ala
Lan ora ana walanda

Amargi.....
Kowé kang tak kangeni
Kang tak tresnani
Jawa Tengahku

399. Panggurit: Rahardian Maulana

00000096

Semarangku

Biyèn kowé ijo
Saiki malah ngono
Biyèn kowé tentrem
Saiki malah berantem
Nanging sapa waé kowé
Aku tetep tresna
Karo kuthaku.....
Semarang.....

400. Panggurit: Aurora Fitriana

00000094

Tlatah Jawa Tengah

Saka sakabehing tlatah
Naming siji kang gawé bebungah
Ora kakehan polah
Nanging kebak faé dah
Kebak ésem kang ramah
Saking rakyat kang kathah
Wilangan rupa kang èndah
Ora kéné berubah
Yaiku Jawa Tengah

401. Panggurit: Adi Nugroho

00000095

Tresna Negara

Kula bangsa Indonešia iku
Kudu tresna ing negara
Negara iku kedhah di jaga
Supadosa tetep jaga
Kula tresna ing negara
Negara nglestarikaken alam
Tresna para warga dhadusna kemakmuran
Kanggé negara

AKU CINTA JAWA TENGAH

402. Panggurit: Aulia Rizki Indrawan

00000183

Semarang Jawa Tengah

Sanget èndah kuthamu
Gawé mèri lirihmu
Nanging iku mbiyèn
Saiki ijomu ilang
Rareti saiki ning endi.....

403. Panggurit: Eko Sulastri

00000188

Jawa Tengahku

Tanahku tanah Jawa
Jawa Tengah kang misuwur
Budaya ngrembaka tan ana rubèda
Kabèh iki kaparingané Gusti
Mugiya tansah lestari
Tetep jaya

404. Panggurit: Nugraheni Setyaningrum

00000109

Mlaku Tanpa Raga

Swarané gamelan
Swarané suling
Manah sira krasa kangen
Jawiku sing tak anti-anti
Saiki wus ana ing ngarepku
Luh kang tumètès ana pipi

Ngawé aku terus kepèngin
Ndang bali
Mulih nang ndésaku
Kang asri lan akèh geguyonan lagu dolanan
Aku wus kangen
Aku wus kepèngin dolani kancaku
Aku ngerti saiki aku wus mlaku
Ngayuh cita-citaku
Ananging aku ragu
Ragaku wus ana Jawa
Aku kangen Jawiku

405. Panggurit: Siti Khusnul Khotimah

00000957

Katresnan

Rasa tresna nang atiku
Awan tak tunggu
Wengi tak impekké
Dag, dig, dug
Atiku wektu cedhak karo kowé
Mung sampeyan sing tak tresnani
Nang pikiranku ana sampeyan
Nang atiku ana ukiran namané sampeyan
Tresnaku tambah gedhé marang sampeyan
Tresnaku isih pangantu-antu kang tetep

AKU CINTA JAWA TENGAH

406. Panggurit: Zuyyina Anastasia

00000956

Jawa Tengahku

Semarang ibukota Jawa Tengah
Kotane resik katata apik
Jawa Tengah oh Jawa Tengah
Buyutku wong Jawa Tengah
Mbahku wong Jawa Tengah
Bapakku wong Jawa Tengah
Ibuku wong Jawa Tengah
Keluargaku kabeh wong Jawa Tengah

Lan Insyallah calon bojoku
Wong Jawa Tengah
I love Jawa Tengah
Aku cinta Jawa Tengah
Aku tresna Jawa Tengah

407. Panggurit: Lisnenti B.

00000955

Jawa Tengah Duweke Sapa?

Dina iki aku miwiti lumakuning uripku
Saka dalan kang isih wutuh
Sepisan aku jumangkah
Ana rasa kang nggrundhel ing manah
Apa iki sing diarani rasa wedi?

Sansaya suwé rasa iki bisa ewah
Aku isih duwé kapitayan
Sapa gelem tanen bakal panen
Sanajan ana krikil ing ngarep
Aja nganti sumelang

Aku wis miwiti rasa tresna kang ngedab-edabi
Kabudayan kang ora mesthi ana ing njaba
Ana bathik, ana ringgit, ana gambyong
Sapa maneh sing duwe saliyané wong Jawa?
Sapa sing bakal ngrembakaké yen dudu wong Jawa?

408. Panggurit: Nelly Ardhila P.

00000954

Tresna Marang Bumi Jawa Tengah

Katresnaning ati marang budaya
Uga aja ditinggalna
Kita wong Jawa kudu nguri-uri budayané
Jawa Tengah iku akeh inspirasiné
Mula iku manungsa kang sengsama
Ayo padha semangata

Swarane gamelan énak dirungokné
Tabuhané marakké gregel nang ati
Uga budayané kudu disebarna
Generasi penerus kang marai

Kaéndahaning bumi tlatah Jawa
Kaya kaéndahaning manungsa
Tumindak ing kudu diinggeti
Tuturan tembang kudu diapiki

Semangata marang budaya Jawa
Uga semangat dadi wong Jawa

409. Panggurit: Murtika Sari

00000953

Aku Milih Urip nang Jawa

Kebak, sumuk, sumpeg
Wong padha ngeluhake urip iki
Arep metu omah wegah
Merga hawa sing sansaya benter

Akeh wong padha pindhah
Ninggalke tanah Jawa iki
Ngarep-arep urip sing luwih makmur

Nanging,
Kuwi kabeh ora bisa ngejak atiku
Ora bisa ngajak karepku
Supaya tetep ngadeg
Urip ana ing Jawa
Jawa Tengahku

410. Panggurit: Yani Fitri Yanti

00000952

Tresna Jawa Tengah

Sinar surya ing donya iki
nggawé cerahing batin ing ati iki
kumitire angin kang salam sujud marang srengengé
lemah sing dak pidak iki dadi saksi uripku

Jawa Tengah kang dadi papan panggonanku
ngawali srengengé kang muncul ing
ngarepe mripatku ngantos pungkasaning
gesangku

Mung tresnaku kaliyan Jawa Tengah
kang dadi panggonan nggolek pangan, ilmu, lan
gesangku
ngantos pungkasaning uripku

411. Panggurit: Agung Khafar Irpan

00000951

Desaku

Glonggong...
Iku nama desaku
Biyen kowé sing gawé jejering awakku
Nalika aku isih ana ing jero weteng ibuku
Glonggong....
Mung kowé sing bisa nuntun awakku maju
Nalika ana kahanan nesu utawa rena
Kowé dadi pangelingku marang ibuku

412. Panggurit: Fitrotul Ulya

00000945

Tresna Jawi Tengah

Jawi Tengah...
Tanah kang subur
Bumi pertiwi titahing Kang Maha Suci
Kang kudu kita reksa

Jawi Tengah...
Gedhé atiku manggon ana ing tlatah kéné

Aku

AKU CINTA JAWA TENGAH

Aku ndedonga marang Gusti
Supaya Jawi Tengah dadi tlatah loh jinawi

Abdi tresnaku marang papan pinarakan
Sanget ageng lan boten katinggal
Lepatipun...
Puni ka, Jawi Tengah

413. Panggurit: Dewi Komariyah

00000182

Tlatah Jawa Tengah

Basundara agung ing pusering Jawa
Iku ya, Jawa Tengah
Basundara luhur ing pusering Jawa
Iku ya, Jawa Tengah

Memanising tlatah
Dadi papan kang katekan brana
Jembering segara sumurupé pamisayamina
Suburing tlatah sumurupé among tani

Kebaké budaya kang adiluhung
Kadya sekar kang tuwuuh ing tamansari
Uripe adat para leluhur ing tlatah
Kadya tirta kencana kang mudhun ing ketiga

Ngadeg jejeg ing jaman globalisasi
Mbangun raga ugi jiwa
Tanpa silih unghih adat budaya
Kang dadi idhentitas dhiri

Jer, tlatah agung tengahing Jawa
Sugih ing brana, peni ing adat budaya

414. Panggurit: Dyah Ayu Pratestaning U.

00000181

Jawa Tengahku

Jawa Tengah
Salah ajining provinsi
Ingkang gadhah budaya lan unggah-ungguh
saé...

Sedaya warga
Padha lomba mbangun
Jawa Tengah
Kang nduwensi budaya luhur

Boten wonten setunggal pun
Warga kang ngetokaké
Budaya asing mlebet
Wonten Jawa Tengah niki

Para warga lan sakabehing
Padha njaga provinsi iki
Sairingané banyu kang
Terus ngalir

Sungkem syukur
Ditujokaké Gusti
Amargi terus maringi rahmat
Lan njaga Provinsi Jawa Tengah

AKU CINTA JAWA TENGAH

415. Panggurit: Triana Roudhotul Janah

00000180

Urip neng Jawi Tengah

Gemercik banyu sing mudhun saka talang
Ngilangake rasa pait sing kepangan jaman
Tlatah Jawi sing dadi saksi uripku jaman semana
Ngawiwitih bathi nganti saiki

Aku ora bakal mblenjani
Tlatah Jawi sing tau mblenjani
Padhangé senthir ngawiwitih ngentosi
Nanging katesnanku karo tanah Jawi
Ora bakal kedah luntur

416. Panggurit: Eka Yulia Retnowati

00000144

Jawa Tengah

Jawa Tengah
Kutha seni
Kutha budaya
Kang manggon ing Jawa

Kutha gedhé ing Semarang
Kang nduwensi Provinsi Jawa Tengah

Kethoprak
Tembang
Gamelan
Ciri khas budaya Jawa

Jawa Tengah
Jantung budaya Jawa

417. Panggurit: Zahrotul Mafazah

00000153

Aku Tresna Jawa Tengah

Wis pacent gagah
Samubarang budayamu
Wiwit saka omah
Nganti tekan ngendi-endi
Aku tresna lan setya karo kowé
Amargi kasugihan kawruhmu

Maneka warna budaya kok duweni
Wiwit saka kutha ing sisih kulon
Wetan, kidul, lan lor

Jawa Tengah...

Wis kuncara ing saubenging nusantara
Kabeh wong padha teka nyatakaké
Nganti wong bulé padha nggayuh lan sinau
ing kéné
Sugih pratandha
Jawa Tengah wis tumanja

418. Panggurit: Shofa Musolia

00000150

Manuk Jalak lan Wit

Ing pucuking wit rungkut
Endhog netes dadi manuk jalak

Wit iki dadi omahé
Manuk jalak lan kancané ewon cacahé

Dadi

AKU CINTA JAWA TENGAH

Dadi songsong siyang ratriné
Dadi pakan saben dinané
Ora nate leren tuwuh wohé
Enak tan naté wurung mangsané
Gegodhongan ijo nengsemaké
Pang-pang kukuh tumpangané
Wit iki nyukupi kabeh kabutuhané

Tanpa dinyana
Panah ngandhut upas pati
Mlesat tumancep ing wit iki
Upasé mrambat nggrayangi
Wit iki wis nyedhaki pati

Gegodhongan ijo royo-royo wiwit loyo
Pang-pang kukuh wis ora saguh
Woh-wohan wis leren tuwuh

Siji-siji manuk minger ngungkuri
Wit lara iki
Ngluru godhong liya sing luwih ijo
Ngluru pang liya sing bisa nopang
Ngluru tetuwuhan liya kanggo nyambung nyawa

Si jalak tansah setya ngabekti

Marang

Marang wit sing nate nguripi
Si Jalak tansaya kuru ginrogoti
Wulu klimis ranta ngiringi gogroging ron wit iki
"luwih becik aku mati
Tinimbang mungkur saka wit iki"

Laku prihatin si jalak tansah nunjem batin iki
Dedonga rina lan wengi
Kanggo warase wit iki

Mangka, mami
Manuk jalak iki
Lan wit iki bumi pertiwi
Jawa Tengah

419. Panggurit: Millati Azka Safitri

00000151

Jawa Dudu Landa

Jateng nduwe gamelan
Landa nduwe gamelan
Jateng nduwe wayang
Landa nduwe wayang
Jateng nduwe aksara
Landa mudheng aksara
Jateng lan Landa nduwe budaya sarupa
Budaya Jateng tulen
Budaya Landa boyongan saka Jateng

Ananging,
Geneya mami mblebes mili?
Soca mami mirsani mudha mlajar
Wuta lan sempoyongan
Ngangsu budaya marang Landa

Balia Nang... balia Ndhuk...
Kemutan ora wekas mami?
Budaya Jawa budaya sejati
Wus pepancenipun

Durung kasep anggonmu gela
Swiwi iku taksih bisa mabur

Njoged

AKU CINTA JAWA TENGAH

Njoged ing gegana
Bongbong derdasih

Niya..
Niya para mudha
Delenga
Ulam ciblang-ciblung glibedan
Bocah-bocah sayuk rukun jejingklakan
Budaya kita ngrembuyung

420. Panggurit: : Indra Sari Dewi Darajati

00000615

Menyongsong Jawa Tengah

Tumekaning jaman, marang kahanan
Kabeh wis cumawis
Rinawati kanthi mrihatini adrening karsa
Lumantar kabudayan

Jejer anyar
Gagrag anyar
Titah anyar
Jagad anyar
Sarwa gumebyar
Tan ana kang samar
Tansah suminar
Magilar-gilar
Anggelar tulusing nalar

Para taruna mudha siaga ing gati
Budi pinilih luhur angarikh-arih
Ngrajut songsong agunging Jawa Tengah

421. Panggurit: Riky Zakub

00000216

Sira "Jawa Tengah" Sejatiku

Sagenggem rasa...
Tansah njalari
Sarangkul tresna...
Tansah ngugemi
Kanggo tresna, tresna rasa tresna
Kanggo rasa, rasa tresna rasa

Percaya aku, sira sejatiku
Ireng netraku, sira ayang-ayangku
Dawane rambutku, sira gelunganku
Tutuk alusku kuwi namamu

Sengkuyung rasa aku, sengkuyung tresna aku
Sira jumeneng kalbu
Sira jawa, sira krama, sira budaya
Sira Jawa Tengah
Nggeget lathi, kawuraning bumi
Jumengglung jiwa, kaédahing basundari
Esem amerak ati kaangguning jaladri
Lir raga puput yuswa...
Kanthy harsana

Jawa ... Oh Jawa
Pancen, pancen sira tan lumuntur
ing jiwa lan raga

422. Panggurit: Ardhani Septina Putri

00000226

Kanthil Gading

Wengi iku sansaya anyes
Nalika aku sesingidan ing sajroning
Gendhing parianom
Sumebrak ngganda arum sekar kanthil gadhing
Binarung angin sumidit wengi iku
Amrabawani ing salebetung pasamuan

Kanthil gadhing..
Ana ngendi papanmu
Lelana tanpa brata
Tanpa pawarta tanpa suara

Apa kumanthil...?
Mring kenya sing prigel gambyong iku
Kang pinaes ganda aruming kanthil gadhing
Gandane kang bisa gawé sengsemé nala

E....kanthil gadhing
Kencana sukmamu wes njilma
Mring katresnan sajroning ati

423. Panggurit: Ima Yulia Afriyani

00000703

Layang

Layang iki dudu layang swara
Tapi bisa ngusir cilaka
Layang kanggo nekakké gembira
Ngobati kangen marang Jawa

Isine tresna, isine ukara
Kanggo mantepake ati
Setya kaliyan para prawira

Bibit becik ala ora ketara
Amarga kadung tresna
Ora lara ora lapa
Tetep dadi manungsa budaya

Jawi...
Tresna iki uga dadi atiku

424. Panggurit: Eni Yuliantuti

00000414

Jawa Tengahku

Jarene cacahing angka mung siji tambah sanga
Etungane abjad ya ora nate suda
Nanging kena apa bisa ditekuk lan bisa kewaca
Manut obahe ilat lan kedhepe tlapukan netra

Ing dhuwur langit lan jabanédonya
Ana Jawa Tengah kang prayoga
Jawa Tengah kang asri
Jawa Tengah kang endah

Aku ora ngerti pungkasaning Jawa iki
Dikaya tresnaku marang Jawa Tengah
Tresna kang ora ana pungkasé

425. Panggurit: Isti Solihatun

00000424

Tresnaku Marang Jawa Tengah

Sumrebeting bayu nyikep rambutku
Daksawang, dakpandeng...
Ambane mega...
Biru...amba...jembar..

Jawa Tengah...
Tresnaku kaya dene ambane mega
Ora bisa kaétung...
Saka Blora saka Brebes
Maneka warna peranganmu
Gunung, segara, alas...
Nambah gagahing jejulukanmu
Maneka warna rupamu...
Kang tansah endah kang dipandeng
Maneka warna tradhisimu
Kang tansah isa diuri-uri

Jawa Tengah...
Sanadyan amung nang tengah
Ananging tresnaku ora amung setengah

426. Panggurit: Asef Maulud Utami

00000066

Lemahku Jawa Tengah

Aku lair ing lemah Jawa iki
Lemah sing takeman-emani
Lemah sing dadi papan panguripanku
Aja...
Aja dirusak lemah Jawa iki

Lemah sing menehi aku mangan
Lemah sing gawé aku urip
Lemah sing akeh adat, rekreasi lan budaya
Lemah iki lemahku Jawa Tengah

Aku trenyuh...
Nalika ndeleng lemah Jawa Tengah
Kang endah iki
Aku ngangen-angen
Akeh adat, akeh rekreasi, akeh budaya
Sing dadi magnet kanggo negara manca

Ayo padha nyenyuwun dhateng Gusti
Mugi-mugi Jawa Tengah enggal mandhiri
Jawa Tengah bakal dadi sing nomer siji
Ya....iki Jawa Tengah kang abadi

427. Panggurit: Erawati Ayu Fatmala

00000084

Katresnanku Marang Bumi Klairanku

Padhange bagaskara ing wanci awan
Endahing kartika nyandhing rembulan
Tansah nentremke ati kang katresnan
Tresna marang bumi klairan

Jawa Tengah kuwi provinsiku
Basa Jawa kuwi basa ibu
Bibit Waluyo iku Gubernurku
Tresnaku marang bumi klairanku

Bumiku

AKU CINTA JAWA TENGAH

Bumiku kang asri
Bebrayane sarwa gemati
Gemah ripah loh jinawi
Pemudha-pemudhi padha nguri-uri

Jawa Tengah kang dadi pepujanku
Nora bisa uwal saka tuwuhku
Sarta nora bisa sina marang wektu
Kanthi pedhoting gesangku

428. Panggurit: Sutarto Dwi Sutrisno

00000114

Bumi Loh Jinawi

Semarang kutha provinsi
Jawa Tengah sanyata
Dene kang dadi pemimpin
Bapak Bibit Waluyo
Bibit unggul waluyo jati
Bali ndesa mbangun desa programé

Cetha kemajuan sami
Pembangunan wis nyata
Wiwit buruh lan petani
Apa dene wiraswasta
Nora keri mbangun koperasi

Budayane dadi siji
Gotong royong tumata
Guyub rukun kang kaésthi
Pendhidhikan wis ditata
TK terus perguruan tinggi

Para mudha miwah mudhi
Nyengkuyung kanthi ikhlas
Nggayuh tujuan kanthi utami
Enggal cetha lan tumata

Jawa Tengah loh jinawi
Tata tentrem lan raharja
Dadi kasunyatan sejati

429. Panggurit: Ihya'ul Afidah

00001117

Sajroning Ati Jawa Tengah

Semribit aruming kembang iki
Mekar uga mingkupé
Sabèn wong mesthi kesengsem
Apa maneh aku iki
Kang krasa cinaketing ati
Karo kang endah edi
Gawé katentreman emprit-emprit
Kanyata tresnaku iki marang endahmu
Marang kasajatenmu, marang kabudayanmu
Kang gumantung ing tawangku

Nganti saiki sampeyan ora owah
Tetep kaya sing biyen
Kang dadi kabanggan emprit-emprit iki
Oh...ya tetep bener sampeyan
Mugia pandongane tan nyarujuki
Merga pancer sampeyan iki
Kang paling angrembaka ana ing atiku iki

AKU CINTA JAWA TENGAH

430. Panggurit: Amelia Q.

00000827

Pancadaning Budaya Jawi

Ing tumrap tanah Jawi...

Budaya kang warna-warni

Kasarasan budaya kang endah migunani kabudayaan ing tanah iki

Jawi Tengah..

Tanahe wong Jawi

Kang endah budayané

Rahayu, arum budaya kang kagungan kaéndahan

Gamelan Jawi kang gawé ati tentrem...

Wayang Jawi kang nglambangake kasarasan manungsa..

Seni tari kang migunani kaéndahan alam tanah tumrap Jawi...

Pancadaning budaya tanah Jawi kang endah

431. Panggurit: Novita Sari

00000836

Kuthaku sing Tak Tresnani

Kutha-kutha lan kabupaten dadi siji

Pirang-pirang kabudayan sing nduwensi

Papan hiburan maneka warna

Ana ing Jawa Tengah iki

Kutha Semarang ibukota provinsi

Kantor Gubernur ana ing kutha iki

Tugu Muda kanggo ngelingi pertempuran lima hari

Bangunan sejarah tansah ngeresi ati

Ayo padha nguri-uri

Kabudayan barang kang siji
Tresna aja mung kanggo pribadi
Tresna uga kanggo Jawa Tengah iki

Ayo pemudha-pemudhi
Jaga warisan budaya iki
Aja lali kanthi tekaning pati
Jawa Tengah kang kudu ditresnani

Jawa Tengah provinsiku
Kutha Semarang iku kuthaku
Mugya tlatah kelairanku
Mulya kuthaku
Mulya provinsiku

432. Panggurit: Maria Endah Saraswati

00000093

Kaéndahan kang Tansah Kumandang

Namung saklebat anggene nyawang
Nanging rupamu ora kena ilang
Ing sangisore sang rembulan
Kang padhang jingglang
Kaéndahanmu tansah kumandhang

Punika berkahing Gusti
Ing bumi pertiwi
Salebetung tanah Jawi
Kang bisa nyenengke ati

Tresnaku marang sliramu biyung
Kang tansah nyengkuyung

Ora

AKU CINTA JAWA TENGAH

Ora bisa kapetung
Marang tlatah uripku gumantung

433. Panggurit: Yusi Nurcahya Dewi

00000106

Titi Asmara

Nagara gung sinebut para pujangga
ora liya tanah Jawa
papan para pandhita raja
uga raja utama

Sabda jinarwi lumuntur
marang putra-putri tuhu

Saisine pangajab becik
kang ngaturake sang aji
ora liya supaya ngugemi
marang apa kang wus ginelar ing tanah Jawi
dening Gusti ingkang Mahasuci

Umpama aku bara nagara manca
titi asmara ora bisa munggah liya

434. Panggurit: Dian Fitri Isdiana

00000943

Aku Kepengin Nulis Guritan

Ing sawentah kalodangan
Aku kepengin nulis guritan
Sing bisa weh gambaran

Wujude gegayuhan
Urip sajroning bebrayan
Sing tata tentrem nyawiji
Hing pangesti
Bedane aku lan sliramu
Satemene ana ing laku
Lan pangentha urip sing tinuju
Mangka yektiné padha
Ora pantes dadi tukar padu
Sebab urip bakal mati
Ora ana sing bisa ngoncati
Sajroning urip ana pangesti
Sing cocog karo ati sanubati
Aku kepengin nulis guritan
Sing ora adoh-adoh kaceké
Karo karsané sapa baé
Aning saiki durung
Apa mula ora bisa?
Kok sing mung rasa kuciwa

435. Panggurit: Kurnia Dwie Setia R.

00000069

Jawa Tengah

Jawa Tengah...
Wewengkonmu kaapit ing madya
Antarane Jawa Barat lan Jawa Timur
Pasuryanmu ayu kadya widadari

Jawa Tengah... Jawa Tengah
Sragen lan Brebes minangka regolmu
Bumimu kang wiyar

Bumimu

AKU CINTA JAWA TENGAH

Bumimu kang subur
Woh-wohan kang tinandur mesthi subur
Mratandhani panguwasaning Gusti

Jawa Tengah... Jawa Tengah
Kabudayanmu kang kena kapetung
Wiwit sisih wetan nganti sisih kulon
Kebak kabudayan kang endah lan ngedab-edabi
Wiwit langendriyan nganti jathilan
Wiwit Masjid Agung Demak nganti Keraton Surakarta
Wiwit candhi Prambanan nganti Gedhongsanga
Minangka bukti sugihing peradhabanmu

Jawa Tengah... Jawa Tengah
Gunung, telaga, lan samudra dadi wewengkonmu
Wiwit amung tani nganti gubernur
Ngubya-ngubya nresnani sliramu

Jawa Tengah... Jawa Tengah
Tan ana pawongan kang nora memuji marang sliramu
Tan ana kawula kang nora nresnani sliramu
Jawa Tengah... Jawa Tengah
Aku tresna sliramu

436. Panggurit: Sutapa

00000044

Tresnaku Marang Sliramu

Wiwit ing guwar garbaning ibu
Mitoni, sepasaran nyarira awakku
Jenengku Jawa, upacaraku
Ya Jawa, kabeceh Jawa

Nalika ombyaking mangsa kala
Tansah ngubya-ubya budaya manca

Limasan gumanti spanyolan
Pasar gumanti hypermart
Gathutkaca malih Pinokio
Tresnaku, gregetku ora blero

Esuk mau sarapanku sega gudhang
Dudu kenthang kulité wong abang

Apa kowé isih maido
Mlakuku numpak kebo
Nyambangi bocah Landa
Mberat mrih ora bodho
Mbedakke cara apa coro
Lara apa loro??

Delengen,
Winih sing tak dhedher tuwuh
Ngrembuyung ngebaki
Sidamukti, sidaluhur kasusra saindhenging donya
Ha, na, ca, ra sumebar bawana

Bombong rasaku
Ora muspra nggulawenthah
Tedhak mudha gumregah
Amangun Jawa Tengah

437. Panggurit: Shofi'i

00000815

Panjangka lan Tresna Kanggo Jawa Tengah

Sliramu ayu kelawan pemingaling alam kang maeksi
Sliramu elok kelawan pambungkus budaya kang peni
Sliramu sumeh kelawan guyumu kang nengsemi

Kabeh

AKU CINTA JAWA TENGAH

Kabeh amarga tresna
Ananging...
Sliramu susah amarga wit-witan kang ditegori
Sliramu jengkel amarga lampu dalan sing tetep urip rina lan wengi
Sliramu prihatin kelawan kabeh pojok tataning kutha
Kasunyatan tresna wae ora cukup kanggo sliramu
Sliramu butuh panjangka
Panjangka bisa handadekna sliramu trengginas
Kanggo pepaes
Dadi tetep ayu
Sansaya tambah sumeh
Ora susah lan bingung ing pasuryanmu
Sing ana mung panjangka lan tresna
Ngetut bureni lelakonmu kang sansaya cemlorot

438. Panggurit: Elis Fajaryati

00000714

Pepadhang Bakal Tumeeka

Sinambi jumangkah ing dalan kang peteng kebak sandhungan
Mecaki lurung-lurung kang dawa satengahing ara-ara samun
Bumi kang kapidak kebak sinengker anggawa ganda bacin
Manuk-manuk dhandhang ketingkrang wayah soré
Peteng kang gumeleng ing angganing manungsa
Wis sinerat ana ing kitab
Pepadhang bakal tumeka anggawa kabar bebungah
Kanggo kita sedaya manungsa
Kang bakal amadhangi lurung-lurung, dalan-dalan
Lan ara-ara samun
Amandhangi saendahing jagad raya
Mangga kita tumadhhah ing angkasa
Pangantu rawuhipun sang pepadhang

Kanthy kembang melathi mesem marang ati
Kangge Jawi Tengah ingkang kula tresnani

439. Panggurit: Nuning Zaidah

00001054

Bali Deso Mbangun Deso

Aja...!

Aja

Mung golek ala
Metani tuma liya

Ben ya jenenge basa

Alokmu "piye Jawa Tengah"

Apa ra bisa ndedah?

Dipasang...?

Dadi slogan koq...

Bali ndeso mbangun ndeso

o apa a?

a apa o?

Aja salah !!

a iku kanggomu sing wis sinau

o iku...lha kaé...

akeh para manca kang teka

Bisane ya mung o...

Dudu a

Lan....aja dumeh

Sapa ngerti ejaan kuwi ganti

Sebab basa ngrembaka!

Sing prayoga ayo...

slogan iki wujudna

Dadi Rum namaning Jawi

Dinur

AKU CINTA JAWA TENGAH

Dinur cahyaning nggone makarya

Ayo...

Ayo...

Gubernur wis njungkung!

Murakabi bali ndesa mbangun ndesa!

440. Panggurit: Eko Wahyu Santiko

00000842

Songsong

Sawetara aku lungguh...

Alun-alun, lampu taman kang cumlorot...

Grobag sate, dhawet ireng, bakmi jawa

Dhingklik tuwa, lesehan, photografi, onthel tuwa....

Songsong...

Solo, alun-alun kutha Solo...

Songsong...putra kakung nembang ..Bengawan...

“ bali ndesa, mbangun desa”

“Jawa Tengah, adidaya...”

“Adiluhung, kang makarya....”

“Kroncong laguku kanggo rakyatku...”

“Budaya laguku...kanggo song-songku...”.(pedhot....)

Karepe dadi lagu...

Song-song, budaya...

Solo, aku ketemu...

Sajak, aku reti karepe...

Budaya, kang kuwasani manca

Basa kang ibu dadi mama...

Iki laguku kanggo budayamu...

Jawa Tengah...
Wong Jawa kang ilang jawané..
Mugi...uri-uri kabudayan Jawi...
Soloku...Jawa Tengahku...
"song-song"...kang dadi trenyuhing ati..

441. Panggurit: Ahmad Rozikin

00000735

Wong Jawa Tengah

Indonesia bangsa kang pinunjul
Ora mung gedhé negarané
Ora mung kebak rakyaté
Ora mung akeh korupsiné
Nanging..
Bangsa sing adiluhung
Budaya apa dene karyané

Jawa Tengah
Pemerintah, guru, pedagang, nganti rakyat jlantah
Dadi siji mung ing
Jawa Tengah

Aku, kowé, dhèwéké
Ya wong Jawa Tengah
Wayang, kethoprak, campursari
Ya wong Jawa Tengah
Barabudhur, Prambanan, Gedhongsanga
Ya candhine wong Jawa Tengah

Najan pawakan Landa
Ati tetep Jawa
Ora ana sing liya
Namung wong Jawa Tengah

AKU CINTA JAWA TENGAH

442. Panggurit: Ahmad Jam'i'ul Amil

00000367

Surakarta

Sepisan anggonku ngancik kuthamu
Tumancep niyat kang pinasthi
Tansah cumondhong jroning ati
Surakarta
Daksawang minangka panendaning cita
Tulusing ati niat kang suci
Anggonku sinau kabudayan
Ngudi kamulyan karaharjan

Surakarta...
Kutha budaya anggoné para sujana sinau
Kraton Solo, Sriwedari
Aku pengin sinau..

Iya saiki aku ya wis entuk
Surakarta
Entuk paendahing ati
Mugi tansah madhep
Maring ati
Surakarta
Aku tresna marang sliramu

443. Panggurit: Frency Kartika Sari

00000118

Tresnaku Jawa Tengahku

Tresnaku marang kutha iki
Kutha Jawa Tengah
Gedhé banget...
Ora bisa takkira-kira nganggo tetembungan

Kuthaku Jawa Tengahku
Nadyan kalebu kutha kang ngrembaka
Ananging masyarakat tetep padha nyengkuyung
Supaya kutha iki bisa dadi kutha kang maju
Gemah ripah loh jinawi
Maju ana ing kabeh aspek
Tur bisa dadi kutha kang nengsemaké
Marang sapa wae sing krungu kutha iki
Kuthaku Jawa Tengahku
Jembare segara
Jembar langit lan bumi iki
Ora bisa ngaling-alangi
Anggonku tresna marang kutha iki
Mula ayo bebarengan
Mbangun kutha Jawa Tengah iki

444. Panggurit: Harlinda Budi R.

00000105

Katresnanku

Wujud gunung kang misuwur
Wujud lemah kang gembur
Sumilir angin desa tansah lumintir
Nerjang pucuk-pucuk ing woh-wohan

Sandhuwurku kanthi mripat iki
Kabeh den bekteni
Tatanduran-tanduran sakiteran pandeng mripatku
Sansaya subur kaliyan makmur

Katresnanku...

Nempel kraket kaliyan goyaning suket

Lemah

AKU CINTA JAWA TENGAH

Lemah iki tinggalan leluhur kang ngabekti marang Gusti
Kanthy wujud saripati lemah Java

Aku... panjenengan lan kabeh mawa kanca
Jawa... kanthy iki aku tresna sliramu

Karakter Jawa...

Mawa njaga wibawa
Budaya Jawa manca budaya bekti marang Gusti
Katresnan Jawa Tengah kraket jroning manah..

445. Panggurit: Sity Chollyfah

00000189

Jawa Tengahmu, Jawa Tengahku

Sumilake pedhut ing angkasa
Bagaskara sumunar madhangi jagad
Angin esuk sumilir nambahi tentreming ati

Wong enom, wong tuwa
Wong cilik, wong gedhé
Wong sugih, wong ora duwe
Padha suka-suka golek penguripan
Kang wis cumepak ing donya

Tanah Jawa...

Tanah kang gemah ripah loh jinawi
Tanah Jawa...

Tanah kang kaperang dadi pirang-pirang provinsi
Nanging...

Tanah Jawa kang bisa dadi panguripanku
Sandhang pangan kanggo para rakyaté
Cumepak salawasé

Yen kita padha bareng-bareng ngupaya lan ngupakara
Supaya Jawa Tengah tetep setya marang para warga

446. Panggurit: Shella Indry S.

00000090

Katresnanku Marang Jawa Tengah

Wis suwi anggonku pengeni

Iki lho...

Jawa Tengah wis dumadi

Nanging durung bisa lan durung trep

Anggene ngrubah kuthane

Mung sak brek sak trep

Kudu diudhal

Siji-siji...

Diwiwiti saka saiki

Wis kudune bisa kalampahan

Wis kudune kabeh bisa ngugemi

Lurunane iku wis ora gampang

Ayo..ta..

Dumadi kawujud

Tanah Jawi kang endah

Gemah ripah loh jinawi

Apa ta..sing kokgagas

Wis ora wektuné

Endi takenteni

Anggonmu kudu wujudaké

Ayo sakabéhé kudu ngerti

Lan bisa nguri-uri

447. Panggurit: Eva Kusuma Putri

00000089

Jawa Tengah

Jawa Tengah...

Apa ta Jawa Tengah iku?

Ing ngendi ta Jawa Tengah iku?

Jawa Tengah...

Kutha kang cilik

Kutha kang diapit kutha-kutha gedhé

Jawa Tengah...

Kutha kang wis misuwur

Kutha kang ora tau sepi

Nadyan wengi wis tumeka

Kuthane wong Semarang

Jawa Tengah...

Kutha budaya kang tansah nguri-uri budaya Jawa

Jawa Tengah...

Kuthaku, kuthamu, lan kuthané kabeh wong

448. Panggurit: Rias Anggun S.

00000187

Kang Katresnan

Wanciné gumregut nyambut gawé

Katon sayuk bebarengan tandangé

Ngayahi pakaryan kanthi tenan

Anggoné netepi kewajiban

Padhang rembulané jembar kalangané

Margi kang wis tinata

Wit-witan kanthi ijo royo-royo

Sinawang gawé adhem
Kabudayan maneka warna
Gegladhén nggayuh kapinteran
Amrih bisa lestari
Jati dhiri wargané tinemu
Para pangemban
Pangembating praja
Kiprah mring tanggung jawabé
Mugi kasembadan pragiané
Bali ndesa mbangun desa
Kawula mudhanéhayengkuyung
Kapribaden Jawi kang utama
Ayo pada sayuk saeka praya
Tansah dhemen wutah dharahé

449. Panggurit: Ludfiyatul Husni

00000186

Endahipun Jawi Tengah

Lemahmu kang hijau subur
Dadekake warna kang indah
Budaya kang khas lan melekat
Boten musnah
Mesthinipun ten Jawi wonten kedhik perbedaanipun
Namung rasa tresnaku boten sirna
Pesona wisata kang ragam
Ndadosaken daya tarik piyambakipun
Kathah turis kang singgah
Kang boten ngrasa bosen
Kabeh manungsa muji, bangga
Jawi Tengah...
Provinsi kang endah lan menawan

Berkembang

AKU CINTA JAWA TENGAH

Berkembang lan slalu mbeta kaberkahan
Aku bangga
Bangga memilikimu
Bangga dados rakyatmu
Majulah Jawi Tengahku
Kang tetep neng atiku

450. Panggurit: Soni Ria Resti F.

00000136

Tega

Aku iki duweké sapa?
Ora iya duwekmu?
Ning endi welas asihmu?
Neng endi rasa tresnamu?
Tresna luhur sajroning driya
Atiku sansaya ngeluh
Apa kowé kewirangan nduwensi aku?
Sing mbok pikir namung majune jaman
Sing mbok pikir namung gumpingawih donya
Ora mbok junjung agunging budayaku
Kang ngrembaka ngebaki kawruh
Kawruh kebecikan tumuju kawilujengan
Gawé pitedah, budidaya aruming kahuripan

451. Panggurit: Krisnawati

00000079

Dor!!! Dor!!! Dor!!!

Endahing kembang setaman ing Jawa Tengah
Ana mawar
Ana melathi
Lan kembang-kembang kang merak ing ati

Siji baka siji dionceki wong kang njawadi

Tangi oo le..tangi !!
Mbok junjunga tanganmu
Lha kaé kembange wis mbrodhol
Aja nganti kokgundhuli Tanah Jawa iki

Hai mencer !!!
Aja sumelang kowé...!!
Bedhilmu kuwi wis gedhé-gedhé
Aja mbok rusak tamaning liyan
Mung kanggo kamardikaning perangmu
Nek ora gelem ganti
Tak dor !! Dor!! Dor!!

452. Panggurit: Elysa Marlina

00000070

Jawa Tengah Gegayuhaning Manungsa

Jawa Jiwaning ati
Tengah kalbu kang gawé kasenengané ati
Aman, ayem, tentrem
Jawa Tengah
Satunggaling papan keajaiban donya
Barabudhur iku jenengé
Ora amung lokal ugi Internasional
Bangga kaliyan Jawa Tengah
Provinsi kang dadi gegayuhaning manungsa
Jawa Tengah mugi kok dadi
Provinsi kang tentrem
Nentremake saben atining manungsa

453. Panggurit: Rifanti

00000065

Kembangku

Kembangku,
Tlatah pangudi budaya
Kembangku,
Ruh Jawa kang ngrembaka

Witing jebul lan surupe srengengé
Witing cilik tumekaning gedhé
Ing rah iki tumetes abdi juwang
Marang kowé,
Kembangku

Dhuwuring gunung ambaning segara kang sugih nyawa, sugih
bandha
Kembangku,
Iki tlaga wening lan watu krikil
Kang anguji abdi marang kowé,

Kaé,
Kaé rak asining segara?
Kang dadi seksi reksaning nyawa lan budaya
Marang kowé,
Kembangku

Jero anggoné mendhem dhuwur anggoné junjung
Kowé,
Kang sugih nyawa sugih bandha
Nangisa! yen tanganmu dadi brandhal ing bandhamu
Nangisa! yen awakmu kang nggawé pati marang nyawamu
Nanging,
Kembangku
Ngguyua! yen kupu kaé padha opèn marang bandhamu

Ngguyua! yen kancil kang nggawa obor kaé
Ngudu nguripi nyawa

Marang kowé,
kembangku

454. Panggurit: Wita Rosmalia S.

00000064

Senja ing Lor Jawa Tengah

Sumribit angin saka lor
Ngelus petengé langit
Manuk emprit rincik ing kawung
Nyunggi kaéndahan ingkang kasirat

Nganti tekaning wengi kang nyenget
Gawang-gawang katon pasuryanmu
Gawé tambah kekesing angin soré
Tumlawung rasa kang ngulandara
Ing Jawa Tengah

Manuk emprit ngandhani:
Wengi bakal tumeka meneh
Barengi wewayang kang ngebaki impen
Lumaku turut petenging lurung
Bakal gawang campur mega

Ing pungkasé dina aku diwelingi
Kaéndahan dina kang panciptané Gusti
Sumangga sraya ngaturaken panyuwun marang khalik
Kangge Jawa Tengah kang katresnani

455. Panggurit: Layla Rahmawati

00000062

Jawa Tengah Kang Dadi Katresnanku

Kerlinging netra samudra asmara
Endahing singgasanamu kawujud kaéndahan jiwa
Jembaring tata kramamu
Kacermin saka asoring lakumu

Kaluhuran bangsa gumantung ing polahing laku
Asoring pemimpin, tentrem kalaksanan

Kasimpen segudhang budaya
Awujud tumrap agung luhur
Leluasaning makarya dening putra-putri bangsa

Netesing eluh saking netra
Awujud empati dhumateng pamerintah
Prihatining generasi generasi ing pembangunan negeri

Dhuh Gusti, limpahaken rahmat dhumateng generasi
Jawa Tengah ingkang bangun inspirasi

456. Panggurit: Eri Kusuma Indria Ningrum

00000058

Jawa Tengah

Sumribit angin wayah esuk
Anggawé adhem tanah Jawa iki
Lintang-lintang kang abyor ing wayang wengi
Madhangi jagad iki

Kebak budaya kang endah
Ngebaki jagad

Budayane lumaku, sumebar nganti tekan nagara manca
Priyayne padha sregep ngrembakakaké budayané

Budaya-budaya kang endah
Madhangi jagad Jawa Tengah
Kang saya suwé sansaya maju
Anandhingi budaya liyané

Pancen wus ora bisa dikalahaké
Budaya ing jagad Jawa Tengah iki
Budaya kang paling endah
Paling cumlorot ing nagara-nagara manca lan ing jagad
Jawa liyané

457. Panggurit: Fadlilah

00000057

Endahe Kutha Jawa Tengah

Nalika lingsir wengi
Ing langit Jawa Tengah
Kaya-kaya ana kahuripan kang sumringah

Rembulan

Rembulan lan bintang-bintang
Gambarake rakyate kang urip katon bungah
Kutha disawang sansaya endah
Urip makmur lan ora pada jejarah
Urip rukun marang tangga tepalih

Jawa Tengah kutha kang asri
Disawang wit-witan lan sawah ijo
Mblarah ditata katon endah
Ibu Pertiwi kaya-kaya pengin singgah

Marang

AKU CINTA JAWA TENGAH

Marang kutha kang endah
Minangka Jawa Tengah

Jawa tengah kutha kalairanku
Jawa Tengah minangka pusat nadiku
Aku tresna marang sliramu
Jawa Tengahku..
Sliramu bakal urip marang atiku

458. Panggurit: Agus Budi W.

00000055

Wayang Ing Rasa

Yen takrasa
Wayang kang kapajang
Ana kang dadi dolanan
Ing tlatah Jawa tengah
Pusere kaéndahan budaya
Yen takrasa
Wayang wong kang kapajang
Dadi siji atiku
Yen dhalang arep lugu
Kabeh dadi watu
Kang ngalangi jembaré
Dalan ing donya
Yen sinawang ing rasa
Wayang ing Semarang
Wayang ing tlatah Solo
Kabeh padha endah-endahing
Budaya Jawa
Wayang ing Jawa
Takgawé papadha ing
Jiwa-jiwa para laré lan gundhuk
Ing tlatah Tanah Jawa Tengah

459. Panggurit: Pramita Apriliyana

00000053

Seksi Dalanku

Sajumangkahku abot ninggalake sliramu
Sabéna kaéndahanmu nduweni teges
Kang gawé ora bosen olehku nyawang
Pawayanganmu tansah kumanthil ing netra
Ngebaki rasa tresnaku
Tresna kang tan winates
Sanadyan ing ngendi-endi papan tinemu prastawa
Nanging jumenengku krasa sepi
Yen ora karo sliramu
Sliramu papan kapisan aku jeritake tangis
Nganti papan pungkasan aku ditangisi
Sliramu seksi dalam lakonku
Mujudake akehing kenangan
Sliramu, tresnaku, Jawa Tengahku

460. Panggurit: Endah Nurhidayah

00000052

Tlatah, Tresnaku

Tlatahku,
Tlatah kelairanku
Kebak panguripan
Kebak kabecikan
Ananging?

Budaya angrembaka
Ginawa kaéndahing donya
Ilining swara-swara tetembangan

Katambahan

AKU CINTA JAWA TENGAH

Katambahan iringan lakuning gamelan
Ngambara angleyang-leyang
Angrasa adheme driya
Nrenyuhake lelakuning panjangkah
Luhuring budi pekerti
Ngiringi tumindak ing dina-dina iki
Kang kebak suminaring surya

Sirna...muspra
Aja ilangna tlatahku iki
He.. jalma manungsa
Balekake kahuripanku
Aku tresna bumiku iki
Bakal takjaga
Kanthi pungkasaning carita

461. Panggurit: Khityatus Saikhael

00000502

Jawa Tengah

Jawa Tengah,
Jawa Tengah negeri kelairanku
Kang sampurna gawé crita uripku
Susah, seneng, sedih
Tumplek bleg ing dunya iki

Kenangan kang gawé bèda
Sabént dinten saben wengi
Aku tansah khawatir, wedi
Saumpamané besuk aku ninggalna bumi iki

Aku janji,
Sanggup jaga burni Jawa Tengah

Ingkang asri lan indah
Jawa Tengah ingkang kula tresnani
I Love You Full

462. Panggurit: Ika Dewi A.

00000636

Bumiku Jawa Tengah

Tresnaku marang Jawa Tengah
Ngluwihi tresnaku marang sekar
Arumé kang sumebar
Ngluwihi arumé sekar jagad
Tetep gagah ing persaingan
Kabudayan kang tetep ajeg
 Nanging bèn umurmu
 Wés ora enom manèh
 Kowé tetep èksis
 Ora gelem kalah
 Mbék daerah liyané
Èlokmu nggawé kabèh
Péngén ngidak bumi Jawa Tengah
Dihuni wong kang nduwé¹
Pangarepan gedhé marang
Penghipan.....

463. Panggurit: Sri Murtini

00000605

Jawa Tengah ingkang Katresnan

Wonten Jawa Tengah anggonku pepanggon
Wonten Jawa Tengah ingkang èndah lan tentrem

Pepanggonanku

AKU CINTA JAWA TENGAH

Pepanggonanku urip, pepanggonku lair
Pepanggonku pejah
Jawa Tengah ingkang kula tresnani
Jawa Tengah ingkang penuh kamulyanan
Mugi-mugi Jawa Tengah ingkang èndah niki
Tetep tentrem kanti pangakiré jaman
Aku remen/tresna manggon wonten
Jawa Tengah
I Love You Jawa Tengah

464. Panggurit: Mardian Rachma Nurari

00000554

Tresnaku marang Jawa Tengah

Aku ngadeg mrèsani awan, kang biru abu-abu lan mengireng
Gambaran alam kang èndah lan akèh kenangan
Sabé sudut ing tanah Jawi iki

Delok!
Delok iki tanahku kang subur
Rasanè tentrem urip ing Jawi iki
Tanahé subur, bocah-bocahé pinter
Akèh tunggalé ing tanah iki

Tanah Jawi, kenanganmu bakal abadi
Muga-muga tanah Jawiku bisa luwih becik

465. Panggurit: Atif Nurcahyani

00000423

Jaga Jawa Tengah

Jawa Tengah

Salah sijiné provinsi ning Indonésia

Kang nduwéni budaya ingkang werna-werni

Kahanan kang apik

Ngengreng gantheng gagah prakasa

Jawa Tengah

Ayo padha wicaksana mbudidaya

Lan jaga budaya Jawa

Hara praja mrih raha raja

Nggayuh harjaning bawana

Ning Jawa Tengah aku dilairaké

Ning Jawa Tengah aku dighedékaké

Ning Jawa Tengah aku dipinteraké

Lan ning Jawa Tengah aku dididik

Mula Jawa Tengah iku akèh sejarahé

466. Panggurit: Ranum Anjar Kelasih

00000358

Kang mas, kang mas

Niki srikandimu wangsul

Nuntut ilmu dumugi Cina

Wangsul maring Jawa Tengah

Kepriwé angèlé ning kana

Isih angèl nèk aku bali arep ngapa

Aku urip dhèwèk nang kana

Tapi dongamu nantun aku

Dadi

AKU CINTA JAWA TENGAH

Dadi aku bali maning nggawa ilmu akèh
Kanggo wong-wong kéné.
Ora ngapak ora pénak

467. Panggurit: Hoki Susanti

00000753

Sekar Mawar Putih

Mawar putih sing arum gandané
Nggawé atiku seneng lan bungah
Bentuké kang apik banget
Sangsaya aku tambah seneng
Kabèh wong mesthi padha seneng
Marang warna saha arumé kang èndah banget
Nanging durimu akèh banget
Tapi tetep waé akèh sing seneng marang sliramu

468. Panggurit: Hadi Ikhsanul Majid

00000651

Jawa Tengah

Tengahing Jawi
Tengahing Agama
Tengahing Budaya
Tengahing Manungsa

469. Panggurit: Putri Hardiani

00000535

Jawa Tengah

Sak kluthek ambané
Sisih lor laut Jawa
Kidul Yogyakarta
Lairé putri
Mancah swasana sunyi
Tangisé wong tuwa
Nyambut senengé jiwa
Mrípat ngamba
Basa Jawa nyuwara
Budaya kang adiluhung
Lan bumi kang mawarna
Aku kintir
Ing panggon banjir ilmu
Ing Jawa Tengahku
Ing kéné uripku

470. Panggurit: Lilik Henri Supriyanto

00000192

Endahe Jawa

Yèn kasawang mata ora bèda karo papan liyané
Gedhéné ora kaya Jakarta
Cilik ora kaya Timor Lésté
Ananging jangkepé kaya Amérika!

Tionghua nganti Jawa
Priyayi nganti kiyai
Préman nganti bajingan

Panganan

AKU CINTA JAWA TENGAH

Panganan nganti tanduran
Hiburan nganti kesenian
Ana kabèh ing Jawa

Lumpia, apem, nagasari, thiwul, rengginang
Sega gandhul, sega pecel, sega megana, sega gorèng
Beksa, wayang, ludruk, ketropak, tembang
Coba, apa sing kurang saka Jawa?

Jawa.....
Nadyan padhet pendhudhuké
Ananging bisa rukun mangun dhusun.

471. Panggurit: Miga Isnan Fitriyani

00000380

Tentrem dan Tampakmu

Adhem iku sliramu
Tentrem iku sliramu
Guyub iku sliramu
Temata iku yo sliramu

Semeblak.....
Gilar-gilar.....
Tentrem ing ati

472. Panggurit: Novitasari

00000122

Jawa Tengah

Papan kelairanku
Papan aku nimba ngilmu

Aku ora pèngin pisah karo sliramu
Sliramu kang wis akèh maringi aku kesenengan

473. Panggurit: Amry Rasyadany

00000049

Antara Secang Sekaran

"Kulo bidhal rumiyen, bu"
"Ojo lali mantelmu nduk, mbok menowo mengko udan"
"Nggeh bu"
Di antara pematang sawah, tangan keriput yang beku itu
Menyentu bibirku
Ku teguk bulir-bulir mimpi yang tak pernah terucap
Mengiringi gulir roda montor tua peninggalan bapak
Di balik semburan mentari pagi yang mengintip malu di balik
merbabu

"Kulo bidhal rumiyen, bu"
"Sing ati-ati ndhuk, ibu mung iso nyangoni selamet"
"nggeh, bu "
Lereng merbabu berganti metropolitan kebun sengon
Kuresapi doa yang belum pernah terdengar
Rintik mata air langit melepas dahaga roda sepeda montr
tuapeningalan bapak
Yang merangkak di pinggiran tanah temangung

"Kula bidhal rumiyin, bu"
"Anakmu kok anget, nduk ? kowe lara to? Budale mengko sore
wae yo?"
"boten, bu. Kulo boten nopo-nopo"
Ambarawa deras meneteska air matanya
Ada tangis yang tak pernah terlihat

Membasahi

AKU CINTA JAWA TENGAH

Membasahi roda montor tua peninggalan bapak
Penjaga serabi menuangkan adonan tepung beras manis diatas
wajah gerabah
Sambil terseyum padaku

"kulo bidhal rumiyen, bu"
"Sinaau sing sergep nduk. Ben iso nguripike desane dewe"
"nggeh, bu"
Secang-sekaran , ku susuri pesan-pesan singkat
Di balik keriput beku perempuan tua itu
Di temani roda-roda tua peninggalan bapak

474. Panggurit: Warisih

00000509

Warna Warni Jawa Tengah

Budaya
Cipta
Karsa
Jiwa lan raga
Kangge Negara

475. Penggurit: Miga Isnan Fitriyani

00000380

Adem Iku Sliramu
Tentrem iku sliramu
Guyup iku sliramu
Katata iku yo sliramu

Semeblak.....
Gilar-gilar
Tentram ing ati

476. Penggurit: Agus Iswadi

00000206

Aku Tiang Jawi

Aku jawi sing rumongso
Rumongso ra tau dadi wong becik

477. Penggurit: Boondan Sawung P.

00000484

Pujonggo Kere

Uripmu kanggo opo yo ra jelas
Mung gawe wong seneng
Tapi delok dewe kahananmu
Koyo kucing gering ne ndalan
Opo yo ngandel ke kesenengan
Urip mung go goleki barang seng ra pasti
Golek emas neng tumpukan sampah
Golek inten neng jero tletong
Nanging seneng ra bakal iso dituku
Akehing duit rak bakal mampu, ora opo.....
Ora opo yen aku ora di aku
Aku tetep mlaku nganti mandeke jantungku

478. Penggurit: Putri Hardianti

00000535

Jawa Tengah

Sak klutek ambune
Sisih lor laut Jawa
Kidul Yogyakarta

Laire

AKU CINTA JAWA TENGAH

Laire Putri
Mecah swasana sunyi
Tangise wong tuwo
Nyambut senenge jiwo
Mrripat ngamba
Basa Jawa Nyuwara
Budhaya kang adiluhung
Lan Bhumi kang mawarna
Aku Kinter
Ing panggon banjur ilmu
Ing Jawa Tengahku
Ing kene uripku

479. Penggurit: Siti Zumairoh

00000622

“Tresnaku”

Tresnaku marang sliramu
Kayata kuku tanganku
Kuku sing wis mesthi subur
Sabé dina terus subur
Kaya ngono kuwi tresnaku marang sliramu
Jawa Tengah yoiku Provinsiku
Provinsi kang makmur rakyate
Jawa Tengah papan kelahiranku
Papan panggonanku, digedhekake, dididik lan dibimbing
Tresnaku marang sliramu
Tresnaku marang rakyatmu
Jawa Tengah Provinsiku
Jawa Tengah kebanggaanku

480. Penggurit: Adnanto

00000664

Endahing Ndeso Wayah Wengi

Wayah bengi lan sepi nyenyet...
Akeh Kunang-kunang pating sliweran,
Suara jangkrik ora mandhek-mandhek
Godhong-godhong podho gogrok siji-siji
Aku ngadek jejer sak witoro
Ing wayah wengi
Ing ndeso sing adoh
Saka ramene kutho
Ora bakal tak lalekake wayah wengi
Wektu kui
Ora bakal ono liyane ing
Sakjrone jagad liyane
Wengi kui
Duh....Gusti kang moho kuoso
Ngunjukake syukur mung bisa aku
Ucapno.....

481. Penggurit: Sulistiyyono

00000948

Manis.....
Nalika sepisan aku mandheng sliramu
Manis tenan.....
Nalika kapindho
Sansaya manis....
Nalika sliramu nyapa "Mas" karo mesem
Kuwi sing angel dak lalikake
Semana uga ya mung rasa manis
Sing lumebet sajroning atiku
Nimas Ayuku

482. Penggurit: Tutik Susianti

00000958

Papan Pinarakan

Satunggaling papan ingkang agung
Ndadosake slira alit
Saged mijil lan jumeneng
Kathah paedah purun diangsal
Saking papan pinarikan mriki
 Supados dados bumi lestari
 Kaula paringaken abdi lan trisna
 Abdi trisna maring papan pinarikan
Sanget ageng lan mboten katinggal lelepatipun
 Punika, Jawa Tengah.

483. Penggurit: N. Lasminah

00000965

Aku Trisno Jawi Tengah

Ajining diri soko ing lathi
Ajining raga soko busana
Agunge bangsa ana asrining kutha
Endahe kutha ana karukunane wargo
 Jawi Tengah, salah satunggaling Provinsi ing tlatah Jawi
 Maeko warno kabudayanipun
 Maeko warno jajanipun
 Ayo podho mabngun Jawa Tengah

484. Penggurit: Vironika Sri Wahyuningsih

00000006

Kutha Sala Sawijining Dina

Kala semana

Aku, kowe lan dheweke

Nrajang rina lan sumelete surya

Numpak bis jurusan palur kartasura

Cekikikan ngguyu kapingkel-pingkel

Ketemu mbakyu jamu sing awake lemu

Kanggo nglegakake ati mbakyu jamu

Aku pesen jamu godhong kates

Kowe pesen jamu beras kencur

Dhewekke pesen jamu temu ireng

Mantep rasa lan khasiate

Dinane saya nggremet nalika awake dhewe

Njlajah desa saurute Bengawan Solo

Srengenge rina sadhuwur galah rinasa nyigar sirah

Menyang ngendi maneh sikil iki mesthi mlangkah?

Pranyata alun-alun sala narik kawigatenmu

Ing pojok gapura kowe lan dhewekke leyeh-leyeh

Nyawang bocah cilik-cilik prigel ndhalang lan beksan

Nyawang nom-noman padha jejogedan jathilan

Sawetara aku kijenan nyruput es dhawet ketan ireng

Asli laweyan

Dak toleh wujudmu lan dhewekke ing gapuro alun-alun

Wis ora ana ...

Dak goleki awakmu ... ngalor ngidul ngetan ngulon

Nanging ora guna ... sia-sia

Ragamu lan dhewekke muspra embuh menyang ngendi

Mlebumetu pasar gede, pasar legi, pasar klewer

Awakmu dak goleki ... dak celuki jenengmu

Nganti kesel lambeku

Aku kijenan ... aku kelangan

Menyang

AKU CINTA JAWA TENGAH

Menyang ngendike kowe ninggalke aku?
Wayaherinambah wengi ... rikala aku kelangan tenan awakmu
Dak gawa awakku sing kuyu, ninggalke kutha Sala
Sing tansaya sepi ... menyang Terminal TirtonaDI ...
Tekadku ... aku kudu bali menyang Wonogiri ... nglalekake
awakmu
Nganti saiki ... nganti salawase

485. Penggurit: Ita Nur Arifah

00000177

Kuthaku

Kutha endi sing panen lumpia, bandeng presto,
Wingko babat, wedang tahu, roti ganjel rel,
Ora liyo mesthine ya kuthaku
Kutha semarang

Apa ya ana, sing ngomong nganggo tembung
He'e "ik", ora "og", piye "jal", guedhine "pol"
Ora ana ta? Ya mesthi mung aku
Putraning kuthaku

Kuthaku kuwi kutha Atlas
Kutha endah kang mrajaki ati
Entul mentul ngedab-edabi
Kutha cilik kang sumilak mentes
Mandhegani Propinsi Jawa Tengah

Piye? Kepencut ora karo kuthaku?
Mulane visit to Semarang
Punjering kutha plesiran
Tugu Muda, Lawang Sewu, Kota Lama, Klenteng Sam Poo Kong
Simpang Lima, ya mung ana neng Semarang.
Kuthaku

**Gerdu kempling Semarang Setara
Gemah ripah loh jinawi
Gumarayah sarjana sujana
Bali ndesa mbangun ndesa
Amamangun mekaring bangsa**

ISBN: 978-602-7664-42-5

A standard linear barcode representing the ISBN number 978-602-7664-42-5.

9 7 8 6 0 2 7 1 6 6 4 4 2 5